



LAPORAN KINERJA

TAHUN ANGGARAN 2022



BALAI POM DI PANGKALPINANG



KATA PENGANTAR



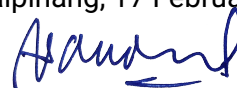
Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga Laporan Kinerja Tahun 2022 dapat diselesaikan. Laporan kinerja ini merupakan pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran dalam rangka mencapai Sasaran Strategis yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 yang merupakan tahun ketiga dalam periode Renstra 2020-2024.

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Tahun 2022 Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi. Dengan kata lain, timbul kewajiban bagi setiap instansi pemerintah untuk mengukur dan sekaligus menginformasikan capaian kinerjanya. Hal ini juga berarti bahwa instansi pemerintah diwajibkan untuk mengubah orientasi pelaporan dari kemampuan menyerap anggaran menjadi kemampuan untuk menunjukkan capaian kinerja *output* maupun *outcome*.

Pengukuran kinerja BPOM di Pangkalpinang dilakukan dengan penilaian terhadap pencapaian indikator – indikator kinerja. Pencapaian indikator kinerja sampai dengan Triwulan IV belum dapat tercapai sepenuhnya, tetapi terdapat peningkatan dari triwulan sebelumnya.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungan kepada Balai POM di Pangkalpinang dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan obat dan makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kami berharap semoga Laporan Kinerja ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja Balai POM di Pangkalpinang selama Tahun 2022 agar memiliki kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang.

Pangkalpinang, 17 Februari 2023



Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt.,M.Si.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Lampiran.....	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	x
Ringkasan Eksekutif.....	xi
Highlight.....	xiii
BAB I. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Gambaran Umum Organisasi.....	3
1.3 Struktur Organisasi	4
1.4 Isu Strategis.....	9
BAB II. Perencanaan Kinerja.....	14
2.1 Rencana Strategis	15
2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	19
2.3 Perjanjian Kinerja (PK).....	21
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)	25
2.5 Metode dan Kriteria Pencapaian Indikator.....	29

BAB III. Akuntabilitas Kinerja	30
3.1 Capaian Kinerja	31
3.2 Realisasi Anggaran	119
3.3 Analisis Efisiensi Kegiatan	122
BAB IV. Penutup	201
4.1 Kesimpulan.....	201
4.2 Saran.....	202

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK)

1. Sampling dan Pengujian
2. Pemeriksaan Sarana Produksi
3. Pemeriksaan Sarana Distribusi
4. Pendampingan UMKM
5. Sertifikasi
6. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan
7. Perkara
8. KIE Komunikasi, Informasi dan Edukasi
9. Pengawasan Iklan dan Label/Penandaan
10. PJAS
11. Desa
12. Pasar

Lampiran 2. Rencana Kinerja Tahun 2022 Balai POM di Pangkalpinang

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Balai POM di Pangkalpinang

Lampiran 4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Balai POM di Pangkalpinang

Lampiran 5. SK Indikator Kinerja Utama Revisi Tahun 2020-2024 Balai POM di Pangkalpinang

Lampiran 6. Realisasi Indikator Kinerja Utama Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022

Lampiran 7. Matriks Tingkat Efisiensi Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022

Lampiran 8. Nilai IKPA Tahun 2022

Lampiran 9. Nilai EKA Tahun 2022



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sarana dan Prasarana Balai POM di Pangkalpinang.....	7
Tabel 2.1	Tabel Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021	18
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021	21
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Balai Revisi POM di Pangkalpinang Tahun 2021	23
Tabel 2.4	Tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021	26
Tabel 2.5	Tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Revisi Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021.....	26
Tabel 2.6	Kriteria Pengukuran Pencapaian Indikator.....	34
Tabel 3.1	Capaian Sasaran Strategis Tahun 2022 Balai POM di Pangkalpinang	34
Tabel 3.2	Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022	35
Tabel 3.3	Hasil Pengujian Sampel Balai POM di Pangkalpinang pada Tahun 2022	38
Tabel 3.4	Sasaran Strategis 1: Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang ..	39
Tabel 3.5	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	40
Tabel 3.6	Perubahan Data Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022	41
Tabel 3.7	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dan Tahun 2021	41
Tabel 3.8	Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024.....	41
Tabel 3.9	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	44
Tabel. 3.10	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	44
Tabel 3.11	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dan Tahun 2021.....	45
Tabel 3.12	Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	46

Tabel 3.13	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	48
Tabel 3.14	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	49
Tabel 3.15	Perubahan Data Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	50
Tabel 3.16	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 dan Tahun 2021	51
Tabel 3.17	Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2021 dengan Target Renstra 2024	51
Tabel 3.18	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	54
Tabel 3.19	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	54
Tabel 3.20	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 dan Tahun 2021	55
Tabel 3.21	Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	56
Tabel 3.22	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	59
Tabel 3.23	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	59
Tabel 3.24	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dan Tahun 2021 ...	60
Tabel 3.25	Perbandingan Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	60
Tabel 3.26	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	62

Tabel 3.27	Sasaran Strategis 2: Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang	63
Tabel 3.28	Indeks Kesadaran Masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	64
Tabel 3.29	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Kesadaran Masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2022 dan Tahun 2021	64
Tabel 3.30	Perbandingan Realisasi Indeks Kesadaran Masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	65
Tabel 3.31	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kesadaran Masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	67
Tabel 3.32	Sasaran Strategis 3: Meningkatkan Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang	68
Tabel 3.33	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	68
Tabel 3.34	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022 dan Tahun 2021	69
Tabel 3.35	Perbandingan Realisasi Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	70
Tabel 3.36	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	71
Tabel 3.37	Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	72
Tabel 3.38	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022 dan Tahun 2021	73

Tabel 3.39	Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	73
Tabel 3.40	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	75
Tabel 3.41	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	76
Tabel 3.42	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 dan Tahun 2021	77
Tabel 3.43	Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021 dengan Target Renstra 2024	77
Tabel 3.44	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	80
Tabel 3.45	Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang	81
Tabel 3.46	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	82
Tabel 3.47	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2022 dan Tahun 2021	82
Tabel 3.48	Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	83
Tabel 3.49	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	85
Tabel 3.50	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	86

Tabel 3.51	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2022 dan Tahun 2021	87
Tabel 3.52	Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	87
Tabel 3.53	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan .	89
Tabel 3.54	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	90
Tabel 3.55	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2022 dan Tahun 2021	91
Tabel 3.56	Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	92
Tabel 3.57	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	94
Tabel 3.58	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	94
Tabel 3.59	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022 dan Tahun 2021	96
Tabel 3.60	Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	96
Tabel 3.61	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	98
Tabel 3.62	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	98

Tabel 3.63	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022 dan Tahun 2021	99
Tabel 3.64	Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	100
Tabel 3.65	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	102
Tabel 3.66	Indeks Pelayanan Publik	103
Tabel 3.67	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Pelayanan Publik Tahun 2022 dan Tahun 2021	103
Tabel 3.68	Perbandingan Realisasi Indeks Pelayanan Publik Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	104
Tabel 3.69	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Pelayanan Publik	105
Tabel 3.79	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	106
Tabel 3.80	Pendampingan UMKM oleh Balai POM di Pangkalpinang	106
Tabel 3.81	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2022 dan Tahun 2021	107
Tabel 3.82	Perbandingan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	107
Tabel 3.83	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	109
Tabel 3.84	Sasaran Strategis 5: Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang	110
Tabel 3.85	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	110
Tabel 3.86	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 dan Tahun 2021	111

Tabel 3.87	Perbandingan Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	111
Tabel 3.88	Tindak Lanjut Rekomendasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	113
Tabel 3.89	Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	113
Tabel 3.90	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2022 dan Tahun 2021	114
Tabel 3.91	Perbandingan Realisasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	115
Tabel 3.91	Perbandingan Realisasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024 .	117
Tabel 3.93	Jumlah Desa Pangan Aman	117
Tabel 3.94	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2022 dan Tahun 2021	118
Tabel 3.95	Perbandingan Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	118
Tabel 3.96	Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Desa Pangan Aman	120
Tabel 3.97	Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	121
Tabel 3.98	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2022 dan Tahun 2021	121
Tabel 3.99	Perbandingan Realisasi Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	122
Tabel 3.100	Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas	124
Tabel 3.101	Sasaran Strategis 6: Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang	124
Tabel 3.102	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	125
Tabel 3.103	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022 dan Tahun 2021 1	126
Tabel 3.104	Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa	

	dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	126
Tabel 3.105	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	128
Tabel 3.106	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	129
Tabel 3.107	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022 dan Tahun 2021	130
Tabel 3.108	Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	130
Tabel 3.109	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	132
Tabel 3.110	Sasaran Strategis 7: Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang .	133
Tabel 3.111	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	134
Tabel 3.112	Perhitungan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	135
Tabel 3.113	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dan Tahun 2021	136
Tabel 3.114	Perbandingan Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	136
Tabel 3.115	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	139
Tabel 3.116	Sasaran Strategis 8: Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal	139
Tabel 3.117	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	141
Tabel 3.118	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 dan Tahun 2021	142
Tabel 3.119	Perbandingan Realisasi Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 dan Tahun 2020 dengan Target Renstra 2024	142

Tabel 3.120	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	147
Tabel 3.121	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	150
Tabel 3.122	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 dan Tahun 2021	151
Tabel 3.123	Perbandingan Realisasi Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	151
Tabel 3.124	Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	154
Tabel 3.125	Sasaran Strategis 9: Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang Berkinerja Optimal	155
Tabel 3.126	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	156
Tabel 3.127	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 dan Tahun 2021 ...	156
Tabel 3.128	Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	157
Tabel 3.129	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	159
Tabel 3.130	Sasaran Strategis 10: Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat Dan Makanan	159
Tabel 3.131	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP	160
Tabel 3.132	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP Tahun 2022 dan Tahun 2021	161
Tabel 3.133	Perbandingan Realisasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	161
Tabel 3.134	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP	164
Tabel 3.135	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal	165

Tabel 3.136 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal Tahun 2022 dan Tahun 2021	166
Tabel 3.137 Perbandingan Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	166
Tabel 3.138 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal	168
Tabel 3.139 Sasaran Strategis11: Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	169
Tabel 3.140 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	170
Tabel 3.141 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Nilai Kinerja	171
Tabel 3.142 Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024	171
Tabel 3.143 Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	173
Tabel 3.144 Realisasi Anggaran Tiap Sasaran Strategis	178
Tabel 3.145 Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Kegiatan Tahun 2022	182
Tabel 3.146 Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022	184

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai POM di Pangkalpinang	5
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Loka POM di Pangkalpinang	6
Gambar 1.3 Penyebaran Pegawai di Balai POM di Pangkalpinang	8
Gambar 1.4 Profil Pegawai Balai POM di Pangkalpinang berdasarkan Golongan	8
Gambar 1.5 Peta Provinsi Kep.Bangka Belitung	9
Gambar 3.1 Nilai Pencapaian Sasaran Strategis Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 pada Aplikasi <i>E-Performance</i>	31
Gambar 3.2 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional	42
Gambar 3.3 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional	46
Gambar 3.4 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional	52
Gambar 3.5 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional	57
Gambar 3.6 Perbandingan Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional	61
Gambar 3.7 Perbandingan Realisasi Indeks Kesadaran Masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional	65
Gambar 3.8 Perbandingan Realisasi Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional	70
Gambar 3.9 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional	74

Gambar 3.10 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional	78
Gambar 3.11 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional	84
Gambar 3.12 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional	88
Gambar 3.13 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional	92
Gambar 3.14 Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional	97
Gambar 3.15 Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional	100
Gambar 3.16 Perbandingan Realisasi Indeks Pelayanan Publik Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional	104
Gambar 3.17 Perbandingan Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional	108
Gambar 3.18 Perbandingan Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional	112
Gambar 3.19 Perbandingan Realisasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional	116
Gambar 3.20 Perbandingan Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional	119
Gambar 3.21 Perbandingan Realisasi Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2021 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional	123

Gambar 3.22 Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional	127
Gambar 3.23 Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional	131
Gambar 3.24 Perbandingan Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional	137
Gambar 3.25 Perbandingan Realisasi Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional	143
Gambar 3.26 Perbandingan Realisasi Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional	152
Gambar 3.27 Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional	157
Gambar 3.28 Perbandingan Realisasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional	162
Gambar 3.29 Perbandingan Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional	167
Gambar 3.30 Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional	172

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai POM di Pangkalpinang sebagai salah satu instansi pemerintah memiliki kewajiban menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam mewujudkan visi misi melalui rencana strategis tahun 2020-2024.

Pada revisi Rencana Strategis Balai POM di Pangkalpinang telah ditetapkan 11 sasaran kegiatan diantaranya yaitu.

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal.
9. Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal
10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
11. Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel

Pencapaian 11 sasaran strategis tersebut diukur dengan 29 (dua puluh delapan) indikator kinerja.

Dari capaian 11 sasaran strategis pada Tahun 2022, **1 (satu)** sasaran strategis belum memenuhi ekspektasi dengan kriteria **kurang efektif** dan **10 (sepuluh)** sasaran strategis sudah memenuhi ekspektasi dengan kriteria **efektif**.

Dari **29 (dua puluh sembilan)** Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2022, terdapat **5 (lima)** indikator yang capaiannya belum memenuhi ekspektasi dengan kriteria **kurang efektif**, **23 (dua puluh tiga)** indikator yang capaiannya sudah memenuhi ekspektasi dengan kriteria **efektif**, dan **1 (satu)** indikator yang capaiannya **tidak dapat disimpulkan**. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) total pada Tahun 2022 sebesar 104,44 yang berarti sudah memenuhi ekspektasi dengan kriteria **efektif**.

Pada tahun 2022 Balai POM di Pangkalpinang memperoleh anggaran sebesar Rp 20.982.118.000. Pada bulan Mei 2022, dilakukan pemblokiran anggaran (*automatic adjustment*) tahap II sehingga total anggaran Balai POM di Pangkalpinang yang diblokir sebesar Rp. 3.366.216.000. Pada bulan Agustus, Balai POM di Pangkalpinang mendapat tambahan anggaran Belanja Pegawai sehingga total anggaran Balai POM di Pangkalpinang adalah Rp 21.903.923.000. Pada bulan Desember dilaksanakan realokasi anggaran sehingga Anggaran Blokir BPOM di Pangkalpinang dihapus dan menjadikan total anggaran BPOM di Pangkalpinang sebesar Rp 18.537.707.000. Secara garis besar pelaksanaan aspek keuangan ini telah sesuai dengan prinsip-prinsip laporan yang lazim, dan pertanggungjawabannya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, hemat, efisien dan efektif dengan menghindarkan penyalahgunaan.

Balai POM di Pangkalpinang akan melakukan perbaikan kinerja untuk indikator yang belum memuaskan sehingga dapat terwujud manajemen kinerja yang lebih produktif, efektif, dan efisien.

HIGHLIGHT

Perhelatan Development Working Group (DWG) yang merupakan salah satu rangkaian kegiatan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 sukses dilaksanakan di Kabupaten Belitung pada tanggal 7-9 September 2022. Balai POM di Pangkalpinang ikut serta memberikan dukungan terhadap kegiatan tersebut dengan melakukan pengawalan keamanan pangan (food security) bagi tamu negara yang hadir. Pengawalan keamanan pangan dilakukan menggunakan metode uji cepat (Rapid Test) dengan parameter uji Arsenik, Nitrit, Sianida, Timbal, Formalin, Borax, Rhodamin B dan Methanyl Yellow. Sebanyak 162 sampel sajian makanan telah diuji tim food security dan diperoleh hasil bahwa seluruh sajian makanan tidak mengandung bahan yang membahayakan kesehatan sehingga aman untuk dikonsumsi oleh tamu negara DWG G20.



Badan POM dalam hal ini diwakili oleh Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang ikut berpartisipasi dalam perhelatan kegiatan Perkemahan Antar Satuan Karya (Peran Saka) Nasional yang digelar pada tanggal 2 – 8 Oktober 2022 di Bumi Perkemahan Depati Amir Balun Ijuk Kabupaten Bangka. Pembukaan acara juga dihadiri oleh Ketua Kwarnas Gerakan Pramuka Komjen Pol. (Purn) Drs. Budi Waseso dan Pj. Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Dr. Ir. Ridwan Djamiludin, M.Sc serta Ketua Kwarda Kepulauan Bangka Belitung Melati Erzaldi. Rintisan Saka POM memeriahkan kegiatan Peran Saka Nasional dengan mendirikan Anjungan berupa Pameran Obat dan Makanan serta Laboratorium Keliling Gratis ke Masyarakat (Baling Emas). Selain itu juga, Saka POM memberikan KIE Obat dan Makanan dalam Kegiatan Saka Series dan Sustainable Class.



Sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi personel pengujian, Balai POM di Pangkalpinang menyelenggarakan Bimtek Internal Pengujian pada tanggal 28 November – 02 Desember 2022 dengan materi Spektrofluorometri. Sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi personel pengujian, Balai POM di Pangkalpinang menyelenggarakan Bimtek Internal Pengujian pada tanggal 28 November – 02 Desember 2022 dengan materi Spektrofluorometri.



Pulau Nangka adalah salah satu Pulau kecil yang ada penduduknya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan jumlah penduduk 398 jiwa. Balai POM di Pangkalpinang pada tanggal 22 November 2022 melaksanakan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) Obat dan Makanan di Pulau Nangka Desa Tanjung Pura Kabupaten Bangka Tengah. Bertempat di Balai Dusun, kali ini Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan KIE bersama dengan 60 (enam puluh) warga masyarakat Dusun Pulau Nangka. Kepala Balai POM di Pangkalpinang, Ibu Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt, M.Si turut hadir sebagai narasumber menyampaikan materi tentang Keamanan Pangan.



Selasa 13 Desember 2022, Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai POM di Pangkalpinang menghadiri kegiatan Rakor Korwas PPNS Prov. Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022 di Gedung Tribrata POLDA Kep. Bangka Belitung.

Dalam kegiatan yang dihadiri PPNS dari berbagai instansi di wilayah Prov. Kep. Bangka Belitung dan Penyidik POLRI tersebut dibahas terkait menyelaraskan program dan tujuan dari masing-masing instansi menjadi tujuan bersama untuk kepentingan bangsa dan negara.

Ada 3 unsur penegakan hukum yang perlu diperhatikan, yaitu: Kepastian Hukum, Kemanfaatan dan Keadilan. Selanjutnya butuh kerja sama dan koordinasi yang baik pada Integrated Criminal Justice System (ICJS) agar terwujudnya penegakan hukum yang profesional dan berkeadilan



Bertempat di aula kantor Balai POM di Pangkalpinang, telah diselenggarakan kegiatan bimbingan teknis internal Sistem Manajemen Mutu pada tanggal 24 – 28 Oktober 2022. Pada kesempatan tersebut, Ibu Dra. Diana Boes, MM. selaku narasumber menyampaikan materi yang berkaitan dengan Uji Banding Laboratorium. Materi yang dibahas meliputi prinsip penyelenggaraan uji banding laboratorium, penggunaan metode statistika dalam uji banding laboratorium (SNI ISO 13528: 2016), penyiapan sampel uji banding laboratorium, penanganan dan packaging, uji homogeneity dan stability, dan penetapan nilai assigned value. Selain pemberian materi, analis selaku peserta bimbingan teknis juga diberikan kesempatan untuk melakukan praktik secara langsung uji homogenitas secara statistika serta assign value yang dibimbing oleh narasumber



Badan POM menerima penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) untuk kategori Kegiatan Tribakti Pangan Aman (Komunikasi Informasi dan Edukasi Pangan Aman, Pelatihan Pembuatan Minyak Goreng dari Kelapa dan Pembagian Minyak Goreng dari Kelapa) ke 1.050 rumah yang dilaksanakan oleh BPOM di Pangkalpinang, jumlah terbanyak se-Indonesia. Penghargaan tersebut diterima bersamaan dengan Pengukuhan Kader Pangan Aman yang berjumlah 50 orang berasal dari 5 Kabupaten/Kota yang berasal dari berbagai elemen masyarakat yaitu Penyuluh BKKBN, Penyuluh Dinas Pertanian dan Pangan, Organisasi Masyarakat, Kelompok Wanita Tani (KWT), PKK, Kader Posyandu, Pemerintah Desa dan Ibu Rumah Tangga yang telah berhasil melakukan kegiatan "TRIBAKTI Pangan Aman" ke 1.050 rumah pada 14-21 Juni 2022.



Jum'at (16/12/2022), Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan kegiatan Pembinaan Kinerja oleh Inspektur Utama Badan POM Dra. Elin Herlina, Apt, MP. Sebelum pemaparan materi pembinaan, Ibu inspektur utama turut membacakan balasan pantun yang cukup menarik. Beliau pun menyampaikan pesan secara khusus yaitu pada hal capaian terkait kepuasan masyarakat dan bagaimana untuk menyikapi espektasi masyarakat yang tinggi terhadap peran Badan POM dan Unit Pelaksana Teknis-nya di daerah dalam pengawasan peredaran obat dan makanan. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian hasil pengawasan intern yang telah dilakukan tim inspektorat pada Balai POM di Pangkalpinang. Secara umum Balai POM di Pangkalpinang memiliki nilai kinerja yang baik dan berada diatas rata-rata nasional pada nilai indeks RB, nilai SKM.



Bupati Belitung sangat mengapresiasi Program Nasional Keamanan Pangan Badan POM yaitu Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) dan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) yang dilaksanakan di Kabupaten Belitung. Salah satu bentuk apresiasi Bupati Belitung dengan memberikan Piagam Penghargaan atas terselenggaranya Program Nasional Keamanan Pangan tahun 2022. Kepala BPOM di Pangkalpinang Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si menyampaikan ucapan terimakasih atas Penghargaan yang diberikan oleh Bupati tersebut. Beliau menyatakan bahwa Penghargaan tersebut menjadi dorongan dan motivasi bagi BPOM di Pangkalpinang untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.



BAB I

PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi telah membawa perubahan-perubahan yang cepat dan signifikan pada industri farmasi, obat asli Indonesia, makanan, kosmetika dan alat kesehatan. Dengan menggunakan teknologi modern, industri-industri tersebut kini mampu memproduksi dalam skala yang sangat besar mencakup berbagai produk dengan "range" yang sangat luas. Dengan dukungan kemajuan teknologi transportasi dan *entry barrier* yang makin tipis dalam perdagangan internasional, maka produk-produk tersebut dalam waktu

yang amat singkat dapat menyebar ke berbagai negara dengan jaringan distribusi yang sangat luas dan mampu menjangkau seluruh strata masyarakat.

Konsumsi masyarakat terhadap produk-produk termaksud cenderung terus meningkat, seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat termasuk pola konsumsinya. Sementara itu pengetahuan masyarakat masih belum memadai untuk dapat memilih dan menggunakan produk secara tepat, benar, dan aman. Di lain pihak, iklan dan promosi secara gencar mendorong konsumen untuk mengonsumsi secara berlebihan dan sering kali tidak rasional. Perubahan teknologi produksi, sistem perdagangan internasional dan gaya hidup konsumen tersebut pada realitanya meningkatkan risiko dengan implikasi yang luas pada kesehatan dan keselamatan konsumen. Apabila terjadi produk sub standar, rusak atau terkontaminasi oleh bahan berbahaya maka risiko yang terjadi akan berskala besar dan luas serta berlangsung secara amat cepat. Untuk itu, Indonesia harus memiliki Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM) yang efektif dan efisien yang mampu mendeteksi, mencegah, dan mengawasi produk-produk termaksud untuk melindungi keamanan, keselamatan dan kesehatan konsumennya baik di dalam maupun di luar negeri. Untuk itu, telah dibentuk Badan POM yang memiliki jaringan nasional dan internasional serta kewenangan penegakan hukum dan memiliki kredibilitas profesional yang tinggi.

Berdasarkan peta strategi Badan POM, pengawasan Obat dan Makanan mempunyai dua *outcome*, yaitu meningkatnya jaminan produk Obat dan Makanan yang aman untuk meningkatkan kesehatan masyarakat serta terciptanya iklim investasi yang kondusif dalam rangka meningkatkan daya saing Obat dan Makanan di pasar lokal dan global. Pengawasan Obat dan Makanan merupakan upaya yang cukup strategis karena berdampak langsung pada perlindungan konsumen serta menjadi unsur penting dalam upaya meningkatkan daya saing produk di tingkat daerah dan nasional. Atas dasar tersebut, Balai POM di Pangkalpinang sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM mempunyai peran strategis dalam pencapaian *outcome* tersebut, terlebih dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Selain itu, untuk menguatkan pengawasan dari berbagai lini diperlukan koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait sehingga pengawasan dapat lebih optimal.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan maka Badan POM menerbitkan Peraturan Badan POM Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan serta berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, ditetapkan Balai POM di Pangkalpinang sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM dengan wilayah kerja 5 Kabupaten Kota di Pulau Bangka

Tugas Pokok dan Fungsi Balai POM Pangkalpinang

Kegiatan pengawasan obat dan makanan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat, akan tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistematis, dari hulu sampai hilir.

Berdasarkan Keputusan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, tugas pokok dan fungsi Balai POM di Pangkalpinang sebagai UPT Badan POM adalah sebagai berikut:

1. Tugas Pokok

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

2. Fungsi UPT

UPT Badan POM menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Balai POM di Pangkalpinang seperti terlihat pada gambar 1.1 disusun berdasarkan peraturan BPOM no 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai POM di Pangkalpinang

Adapun tugas masing-masing substansi adalah :

1. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.
2. Substansi Pengujian mempunyai tugas melaksanakan kebijakan operasional di bidang pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan.
3. Substansi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan kebijakan operasional di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat serta penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

4. Substansi Pemeriksaan melakukan tugas melaksanakan kebijakan operasional di bidang inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan
5. Substansi Penindakan mempunyai tugas melaksanakan kebijakan operasional di bidang penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
6. Koordinator Jabatan Fungsional melaksanakan tugas koordinasi penyusunan rencana, pelaksanaan dan pengendalian, pemantauan, dan evaluasi, serta pelaporan pada satu kelompok substansi pada masing-masing pengelompokan uraian fungsi.
7. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

1. Analisis Lingkungan Strategis

A. Internal

Balai POM di Pangkalpinang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di bidang pengawasan obat dan makanan didukung oleh sumber daya baik segi Sumber Daya Manusia (SDM) maupun sarana dan prasarana.

Sarana dan Prasarana

Tabel 1.1 Sarana dan Prasarana Balai POM di Pangkalpinang

Luas Tanah & Bangunan	Rumah Dinas	Listrik	Sarana Komunikasi
L. Tanah 5526 m ²	Belum ada,	207.000 watt	- Saluran telepon (Ruang pimpinan, ULPK, dan Tata Usaha) - Internet VPN, Jaringan Speedy dan E-mail kantor - Tiap ruangan terhubung dengan telepon extension sebanyak 31 unit - Conference Video - Lan sever internal
L. Bangunan 2075 m ²	Rumah dinas	- kantor : 33.000 watt	
Luas Kantor 780 m ²	berupa rumah	- Laboratorium : 174.000 watt	
Luas Laboratorium 1295 m ²	kontrak		

Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2022 Triwulan IV, Balai POM di Pangkalpinang memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 51 (Empat Puluh Enam) orang yang terdiri dari 2 orang Struktural (1 orang Kepala Balai dan 1 orang Kepala Sub Bagian), 4 orang Koordinator Substansi, serta 14 orang staf tata usaha, 18 orang staf pengujian, 5 orang staf Pemeriksaan, 4 orang staf Penindakan, dan 4 orang staf Seksi Informasi dan Komunikasi. Selain PNS, terdapat 18 orang PPNPN di Balai POM di Pangkalpinang. Pada bulan Maret tahun 2022 Balai POM di Pangkalpinang menerima 6 orang CPNS TA 2021/2022.



Gambar 1.3. Profil Pegawai Balai POM di Pangkalpinang berdasar Golongan Tahun 2022

A. Eksternal

Propinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Provinsi Sumatera Selatan yang terbentuk berdasarkan UU No. 27 Tahun 2000. Berdasarkan

kondisi tersebut wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang dan Loka POM di Kabupaten Belitung digambarkan sebagai berikut :

1. Data Umum Wilayah Kerja

a. Luas Wilayah Kerja

Wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki luas 18.725,14 km², dimana sebagian besar merupakan wilayah perairan mencapai 79,90%.



Gambar 1.5 Peta Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

b. Jumlah Kabupaten/Kota

Propinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki 6 kabupaten dan 1 kota, yaitu: Kab. Bangka, Kab. Bangka Tengah, Kab. Bangka Barat, Kab. Bangka Selatan, Kab. Belitung, Kab. Belitung Timur dan kota Pangkalpinang dengan jumlah kecamatan sebanyak 47 dan jumlah desa/kelurahan sebanyak 381. Balai POM di Pangkalpinang mempunyai wilayah kerja Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Selatan dan kota Pangkalpinang. Sedangkan, Loka POM di Kabupaten Belitung mempunyai wilayah kerja Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur.

c. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Untuk menjangkau wilayah kerja di Pulau Bangka perjalanan dapat ditempuh menggunakan transportasi darat dan laut dengan waktu 1–3 jam. Sedangkan, untuk wilayah kerja di Pulau Belitung perjalanan dapat ditempuh menggunakan transportasi darat dan laut dengan waktu 1-3 jam.

d. Waktu yang Diperlukan di Satu Wilayah Kerja

Waktu yang diperlukan petugas Balai POM Pangkalpinang di satu wilayah kerja berkisar antara 2 - 3 hari.

1.4 ISU STRATEGIS

Dalam melaksanakan pengawasan obat dan makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung muncul isu-isu strategis yang harus diperhatikan, antara lain:

1. Perubahan Peraturan Perundang-Undangan/Regulasi:
 - a. Peraturan BPKP No 5 tahun 2021 tentang Penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP Pada K/L/Pemda.
 - b. Peraturan Menteri Keuangan tentang PMK No. 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI.
 - c. Peraturan Menpan RB No 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Perundang-Undangan/Regulasi Terbaru:
 - a. Peraturan BPOM Nomor 16 Tahun 2020 tentang Pencantuman Informasi Nilai Gizi untuk Pangan Olahan yang diproduksi oleh UMK.
 - b. Keputusan Kepala BPOM RI Nomor.HK.02.02.1.2.12.21.494 Tahun 2021 tentang Penambahan Jenis, Deskripsi, Nilai Kandungan Gizi dan Takaran Saji Pangan Olahan yang diproduksi UMK yang wajib mencantumkan Informasi Nilai Gizi.
 - c. Peraturan Presiden No 72 tahun 2021 tentang Percepatan penurunan stunting.
3. Kaji Ulang Bisnis Proses BPOM. Badan POM telah melakukan tinjau ulang terhadap proses bisnis, subproses bisnis, peta lintas fungsi dan SOP Makro

yang menggambarkan tata hubungan kerja antar unit organisasi berdasarkan persyaratan ISO 9001:2015.

4. Implementasi Reformasi Birokrasi di Balai POM di Pangkalpinang dengan melaksanakan Zona Integritas dalam rangka menuju WBK/WBBM.
5. Transfer Alat Laboratorium ke UPT Lain dalam rangka Regionalisasi
6. Permintaan pemindahan alat ICPMS ke BPOM Palembang sebagai Balai spesifik pengujian air berdasarkan surat dari P3OMN Nomor: T-PR.01.10.12.06.22.196 tanggal 17 Juni 2022.
7. Pengadaan mendesak alat spektrofotometri di tahun 2023.
8. Balai POM di Pangkalpinang menjadi bagian laboratorium spesifik pengujian Obat Kardiovaskular yang memerlukan alat spektrofotometri. Saat ini alat tersebut belum tersedia sehingga perlu segera diusulkan untuk pengadaan di tahun 2023.
9. Tingginya penggunaan Alat GCMS untuk pengujian sampel pihak ketiga, sampel regionlisasi, dan juga sampel rutin. Sehingga perlu untuk diusulkan pengadaan alat GCMS pada tahun 2023.
10. Balai POM di Pangkalpinang menjadi pilot project pendampingan 1800 UMKM Nasional. BPOM Pangkalpinang mendapat target 50 UMKM binaan.
11. Penilaian Angka kredit menggunakan aplikasi e-dupak.
12. Perubahan aplikasi terkait kearsipan dari SIKD menjadi SRIKANDI.
13. Adanya pemotongan anggaran atau self blocking Rp2.332.305.077 yang menyebabkan salah satu kegiatan besar yaitu pengadaan BSL2 senilai Rp1.934.600.000 menjadi batal.
14. Globalisasi yang membawa keleluasaan informasi, peningkatan arus distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu berdimensi lintas bidang. Percepatan arus informasi dan modal juga berdampak pada meningkatnya pemanfaatan berbagai sumber daya alam yang memunculkan isu perubahan iklim, ketegangan lintas-batas antar negara, serta percepatan penyebaran wabah penyakit, perubahan tren penyakit yang mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi Balai POM di Pangkalpinang. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas

- instansi Balai POM di Pangkalpinang dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.
15. Adanya perjanjian-perjanjian internasional, khususnya di bidang ekonomi yang menghendaki adanya area perdagangan bebas/*Free Trade Area (FTA)* diantaranya perjanjian ASEAN-6 (Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand) *FTA*, *ASEAN-China FTA*, *ASEAN-Japan Comprehensive Economic Partnership (AJCEP)*, *ASEAN-Korea Free Trade Agreement (AKFTA)*, *ASEAN-India Free Trade Agreement (AIFTA)* dan *ASEAN-Australia-New Zealand Free Trade Agreement (AANZFTA)*. Perdagangan bebas ini membuka peluang perdagangan Obat dan Makanan yang tinggi dengan memanfaatkan kebutuhan konsumen terhadap produk dengan harga terjangkau. Hal ini merupakan salah satu penyebab beredarnya produk ilegal (tanpa izin edar, palsu, dan substandar) serta makanan yang mengandung bahan berbahaya.
 16. Adanya jejaring kerja yang dimiliki Balai POM di Pangkalpinang diantaranya Jejaring Keamanan Pangan Daerah, Satgas Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal, Indonesia *Criminal Justice System (ICJS)*. Selain itu, Balai POM di Pangkalpinang juga berperan aktif dalam dalam jejaring kerja di tingkat Provinsi dan Kabupaten guna mengawal kepentingan daerah di bidang Obat dan Makanan serta peningkatan daya saing produk. Tantangan yang dihadapi Balai POM di Pangkalpinang terkait jejaring kerja sama ini diantaranya (i) *Upstream Notification* masih belum optimal, (ii) Asesmen risiko keamanan pangan impor masih belum optimal, (iii) Tindak lanjut notifikasi di *Competent Contact Point (CCP)* belum cepat, dan (iv) Sistem *traceability* di rantai suplai pangan masih lemah.
 17. Adanya Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional yang mana BPOM merupakan salah satu penyelenggara subsistem sediaan farmasi dan makanan yaitu menjamin aspek keamanan, khasiat/kemanfaat dan mutu Obat dan Makanan yang beredar serta upaya kemandirian di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
 18. Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2016 tentang Percepatan Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan untuk mewujudkan kemandirian dan

peningkatan daya saing industri farmasi dan alat kesehatan dalam negeri melalui percepatan pengembangan industri farmasi dan alkes.

19. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, dimana substansi dari Inpres adalah penegasan terhadap tugas dan fungsi masing-masing Kementerian/Lembaga/Daerah dalam melakukan tugas dan fungsinya sesuai peraturan perundang-undangan.
20. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* RB 2010-2025.
21. Adanya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Dalam Negeri Bidang Pertanahan, Bidang Pemerintahan, Bidang Kepegawaian, Bidang Kesehatan, Bidang Penanggulangan Bencana, Bidang Perpajakan, Bidang Komunikasi dan Telekomunikasi, Bidang Pelatihan dan Pendidikan, Bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Bidang Wawasan Kebangsaan, Bidang Kepamongprajaan, Bidang Perencanaan, Pembangunan dan Tata Ruang Serta Bidang Perekonomian Tahap I. Dengan perubahan paradigma system penyelenggaraan pemerintah yang semula sentralisasi menjadi desentralisasi atau otonomi daerah, maka urusan kesehatan menjadi salah satu kewenangan yang diselenggarakan secara konkuren antara pusat dan daerah. Hal ini berdampak pada pengawasan obat dan makanan yang tetap bersifat sentralistik dan tidak mengenal batas wilayah (*borderless*), dengan *one line command* (satu komando), sehingga apabila terdapat suatu produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat maka dapat segera ditindaklanjuti.
22. Masih banyaknya penduduk yang mengkonsumsi obat modern dibandingkan dengan obat tradisional, sehingga menjadi tantangan bagi BPOM untuk melakukan pengawasan *post-market* termasuk farmakovigilans.
23. Tingginya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan, termasuk UMKM
24. Pertumbuhan penduduk dan perubahan komposisi penduduk.
25. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam produksi dibidang obat dan makanan serta meningkatnya tren transaksi online

menyebabkan perlunya intensifikasi pengawasan Obat dan Makanan tidak secara *bussiness as usual*, namun perlunya pengawasan semesta meliputi seluruh komponen pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat.

26. Adanya perkembangan teknologi informasi dapat menjadi potensi bagi Balai POM di Pangkalpinang untuk dapat melakukan pelayanan secara *online*, yang dapat memudahkan akses dan jangkauan masyarakat.
27. Adanya kasus tentang obat sirup yang dihentikan dikarenakan adanya cemaran Etilen Glikol dan Dietilan Glikol di dalamnya yang menyebabkan adanya laporan gagal ginjal akut pada anak-anak.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA



2.1 RENCANA STRATEGIS

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolak ukur kinerja pengawasan obat dan makanan, maka disusun Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Dengan ditetapkannya RPJMN 2020-2024, maka Badan Pengawas Obat dan Makanan menyusun Renstra Tahun 2020-2024 yang menjadi dasar ditetapkannya Renstra Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2020-2024.

Rencana Strategis (Renstra) Balai POM di Pangkalpinang 2020-2024 merupakan suatu dokumen perencanaan indikatif dan memuat program-program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Balai POM di Pangkalpinang. Rencana Strategis Balai POM di Pangkalpinang 2020-2024 akan menjadi acuan dalam penyusunan rencana kinerja tahunan dalam rangka pelaksanaan pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makanan dalam kurun waktu 2020-2024. Renstra ini dibuat sesuai dengan SOTK baru Badan POM berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 23 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Secara ringkas, Visi, Misi, Budaya Organisasi dan Tujuan Balai POM di Pangkalpinang sesuai dengan Badan POM adalah sebagai berikut

I. Visi

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

II. Misi

Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia

Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa

Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga

Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

III. Budaya Organisasi

Profesional

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi

Integritas

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

Kredibilitas

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional

Kerjasama Tim

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik

Inovatif

Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini

Responsif / Cepat Tanggap

Antisipatif dan responsive dalam mengatasi masalah

IV. TUJUAN

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
- 2) Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
- 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
- 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
- 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
- 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran Strategis

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Balai POM di Pangkalpinang dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Balai POM di Pangkalpinang. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) ke depan diharapkan Balai POM di Pangkalpinang akan dapat mencapai sasaran strategis. Sasaran strategis Balai POM di Pangkalpinang selama lima tahun (2020–2024) disusun dengan mengacu pada Renstra Badan POM 2020–2024. Sasaran strategis POM di Pangkalpinang tahun 2022 telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal
9. Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal
10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
11. Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN

Berikut tabel Rencana Kinerja Tahunan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 berdasarkan Renstra Balai POM di Pangkalpinang.

Tabel 2.1. Tabel Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	77
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	73
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,3
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	78
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92,3
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	72,36
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,25
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat	Persentase keputusan/rekomendasi hasil	91

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	dan Makanan serta pelayanan publik	inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
		Indeks Pelayanan Publik	4,3
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	77
		5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	52
		Jumlah desa pangan aman	18
		Jumlah pasar aman berbasis komunitas	6
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang	68

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	dan Makanan	Obat dan Makanan	
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	83,7
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	78,7
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,5
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,25
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	91,5

2.3 PERJANJIAN KINERJA

Penetapan Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 disebut sebagai Perjanjian Kinerja

Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, sebagai wujud komitmen dari penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, dan menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Kepala Balai POM di Pangkalpinang menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis 2020-2024 berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja BPOM yang baru yaitu mengacu Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan. Perjanjian Kinerja memuat Sasaran Strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2022 dengan indikator kinerja utama yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang diwujudkan serta target yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022, sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	77
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	73
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,3
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	78
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92,3

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	Makanan	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	72,36
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,25
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
		Indeks Pelayanan Publik	4,3
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	77
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	52
		Jumlah desa pangan aman	18
		Jumlah pasar aman berbasis komunitas	6

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	68
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	83,7
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	78,7
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,5
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,25
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	91,5

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 Tahun 2014, maka BPOM di Pangkalpinang sebagai unit kerja eselon III wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala BPOM di Pangkalpinang) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM RI) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klasifikasi *output* dan *outcome* yang

akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Perjanjian Kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang selalu di-*monitoring* setiap triwulan melalui aplikasi *e-performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap triwulan berikutnya.

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Berikut di bawah ini tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2022 sesuai penyusunan Renstra Balai POM di Pangkalpinang,

Tabel 2.4 Tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Target											Anggaran	
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011		B012
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	185.673.800
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	47.331.050
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	99.978.200
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	25.485.950
5	Persentase pangan fortifikasi yang	96,3	96,3	96,3	96,3	96,3	96,3	96,3	96,3	96,3	96,3	96,3	96,3	44.449.000

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
	memenuhi syarat													
6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												78	75,000,000
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												92,3	65,195,000
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												72,36	123,258,000
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM												91,25	75,000,000
10	Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	76,276,000
11	Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	111,140,000
12	Persentase keputusan	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	26,707,000

No	Indikator Kinerja	Target											Anggaran	
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011		B012
	penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu													
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	50,715,000
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	321,220,000
15	Indeks Pelayanan Publik											4,3		2,127,025,000
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar			10	10	30	36,67	36,67	36,67	53,33	66,67	96,67	77	30,000,000
17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan			93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	500,000,000
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman			20	30	30	55	55	70	70	80	100	52	770,724,000
19	Jumlah desa pangan aman			20	25	25	40	40	40	55	55	85	10	963,212,000
20	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	0	5	25	25	60	60	70	70	70	90	90	6	235.282.000
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	6	16	28	35	40	52	64	73	80	89	97	100	235,470,000

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	6	16	26	32	38	48	58	68	78	88	96	100	129,850,000
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	8,75	22,5	22,5	22,5	22,5	35	35	50	50	50	68	68	323,487,000
24	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang												83,7	7,424,931,000
25	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang												78,7	66.455.000
26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang												84,5	494.894.000
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												82	5.222.599.000
28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	114.020.000
29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang		20	37	43	48	54	58	60	63	70	80	91,5	1.016.740.000
TOTAL													20.982.118.000	

2.5 METODE DAN KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR

Pada Penetapan Kinerja Balai POM di Pangkalpinang tahun 2022 terdapat 11 sasaran strategis dengan 29 indikator kinerja yang berkontribusi pada pencapaian sasaran.

Untuk dapat mengukur kinerja, baik kinerja sasaran maupun kinerja kegiatan digunakan alat ukur berupa indikator yang telah ditetapkan. Rumus yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Apabila semakin **tinggi** angka realisasi menunjukkan capaian yang semakin **baik**, maka digunakan rumus no. 1 sbb :

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Kriteria yang digunakan dalam pencapaian indikator pada Laporan Kinerja ini adalah sebagai berikut,

Tabel 2.6. Kriteria Pengukuran Pencapaian Indikator

Kriteria pencapaian Sasaran Strategis yang digunakan adalah:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA

Pada subbab analisis capaian kinerja ini akan diuraikan dengan membandingkan target dan realisasi kinerja tahun 2022, membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun lalu, membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra, serta membandingkan realisasi kinerja dengan balai lain dan target nasional. Selain itu, dalam analisis capaian kinerja juga dijelaskan penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal), realisasi anggaran, efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja, serta informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja.



Gambar 3.1 Nilai Pencapaian Sasaran Strategis Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 pada Aplikasi E-Performance

Indikator dengan capaian lebih dari 120%, perhitungan NPS pada aplikasi *e-performance* menggunakan nilai maksimal 120%. Pada aplikasi *e-performance* yang merupakan aplikasi pelaporan kinerja unit kerja di BPOM, diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 sebesar 104,41% dengan kriteria memenuhi ekspektasi. Nilai NPSS ini terdiri dari nilai NPSS perspektif *stakeholder* sebesar 105,59%, NPSS perspektif *internal process* sebesar 105,19%, dan NPSS perspektif *learning & growth* sebesar 102,46%.

Balai POM di Pangkalpinang melakukan beberapa analisis dan evaluasi terhadap capaian sasaran strategis tersebut. Analisis capaian kinerja tersebut tertuang pada subbab berikut ini.

ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang tahun 2022, terdapat 11 sasaran strategis dan keberhasilan pencapaian sasaran strategis diukur dengan 29 Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu:

1. Persentase obat yang memenuhi syarat
2. Persentase makanan yang memenuhi syarat
3. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
4. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat
6. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu
7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan
8. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan
9. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM
10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
13. Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan
14. Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan
15. Indeks pelayanan publik
16. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
17. Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan
18. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
19. Jumlah desa pangan aman
20. Jumlah pasar aman berbasis komunitas
21. Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
22. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
23. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan
24. Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang
25. Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang
26. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang
27. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP
28. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal
29. Nilai kinerja anggaran Balai POM di Pangkalpinang

Capaian sasaran strategis Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Capaian Sasaran Strategis Tahun 2022 Balai POM di Pangkalpinang

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN SASARAN STRATEGIS	KRITERIA	KESIMPULAN EFEKTIVITAS
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	103,19	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	109,90	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	103,95	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	110,24	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	100,20	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	110,29	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	103,96	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	100,46	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	107,47	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN SASARAN STRATEGIS	KRITERIA	KESIMPULAN EFEKTIVITAS
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	97,93	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif

Dari capaian 11 sasaran strategis pada Tahun 2022, **1 (satu)** sasaran strategis belum memenuhi ekspektasi dengan kriteria **kurang efektif** dan **10 (sepuluh)** sasaran strategis sudah memenuhi ekspektasi dengan kriteria **efektif**.

Berikut capaian 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022.

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	% Capaian Penyesuaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
Stakeholder Perspective									
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	77	480	615	78,05	101,36	101,36	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	73	132	149	88,59	121,36	120,00	Tidak Dapat Disimpulkan	
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82	158	235	67,23	81,99	81,99	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74	79	94	84,04	113,57	113,57	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,3	63	67	94,03	97,64	97,64	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
Capaian SS1						103,19	102,91	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	78	-	-	85,72	109,90	109,90	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Capaian SS2						109,90	109,90	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92,3	-	-	91,21	98,82	98,82	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	72,36	-	-	80,84	111,72	111,72	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	% Capaian Penyesuaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	91,25	-	-	92,46	101,33	101,33	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Capaian SS3						103,95	103,95	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Capaian Perspective stakeholder						105,68	105,59	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Internal Process Perspective									
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	575	598	94,40	103,74	103,74	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55	-	-	58,03	105,51	105,51	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90	84	84	100,00	111,11	111,11	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	26	40	65,00	118,18	118,18	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	339	457	74,18	117,75	117,75	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Indeks Pelayanan Publik	4,3	-	-	4,61	107,21	107,21	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	-	-	83,33	108,22	108,22	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Capaian SS4						110,24	110,24	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93	-	-	93,75	100,81	100,81	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	52	-	-	52,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Jumlah desa pangan aman	18	-	-	18,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	6	-	-	6,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Capaian SS5						100,20	100,20	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	-	-	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	% Capaian Penyesuaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	-	-	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Capaian SS6						100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	68	-	-	75,00	110,29	110,29	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Capaian SS7						110,29	110,29	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Capaian Internal Process Perspective						105,19	105,19	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Learning & Growth Perspective									
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	83,7	-	-	89,08	106,43	106,43	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	78,7	-	-	79,87	101,49	101,49	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Capaian SS8						103,96	103,96	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,5	-	-	84,89	100,46	100,46	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Capaian SS9						100,46	100,46	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82	-	-	81,50	99,39	99,39	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,25	-	-	2,60	115,56	115,56	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Capaian SS10						107,47	107,47	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	91,5	-	-	89,61	97,93	97,93	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
Capaian SS11						97,93	97,93	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
Capaian Learning & Growth Perspective						102,46	102,46	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
NPS TOTAL						104,44	104,41	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Pada Tahun 2022, terdapat penambahan satu indikator kinerja utama yaitu persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik. Selain itu, terdapat perubahan nama pada indikator jumlah

pasar aman dari bahan berbahaya menjadi jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas, serta indikator tingkat efisiensi penggunaan anggaran Balai POM di Pangkalpinang sudah tidak digunakan mulai tahun 2022.

Dari **29 (dua puluh sembilan)** Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2022, terdapat **5 (lima)** indikator yang capaiannya belum memenuhi ekspektasi dengan kriteria **kurang efektif**, **23 (dua puluh tiga)** indikator yang capaiannya sudah memenuhi ekspektasi dengan kriteria **efektif**, dan **1 (satu)** indikator yang capaiannya **tidak dapat disimpulkan**. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) total pada Tahun 2022 sebesar 104,44 yang berarti sudah memenuhi ekspektasi dengan kriteria **efektif**.

SS 1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang terdiri dari 5 indikator yang dijadikan sebagai indikator kinerja utama (IKU). Secara umum sasaran pertama tersebut dicapai melalui kegiatan *sampling* atau pengambilan contoh oleh seksi pemeriksaan dan pengujian sampel obat dan makanan oleh seksi pengujian Balai POM di Pangkalpinang. Berikut hasil pengujian sampel Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022.

Tabel 3.3 Hasil Pengujian Sampel Balai POM di Pangkalpinang pada Tahun 2022

Komoditi	Target	Sampling	Uji	MS-MK	TMK
Obat	243	243	243	239	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 3 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 1 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0
OT	182	182	180	120	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 17 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 42 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 1
Kuasi	12	12	12	10	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 2 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 0 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0

Komoditi	Target	Sampling	Uji	MS-MK	TMK
SK	49	49	49	18	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 12 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 16 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 3
KOS	364	364	363	251	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 1 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 110 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 1
PANGAN	267	310	310	256	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 25 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 25 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 4

Data target pada tabel di atas, sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.02.22.77 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.475 Tahun 2021 Tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan.

Tabel 3.4 Sasaran Strategis 1: Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	77	480	615	78,05	101,36	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	73	132	149	88,59	121,36	Tidak Dapat Disimpulkan	
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82	158	235	67,23	81,99	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74	79	94	84,04	113,57	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,3	63	67	94,03	97,64	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
Capaian SS1						103,19	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Capaian sasaran strategis **Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** sebesar 103,19. Berdasarkan tabel di atas, pencapaian sasaran tersebut di atas diukur dengan 5 (Lima) indikator sebagai berikut:

1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.5 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase Obat yang memenuhi syarat	77	480	615	78,05	101,36	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

% Obat MS =

(jumlah sampel acak obat MS/total sampel acak obat yang diperiksa dan diuji) x 100%

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan.

Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dari hasil pemeriksaan 615 sampel (Obat = 192 sampel, OT = 127 sampel, SK = 34 sampel, Kosmetik = 254 sampel, Kuasi = 8 sampel) acak obat yang dilakukan oleh BPOM di Pangkalpinang, dengan hasil 480 sampel (Obat = 191 sampel, OT = 89 sampel, SK = 12 sampel, Kosmetik = 182 sampel, Kuasi = 6 sampel) MS (memenuhi syarat) dan 135 sampel (Obat = 1 sampel, OT = 38 sampel, SK = 22 sampel, Kosmetik = 72 sampel, Kuasi = 2 sampel) TMS (tidak memenuhi syarat). Capaian persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2022 telah berhasil mencapai target yaitu 101,36% dengan kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan kesimpulan efektif. Jenis Obat yang di *sampling* sesuai kategori obat pada dokumen Pedoman Sampling yang ditetapkan Badan POM adalah Obat yang memiliki Nomor Izin Edar (NIE) dan telah diuji semua parameter uji standarnya meliputi Obat Program Pemerintah, Obat untuk pengobatan spesifik, obat yang memerlukan perhatian khusus, vaksin. Sedangkan kriteria Obat yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) berdasarkan Definisi Operasional adalah:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
- 2) Produk kadaluarsa/produk rusak
- 3) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian, atau

4) Tidak memenuhi ketentuan label/penandaan

Pada realisasi Triwulan III Tahun 2022 terdapat perubahan nilai seperti tercantum pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6 Perubahan Data Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Realisasi Triwulan III	
		Semula	Menjadi
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	72,91	73,81

Terdapat perbedaan realisasi pada triwulan III, perbedaan disebabkan karena adanya penambahan hasil uji sampel regionalisasi setelah perhitungan laporan kinerja interim.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.7 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dan Tahun 2021

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2022			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Obat yang memenuhi syarat	77	78,05	101,36	75	73,89	98,52

Dari hasil pengujian komoditi obat pada tahun 2021 diperoleh obat yang memenuhi syarat sebesar 98,52% dengan realisasi sebesar 73,89% obat yang beredar di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sedangkan hasil pengujian komoditi obat pada tahun 2022, diperoleh data capaian persentase sampel obat yang memenuhi syarat sebesar 101,36% dengan realisasi sebesar 78,05% apabila dibandingkan dengan target yaitu 77%. Capaian persentase obat yang memenuhi syarat pada tahun 2022 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

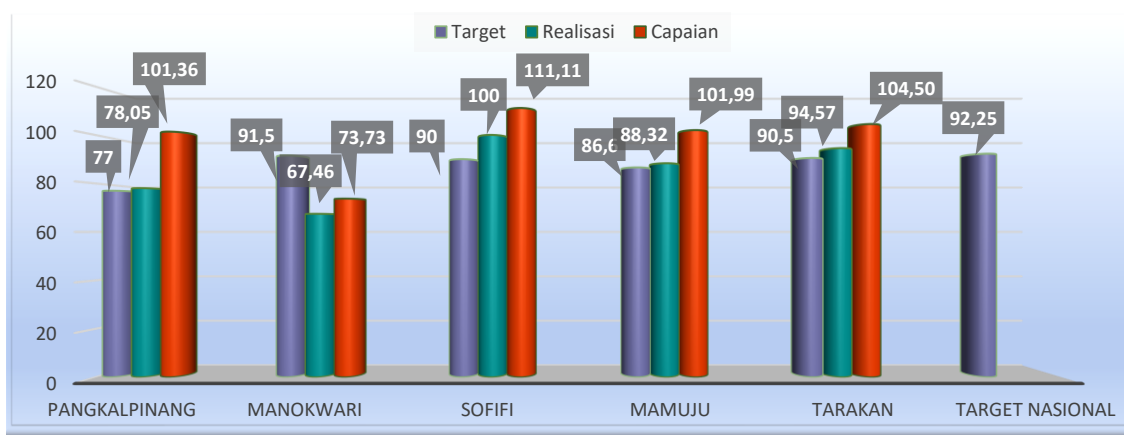
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.8 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2022	Capaian Terhadap Target
Persentase Obat yang memenuhi syarat	80	78,05	97,56

Apabila realisasi persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2022 dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 diperoleh capaian sebesar 97,56%. Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2022 belum mencapai target Renstra tahun 2024. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Balai Satu Kluster dan Target Nasional



Gambar 3.2 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dengan Balai Satu Kluster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2022 yang tertinggi adalah Balai POM di Sofifi dan yang terendah adalah Balai POM di Manokwari. Berdasarkan capaiannya, hanya Balai POM di Manokwari yang realisasinya masih dibawah target, Balai POM di Pangkalpinang telah mencapai target, namun berada di urutan keempat dalam kluster tersebut.

Jika dibandingkan dengan target nasional, hanya Balai POM di Sofifi dan Tarakan yang sudah melebihi target nasional. Sedangkan Balai POM di Pangkalpinang, Manokwari dan Mamuju belum mencapai target nasional.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian target terhadap realisasi yaitu 101,36% kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan kesimpulan efektif. Capaian yang diperoleh ditunjang oleh kemampuan

laboratorium dalam melakukan pengujian obat sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan serta proses pengambilan sampel sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Selain itu, adanya peningkatan kompetensi petugas evaluasi penandaan/label di Balai POM di Pangkalpinang sehingga persentase penandaan sampel obat yang memenuhi syarat semakin meningkat.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian yang diperoleh ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian obat yang sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan. Sampel makanan yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam prioritas sampling Badan POM. Selain itu, telah dilakukan pelaporan hasil penandaan label obat ke direktorat terkait untuk ditindaklanjuti ke pelaku usaha serta telah dilakukan bimtek penilaian/evaluasi penandaan/label kemasan sampel obat. Obat yang TMS bisa juga karena perlakuan pelaku usaha yang tidak memenuhi ketentuan mutu obat. Selain itu capaian keberhasilan pada indikator juga disebabkan :

1. Adanya koordinasi antara Bidang Pemeriksaan dan Pengujian terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun dan dilakukan evaluasi setiap bulannya.
2. KIE yang telah dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang kepada pelaku usaha sehingga meningkatkan pemahaman agar mendistribusikan produk-produk yang legal, mempunyai izin edar, tidak kadaluarsa, rusak maupun penyimpanan produk yang benar.
3. Pengawasan pada sarana dan label produk sehingga pelaku usaha lebih perhatian terhadap produknya.
4. Adanya pelatihan, workshop dan magang guna peningkatan kompetensi petugas.
5. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL)

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.9 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
1. Pengawasan sarana produksi dan distribusi yang lebih intensif 2. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan rekomendasi tindak lanjut atas hasil pengawasan sarana distribusi dan produksi obat. 3. Menindaklanjuti pelanggaran di bidang pengawasan obat sesuai dengan pedoman tindak lanjut yang sesuai. 4. Meningkatkan ruang lingkup laboratorium. 5. Meningkatkan kompetensi penguji laboratorium, petugas sampling dan petugas evaluasi penandaan kemasan. 6. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait pemberantasan obat ilegal dan penyalahgunaan obat.	Laboratorium pengujian Obat telah melaksanakan peningkatan ruang lingkup pengujian obat melalui verifikasi metoda analisa yang dilaksanakan pada tahun 2022, selain itu juga telah diadakan penambahan peralatan spektrofotometri untuk peningkatan ruang lingkup pengujian obat sesuai dengan uji spesifik pada regionalisasi laboratorium. Peningkatan kompetensi penguji laboratorium telah dilaksanakan melalui bimbingan teknis personil pengujian yang diselenggarakan di BPOM Pangkalpinang maupun PPPOMN.	1. Meningkatkan ruang lingkup pengujian sampel Obat 2. Meningkatkan kompetensi penguji laboratorium 3. Melakukan reviu terhadap target Renstra 2020-2024.	2023	KKS Pengujian
	UPT telah menindaklanjuti pelanggaran dibidang pengawasan obat sesuai dengan pedoman tindak lanjut yang sesuai serta meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana distribusi dan produksi dengan melaporkan secara rutin hasil pengawasan melalui SIPT maupun surat tindak lanjut ke stakeholder yang terkait.	terus melaporkan hasil evaluasi penandaan sampel yang tidak memenuhi ketentuan ke masing-masing kedeputian yang bersangkutan melalui SIPT agar bisa ditindaklanjuti kepada produsen untuk kedepannya segera memperbaiki penandaan labelnya serta meningkatkan pengawasan pada sarana dan melakukan sampling yang mencakup semua kategori obat yang telah ditentukan	2023	KKS Pem

2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel. 3.10 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	73	132	149	88,59	121,36	Tidak Dapat Disimpulkan	

Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Jenis Makanan yang di-sampling sesuai kategori pangan pada dokumen Pedoman Sampling yang ditetapkan Badan POM adalah Makanan yang memiliki Nomor Izin Edar (NIE) dan telah

diuji semua parameter kritisnya. Sedangkan kriteria Makanan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) berdasarkan Definisi Operasional adalah:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
- 2) Produk kadaluarsa/produk rusak
- 3) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian, atau
- 4) Tidak memenuhi ketentuan label/penandaan

Dari 149 sampel acak yang diperiksa dan diuji Balai POM di Pangkalpinang, terdapat 132 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 17 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Capaian persentase makanan yang memenuhi syarat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah 121,36% melampaui target tahun 2021 sebesar 73% dan masuk pada kriteria tidak dapat disimpulkan karena capaiannya jauh melebihi target.

- b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.11 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dan Tahun 2021

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2022			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	73	88,59	121,36	71	84,14	118,50

Dari tabel diatas diketahui bahwa target untuk Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan target pada tahun 2021. Peningkatan target terjadi karena adanya rewiu renstra 2020-2024 yang menyesuaikan target dan realisasi.

Realisasi dan capaian pada tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021. Peningkatan capaian dan realisasi pada tahun 2022 disebabkan sampel yang memenuhi syarat (MS) hasil uji dan memenuhi ketentuan (MK) penandaan label lebih banyak dibandingkan tahun 2021.

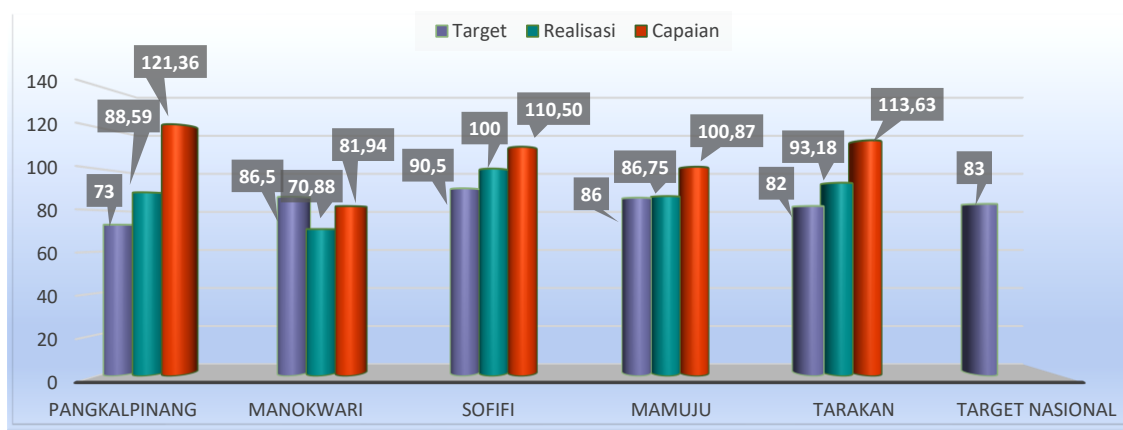
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2022	Capaian Terhadap Target
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	88,59	113,58

Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2022 telah melampaui target Renstra tahun 2024 dengan capaian sebesar 113,58%. Perlu upaya untuk mempertahankan realisasi dan capaian yang telah diperoleh pada tahun 2022 dan reviu target renstra 2020-2024.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



Gambar 3.3 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2022 tertinggi diperoleh Balai POM di Sofifi dan terendah diperoleh Balai POM di Manokwari. Balai POM di Pangkalpinang berada pada posisi ketiga setelah Balai POM di Sofifi dan Balai POM di Tarakan. Dari gambar di atas terlihat bahwa hanya balai POM di Manokwari yang tidak mencapai target nasional.

Jika dibandingkan dari segi capaiannya, Balai POM di Pangkalpinang berada di urutan pertama dan Balai POM di Manokwari berada di urutan terakhir dalam klaster

tersebut. Dari kelima balai tersebut, Balai POM Pangkalpinang memiliki target paling rendah dibandingkan dengan balai lain dalam satu klaster. Target yang dimiliki Balai POM Pangkalpinang berada di bawah target nasional, hal ini disebabkan adanya revisi target yang dilakukan pada tahun 2021.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2022 telah melampaui target yaitu sebesar 88,59% dengan capaian 121,36% dengan kriteria tidak dapat disimpulkan. Dari 149 sampel acak yang diperiksa dan diuji terdapat 17 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat yang disebabkan oleh pemeriksaan yang Tidak Memenuhi Ketentuan ataupun hasil pengujian Tidak Memenuhi Syarat.

Tingginya nilai capaian yang diperoleh dipengaruhi oleh jenis sampel yang diuji. Sebagian besar sampel yang diuji merupakan sampel acak yang telah memiliki izin edar baik MD, PIRT ataupun ML. Penurunan target di bawah target nasional juga sangat berpengaruh terhadap capaian yang diperoleh. Regionalisasi laboratorium memberikan pengaruh terhadap kemampuan uji dari masing-masing laboratorium.

Hal ini sesuai dengan solusi yang dilakukan pada tahun 2022 yaitu dengan meningkatkan jumlah sampel acak dan menyelesaikan seluruh sampel yang masuk ke laboratorium sesuai dengan target dan tidak melewati tahun. Tercapainya realisasi dari target yang ditetapkan tersebut bisa disebabkan karena menurunnya peredaran Produk Pangan TIE (Tanpa Izin Edar) dan Produk Pangan yang TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) di Bangka Belitung baik produk pangan dengan nomor izin edar MD, PIRT maupun ML. Perlu dilakukan reviu terhadap target yang ditetapkan karena realisasi yang diperoleh dari tahun 2021 dan 2022 sudah melebihi target nasional. Beberapa upaya lain yang dapat dilakukan untuk terus mempertahankan capaian adalah dengan meningkatkan ruang lingkup dalam pelaksanaan pengujian pada periode selanjutnya serta secara rutin melaporkan hasil evaluasi penandaan sampel yang TMK.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat yang diperoleh pada tahun 2022 telah memenuhi target dengan capaian realisasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan target yaitu sebesar 121,36% dengan kriteria tidak dapat disimpulkan. Capaian yang diperoleh ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian makanan yang sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan. Sampel makanan yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam prioritas sampling Badan POM. Selain itu capaian keberhasilan pada indikator juga disebabkan :

1. Adanya koordinasi antara Bidang Pemeriksaan dan Pengujian terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun dan dilakukan evaluasi setiap bulannya.
2. KIE yang telah dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang kepada pelaku usaha sehingga meningkatkan pemahaman agar mendistribusikan produk-produk yang legal, mempunyai izin edar, tidak kadaluarsa, rusak maupun penyimpanan produk yang benar.
3. Pengawasan pada sarana dan label produk sehingga pelaku usaha lebih perhatian terhadap produknya.
4. Adanya pelatihan, workshop dan magang guna peningkatan kompetensi petugas.
5. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL)

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.13 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
1. Pengawasan sarana produksi dan distribusi yang lebih intensif 2. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan rekomendasi tindak lanjut atas hasil pengawasan sarana distribusi dan produksi makanan. 3. Menindaklanjuti pelanggaran di bidang pengawasan makanan sesuai	Laboratorium pengujian Pangan telah melaksanakan peningkatan ruang lingkup pengujian obat melalui verifikasi metoda analisa yang dilaksanakan pada tahun 2022. Peningkatan kompetensi penguji laboratorium telah dilaksanakan melalui pelatihan personil pengujian baik yang	1. Meningkatkan ruang lingkup pengujian sampel Obat melalui program verifikasi metoda 2. Meningkatkan kompetensi penguji laboratorium 3. Melakukan reviu terhadap target Renstra 2020-2024.	2023	KKS Pengujian

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
dengan pedoman tindak lanjut yang sesuai. 4. Meningkatkan ruang lingkup laboratorium. 5. Meningkatkan kompetensi penguji laboratorium, petugas sampling dan petugas evaluasi penandaan kemasan. 6. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait pemberantasan makanan ilegal. 7. Melakukan reviu terhadap target Renstra 2020-2024.	dilaksanakan di BPOM Pangkalpinang maupun di PPPOMN terutama untuk pemenuhan ruang lingkup pengujian balai spesifik regionalisasi.			KKS Pem
	BPOM di Pangkalpinang telah melakukan pengawasan sarana produksi dan distribusi pangan olahan secara intensif dan menindaklanjuti pelanggaran dibidang pengawasan makanan sesuai dengan pedoman tindak lanjut yang sesuai serta meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana distribusi dan produksi dengan melaporkan secara rutin hasil pengawasan melalui SIPT maupun surat tindak lanjut ke stakeholder yang terkait.	Terus melaporkan hasil evaluasi penandaan sampel yang tidak memenuhi ketentuan ke masing-masing kedepujian yang bersangkutan melalui SIPT agar bisa ditindaklanjuti kepada produsen untuk kedepannya segera memperbaiki penandaan labelnya serta meningkatkan pengawasan pada sarana dan melakukan sampling yang mencakup semua kategori makanan yang telah ditentukan	2023	

3. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.14 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82	158	235	67,23	81,99	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

% Obat MS =

(jumlah sampel targeted obat MS/total sampel targeted obat yang diperiksa dan diuji) x100%

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Dari hasil pengujian komoditi Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh Obat sampel targeted yang memenuhi syarat dengan realisasinya sebesar

67,23% dengan capaian sebesar 81,99% sampel obat targeted yang beredar di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang. Hasil perhitungan diperoleh dari jumlah sampel obat targeted yang diuji di laboratorium dan memenuhi syarat sebanyak 158 sampel (obat = 48 sampel, OT = 31 sampel, SK = 6 sampel, Kosmetik = 69 sampel, Kuasi 4 sampel) dibandingkan terhadap jumlah sampel obat targeted yang di-sampling di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang sebanyak 235 sampel (obat = 51 sampel, OT = 55 sampel, SK = 15 sampel, Kosmetik = 110 sampel, Kuasi = 4 sampel).

Jenis sampel obat targeted yang di-sampling sesuai kategori obat targeted pada dokumen Pedoman Sampling yang ditetapkan Badan POM adalah yang paling berisiko TMS berdasarkan track record sebelumnya. Sampel obat targeted meliputi kategori-kategori sampel tertentu yaitu sampel obat yang diproduksi oleh perusahaan yang memiliki track record pelanggaran. Kriteria obat targeted yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) berdasarkan Definisi Operasional adalah

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
2. Produk kadaluarsa/produk rusak
3. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian, atau
4. Tidak memenuhi ketentuan label/penandaan

Capaian kinerja sasaran ini belum mencapai target yang ditetapkan (82,00%), capaian yang diperoleh sebesar 81,99% dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi dengan kesimpulan kurang efektif.

Tabel 3.15 Perubahan Data Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Realisasi Triwulan III	
		Semula	Menjadi
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66,67	69,05

Terdapat perbedaan realisasi pada triwulan III karena adanya penambahan hasil uji sampel regionalisasi setelah perhitungan laporan kinerja interim.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.16 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 dan Tahun 2021

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2022			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82	67,23	81,99	80	65,91	82,39

Dari hasil pengujian komoditi obat pada tahun 2021 diperoleh obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 82,39% dengan realisasi sebesar 65,91% obat yang beredar di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sedangkan hasil pengujian komoditi obat pada tahun 2022, diperoleh data capaian persentase sampel obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 81,99% dengan realisasi sebesar 67,23% apabila dibandingkan dengan target yaitu 82%.

Capaian persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, namun realisasi pada tahun 2022 meningkat dari tahun sebelumnya.

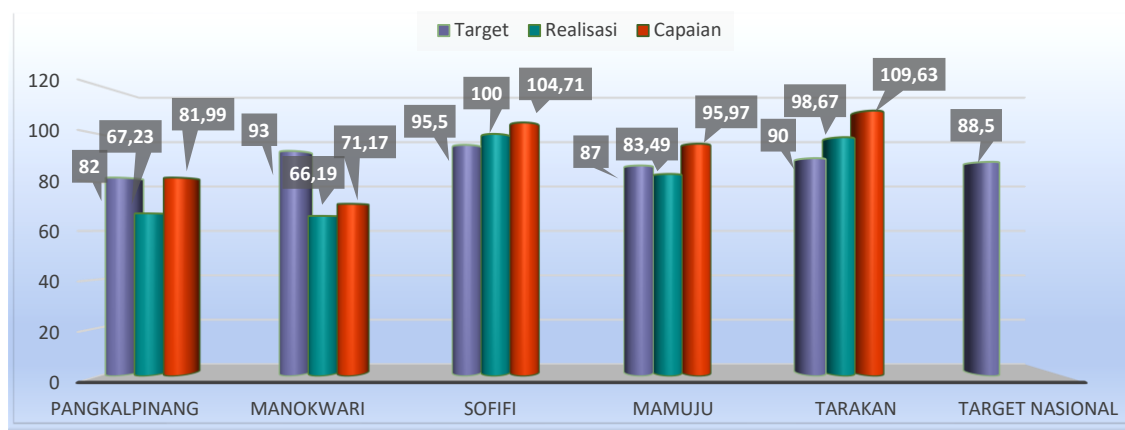
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2021 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2022	Capaian Terhadap Target
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86	67,23	78,18

Realisasi Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 belum mencapai target Renstra tahun 2024. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Balai Satu Kluster dan Target Nasional



Gambar 3.4 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 dengan Balai Satu Kluster dan Target Nasional

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 yang tertinggi adalah Balai POM di Tarakan dan yang terendah adalah Balai POM di Manokwari.

Jika dibandingkan dari segi capaiannya, Balai POM di Tarakan juga berada di urutan pertama dan Balai POM di Manokwari berada di urutan terakhir dalam kluster tersebut. Jika dibandingkan dengan target nasional, Balai POM di Sofifi dan Balai POM di Tarakan sudah melampaui target nasional, sedangkan Balai POM di Pangkalpinang, Balai POM di Manokwari dan Balai POM di Mamuju masih di bawah target nasional.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian yang diperoleh ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian sampel komoditi obat sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan. Sampel obat yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam Prioritas Sampling Badan POM.

Capaian obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang diperoleh sampai pada tahun 2022 ini belum sesuai target yang ditetapkan (82%).

Dari data dapat dilihat bahwa komoditi yang banyak produk TMS-nya adalah komoditi obat tradisional (24 sampel), suplemen kesehatan (9 sampel) dan kosmetik (41 sampel). Hal ini dikarenakan pada sampel *targeted* ini terdapat kategori-kategori sampel tertentu yang menargetkan pada sampel obat yang diproduksi oleh perusahaan yang memiliki *track record* pelanggaran, sampel untuk masyarakat menengah ke bawah dan lain sebagainya yang memiliki risiko pelanggaran dalam hasil pengawasannya sehingga menyebabkan jumlah sampel yang TMS cukup tinggi. Sesuai dengan target risiko yang ditentukan maka pada sampel *targeted* ini hasil yang diperoleh memang banyak sampel tidak memenuhi syarat (TMS).

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian ini didukung oleh kompetensi laboratorium dalam melakukan pengujian serta proses sampling yang sesuai dengan pedoman sampling yang berlaku. Sampel obat yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam Prioritas Sampling Badan POM. Selain itu telah dilakukan pelaporan hasil penandaan label obat ke direktorat terkait untuk ditindaklanjuti ke pelaku usaha. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capaian pada indikator ini antara lain:

1. Menindaklanjuti dengan tegas terhadap pelaku usaha yang melakukan pelanggaran/ sarana yang produknya tidak memenuhi ketentuan.
2. Melakukan pengawasan sarana distribusi dan produksi obat yang lebih intensif
3. Penegakkan hukum yang dilakukan terhadap pelanggaran di bidang obat
4. Pembinaan kepada pelaku usaha
5. Advokasi dan koordinasi dengan lintas sektor terkait, dalam rangka pembinaan terhadap sarana distribusi dan produksi obat.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.18 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Peningkatan pengawasan pada sarana dan melakukan sampling yang mencakup semua kategori obat yang telah ditentukan. Selain itu, dengan meningkatkan monitoring terhadap tindak lanjut penandaan label dan hasil uji ke direktorat terkait untuk ditindaklanjuti ke pelaku usaha sehingga pelaku usaha dapat melakukan perbaikan.	Laboratorium pengujian Obat telah melaksanakan peningkatan ruang lingkup pengujian obat melalui verifikasi metoda analisa yang dilaksanakan pada tahun 2022, selain itu juga telah diadakan penambahan peralatan spektrofotometri untuk peningkatan ruang lingkup pengujian obat sesuai dengan uji spesifik pada regionalisasi laboratorium. Peningkatan kompetensi penguji laboratorium telah dilaksanakan melalui bimbingan teknis personil pengujian yang diselenggarakan di BPOM Pangkalpinang maupun PPPOMN.	1. Meningkatkan ruang lingkup pengujian sampel Obat 2. Meningkatkan kompetensi penguji laboratorium 3. Melakukan revidi terhadap target Renstra 2020-2024.	2023	KKS Pengujian
	Realisasi persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2022 adalah 84.04% dengan capaian sebesar 113.57% (Memenuhi Ekspektasi) dengan melakukan tindak lanjut yang telah di rekomendasikan yaitu terus membuat tindak lanjut hasil pengawasan sampel ke deputian terkait.	Untuk mempertahankan atau meningkatkan capaian pada indikator ini Balai secara rutin terus melaporkan hasil evaluasi penandaan sampel yang tidak memenuhi ketentuan ke masing-masing kedeputan yang bersangkutan melalui SIPT agar bisa ditindaklanjuti kepada produsen untuk kedepannya segera memperbaiki penandaan labelnya	2023	KKS Pem

4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.19 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74	79	94	84,04	113,57	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Makanan Aman dan Bermutu adalah makanan yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Makanan mencakup sampel Balai dan Loka. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang

diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Dari tabel dapat diketahui realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 adalah 84,04% dengan capaian sebesar 113,57% (Memenuhi ekspektasi). Hasil perhitungan diperoleh dari jumlah sampel makanan *targeted* yang diperiksa dan diuji memenuhi syarat pada tahun 2022 dibandingkan dengan jumlah seluruh sampel target yang diperiksa dan diuji di Kepulauan Bangka Belitung. Dari 94 sampel target diperoleh 79 sampel memenuhi syarat.

Jenis sampel makanan *targeted* yang di-*sampling* sesuai kategori makanan *targeted* pada dokumen Pedoman Sampling yang ditetapkan Badan POM, yaitu sampel yang paling berisiko TMS berdasarkan *track record* sebelumnya. Sampel makanan *targeted* meliputi kategori-kategori sampel tertentu yaitu sampel makanan yang diproduksi oleh perusahaan yang memiliki *track record* pelanggaran, sampel yang memiliki risiko menggunakan bahan tambahan pangan yang dilarang, sampel pangan jajan anak sekolah dan sampel dalam rangka pembinaan UMKM. Sesuai dengan target risiko yang ditentukan pada sampel *targeted*, diperoleh 15 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS), sebagian besar merupakan sampel target hasil penelusuran dari substansi pemeriksaan dan penindakan serta TMS pengujian mikrobiologi.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.20 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 dan Tahun 2021

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2022			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74	84,04	113,57	72	69	95,79

Dari tabel diatas diketahui bahwa target untuk Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Pengawasan pada tahun 2022 mengalami peningkatan

dibandingkan target pada tahun 2021. Peningkatan target terjadi karena adanya revaluasi Renstra 2020-2024 yang menyesuaikan target dengan realisasi pada tahun 2020.

Realisasi dan capaian pada tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021.. Peningkatan capaian dan realisasi pada tahun 2022 disebabkan sampel yang memenuhi syarat (MS) hasil uji dan memenuhi ketentuan (MK) penandaan label lebih sedikit dibandingkan tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha atau produsen juga sudah paham dan aware terhadap kualitas dan mutu produk. Telah dilakukan juga Bimbingan Teknik Kepada Pelaku Usaha terkait Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik sehingga pelaku usaha sudah memahami dengan baik akan pangan olahan yang bermutu. Selain itu, jumlah sampel target pada tahun 2022 melebihi jumlah yang direncanakan karena adanya beberapa kasus terkait cemaran etilen glikol dan dietilen glikol.

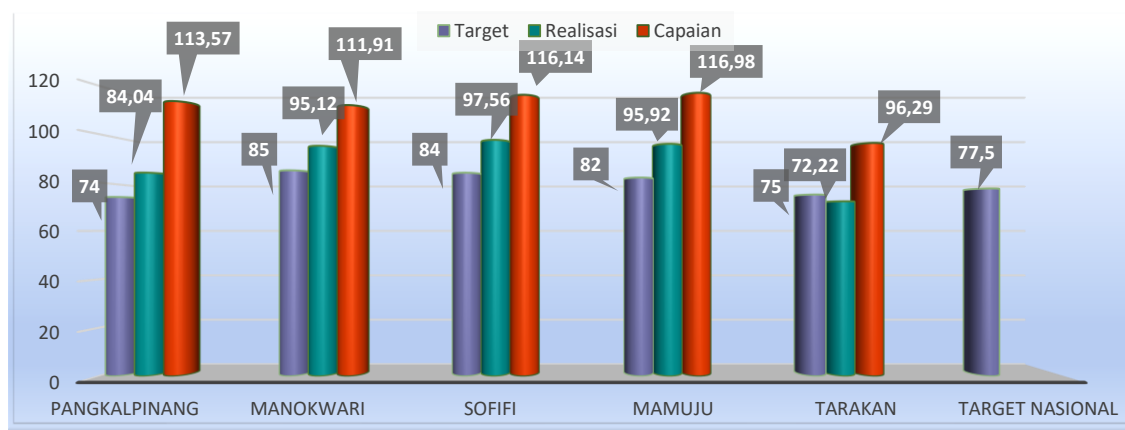
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.21 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2022	Capaian Terhadap Target
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	84,04	107,75

Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan pengawasan tahun 2022 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dengan capaian sebesar 107,75%. Perlu upaya untuk mempertahankan realisasi dan capaian yang telah diperoleh pada tahun 2022 agar bisa mencapai target yang telah ditetapkan.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



Gambar 3.5 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2022 tertinggi diperoleh Balai POM di Sofifi dan terendah diperoleh Balai POM di Tarakan. Balai POM Pangkalpinang berada pada posisi keempat setelah Balai POM Sofifi, Balai POM Mamuju dan Balai POM Manokwari.

Jika dibandingkan dari segi capaiannya, Balai POM di Mamuju memperoleh capaian tertinggi dan Balai POM di Tarakan memperoleh capaian terendah dalam klaster tersebut. Dari kelima balai hanya Balai POM di Tarakan yang belum mencapai target nasional sebesar 77,50%. Target yang dimiliki oleh Balai POM di Pangkalpinang dan Balai POM di Tarakan berada di bawah target nasional.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang diperoleh sampai pada tahun 2022 telah melebihi target yang ditetapkan (74%) yaitu 84,04%. Realisasi dan capaian pada tahun 2022 lebih meningkat dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan capaian dan realisasi pada tahun 2022 disebabkan sampel yang memenuhi syarat (MS) hasil uji dan memenuhi ketentuan (MK) penandaan label lebih sedikit dibandingkan tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa

pelaku usaha atau produsen juga sudah paham dan aware terhadap kualitas dan mutu produk. Telah dilakukan juga Bimbingan Teknik Kepada Pelaku Usaha terkait Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik sehingga pelaku usaha sudah memahami dengan baik akan pangan olahan yang bermutu. Pencapaian target atau realisasi pada tahun 2022 didukung oleh waktu sampling yang sesuai dengan target dan hasil pengujian yang sesuai dengan target waktu. Hal ini juga dikarenakan adanya koordinasi yang baik antara tim sampling dan tim pengujian sehingga pelaksanaan sampling bisa menyesuaikan dengan kemampuan laboratorium.

Capaian ini juga diperoleh ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian sampel komoditi makanan sesuai dengan parameter standar yang telah ditentukan. Sampel target yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam Prioritas Sampling Badan POM.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pencapaian indikator kinerja ini didukung dengan kegiatan-kegiatan :

1. Adanya koordinasi antara kelompok substansi pemeriksaan dan substansi pengujian dalam perencanaan sampling.
2. Pengawasan Sarana Produksi yang lebih intensif dalam penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).
3. Peningkatan pembinaan terhadap pelaku usaha dalam menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).
4. Peningkatan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk pangan mengenai Pangan yang memenuhi ketentuan (misalnya kegiatan intensifikasi pangan menjelang Hari Raya Idul Fitri, Natal, dan Tahun Baru).

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.22 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
1. Intensifikasi terhadap pengawasan pangan olahan. 2. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi makanan. 3. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan rekomendasi tindak lanjut atas hasil pengawasan sarana distribusi pangan. 4. Meningkatkan koordinasi dan kapasitas lintas sektor dalam memberikan pembinaan kepada UMKM. 5. Meningkatkan kualitas pembinaan dan penyebaran informasi terhadap pelaku usaha dan masyarakat terhadap makanan bermutu dan aman sehingga persentase makanan yang memenuhi syarat lebih meningkat.	Laboratorium pengujian Pangan telah melaksanakan peningkatan ruang lingkup pengujian melalui verifikasi metoda analisa yang dilaksanakan pada tahun 2022. Peningkatan kompetensi penguji laboratorium telah dilaksanakan melalui pelatihan personil pengujian baik yang dilaksanakan di BPOM Pangkalpinang maupun di PPPOMN terutama untuk pemenuhan ruang lingkup pengujian balai spesifik regionalisasi.	1. Meningkatkan ruang pengujian sampel makanan di Laboratorium pengujian. 2. Meningkatkan kompetensi penguji laboratorium, petugas sampling dan petugas evaluasi penandaan kemasan. 3. Melakukan reviu terhadap target Renstra 2020-2024.	2023	KKS Pengujian

5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.23 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,3	63	67	94,03	97,64	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif

Sampel pangan fortifikasi meliputi sampel garam, tepung terigu dan minyak goreng. Sampel yang diperiksa dan diuji sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun 2022 dan diambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian laboratorium. Realisasi yang dicapai untuk sampel Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat adalah 94,03% dengan capaian sebesar 97,64% terhadap target (96,3%). Jumlah sampel diuji adalah 67 sampel dengan jumlah sampel Memenuhi Syarat sebanyak 63 sampel. Kriteria yang diperoleh dari capaian ini adalah belum memenuhi ekspektasi dan kurang efektif.

- b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.24 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dan Tahun 2021

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2022			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,3	94,03	97,64	95	100	105,26

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan target dari tahun 2021. Pada tahun 2021 realisasi mencapai 100% tetapi pada tahun 2022 realisasi 94,03%. Capaian pada tahun 2022 juga lebih rendah daripada tahun 2021. Penurunan capaian ini dikarenakan pada tahun 2022 ditemukan produk-produk baru untuk sampel garam yang hasilnya Tidak Memenuhi Syarat.

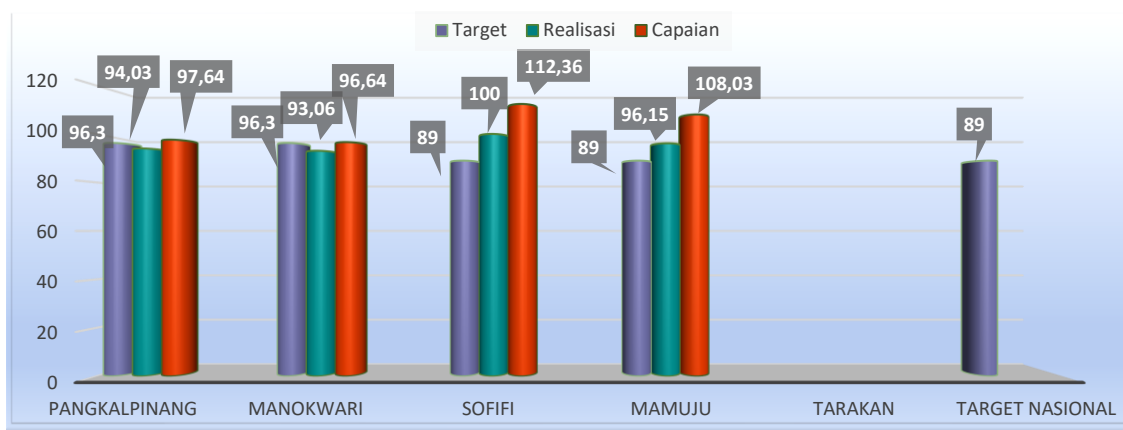
- c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.25 Perbandingan Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2022	Capaian Terhadap Target
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	99	94,03	94,98

Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat tahun 2022 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dengan capaian sebesar 94,98%. Perlu upaya untuk meningkatkan realisasi dan capaian yang telah diperoleh pada tahun 2022.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



Gambar 3.6 Perbandingan Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat tahun 2022 tertinggi diperoleh Balai POM di Sofifi dan terendah diperoleh Balai POM di Manokwari. Jika dibandingkan dari segi capaiannya, Balai POM di Sofifi memperoleh capaian tertinggi dan Balai POM di Manokwari memperoleh capaian terendah dalam klaster tersebut. Seluruh balai dalam klaster ini telah mencapai target nasional. Hal ini menunjukkan bahwa pangan fortifikasi di Kepulauan Bangka Belitung telah Memenuhi Syarat berdasarkan pengujian bahan fortifikan yang ditambahkan.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian untuk pangan fortifikasi yang memenuhi syarat belum mencapai target karena terdapat empat sampel garam tidak memenuhi syarat. Target yang ditetapkan untuk pangan fortifikasi di atas target nasional karena baseline yang digunakan adalah realisasi tahun 2021 sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pangan fortifikasi yang beredar di Kepulauan Bangka Belitung belum semuanya memenuhi persyaratan penambahan bahan untuk fortifikasi terutama untuk produk garam yang baru beredar. Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan memperluas jangkauan

SS 2 : Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu program yang terkait dengan banyak sektor. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan melibatkan baik pemerintah maupun non pemerintah. Untuk itu perlu dijalin suatu kerja sama, komunikasi, informasi dan edukasi yang baik.

Selain itu, dalam sub sistem pengawasan Obat dan Makanan oleh masyarakat sebagai konsumen, kesadaran masyarakat terkait Obat dan Makanan yang memenuhi syarat harus ditingkatkan. Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan di pasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan BPOM melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, layanan Informasi, dan Edukasi (KIE). Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut:

Tabel 3.27 Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	78	-	-	85,72	109,90	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Capaian SS2						109,90	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Capaian sasaran strategis **Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** sebesar 109,90. Pencapaian sasaran tersebut di atas diukur dengan satu indikator sebagai berikut:

1. Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.28 Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	78	-	-	85,72	109,90	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Capaian sasaran strategis Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang sebesar 109,90. Pencapaian sasaran tersebut di atas diukur dengan satu indikator sebagai berikut:

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.29 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2022 dan Tahun 2021

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2022			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	78	85,72	109,90	77	72	92,94

Dari hasil kajian pengukuran yang dilakukan oleh Pusat Riset Kajian Obat dan Makanan (PRKOM) melalui pihak ketiga, tingkat kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan bermutu diperoleh nilai indeks kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan tahun 2022 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah 85,72 dan capaian sebesar 109,90%. Sedangkan capaian indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu pada Tahun 2021 adalah 92,94 yaitu target sebesar 77 dengan realisasi sebesar 72. Dibandingkan dengan capaian dan realisasi tahun 2021, terdapat

kenaikan realisasi indeks kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan yang aman dan bermutu pada tahun 2022.

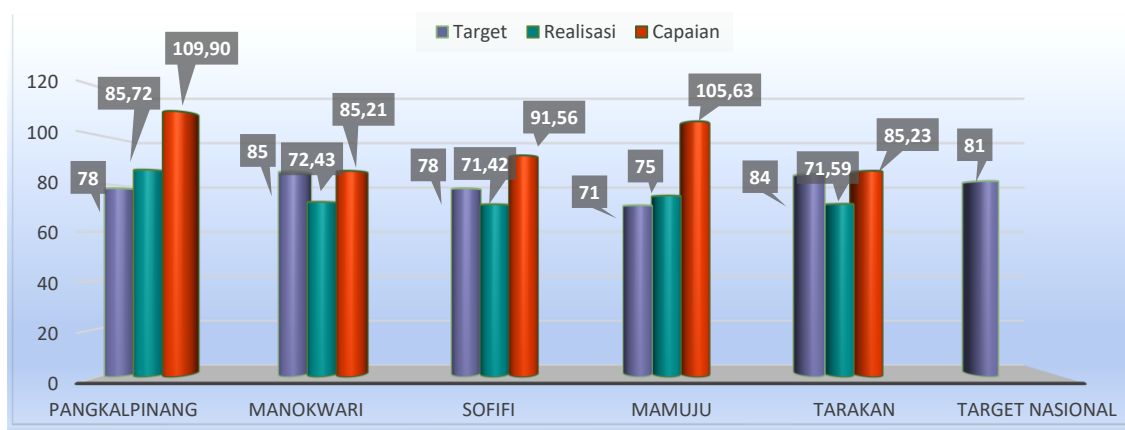
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.30 Perbandingan Realisasi Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2022	Capaian Terhadap Target
Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	82	85,72	104,54

Realisasi Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan bermutu tahun 2022 sebesar 85,72 bahkan telah mencapai target Renstra tahun 2024 dengan capaian sebesar 104,54%. Hal ini akan selalu dipertahankan bahkan perlu ditingkatkan sehingga capaian terhadap target jangka menengah bisa menjadi lebih baik.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



Gambar 3.7 Perbandingan Realisasi Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan bermutu tahun 2022 yang tertinggi adalah Balai POM di Pangkalpinang dan yang terendah adalah Balai POM di Sofifi.

Jika dibandingkan dari segi capaiannya, Balai POM di Pangkalpinang juga memperoleh capaian tertinggi dan Balai POM di Manokwari memperoleh capaian terendah dalam klaster tersebut. Selain itu, realisasi semua Balai POM satu klaster masih berada di bawah target nasional kecuali Balai POM di Pangkalpinang sudah melebihi target nasional.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakuka

Untuk pencapaian sesuai target, berbagai upaya telah dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang, diantaranya adalah:

1. Melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukai (KIE) kepada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan Penyebaran Informasi, Kampanye Obat dan Makanan, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), Gerakan Keamanan Pangan Desa, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.
2. Selain Melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukai (KIE) secara langsung Balai POM di Pangkalpinang juga melakukan KIE melalui media sosial, media *online*, media elektronik, media cetak, media luar ruang, dan media media lainnya.
3. Membuat materi-materi KIE yang informatif dan konten yang menarik di media sosial (*instagram, facebook, twitter*), mengunggah berita-berita aktual.
4. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaku usaha, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi baik *pre market* maupun *post market*.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Inovasi Tribakti Pangan Aman meliputi 3 (Tiga) Kegiatan yaitu KIE Pangan Aman, Pelatihan Produksi Minyak Goreng dari Kelapa serta pembagian minyak goreng dari kelapa. Dengan kegiatan ini masyarakat dapat merasakan secara langsung manfaat dalam pelayanan publik serta sebagai perwujudan percepatan reformasi

birokrasi dan pencapaian pembangunan yang berkelanjutan di Balai POM di Pangkalpinang.

2. Berbagai kegiatan KIE (Komunikasi Informasi Edukasi) yang dilaksanakan baik secara langsung (sosialisasi/bimtek/pameran/KIE mobling/ webinar/ zoom meeting) maupun tidak langsung melalui media elektronik (TV, radio, berita online/youtube/blog/website/media sosial), media cetak (koran/majalah) serta menggunakan berbagai bahan informasi poster, leaflet yang dibagikan kepada masyarakat.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.31 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
a. Memperbanyak kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat baik melalui kegiatan tatap muka maupun melalui online. b. Memberdayakan kader-kader dan petugas pasar yang telah dilatih untuk menyebarkan informasi tentang obat dan makanan c. Pembinaan dan pengawasan pelaku usaha sehingga produk yang dihasilkan/dijual aman.	Sudah dilaksanakan kegiatan sesuai rekomendasi tahun 2021 dan pada tahun 2022 didapatkan hasil Indeks Kesadaran Masyarakat (<i>Awareness Index</i>) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu sebesar 85,72 dengan Capaian 109,90%	Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2023	KKS Infokom

SS 3 : Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Sebagai salah satu lembaga pemerintah non kementerian, Balai POM di Pangkalpinang berupaya memberikan layanan publik secara optimal. Bentuk layanan publik Balai POM di Pangkalpinang, mencakup berbagai hal yang terkait dengan fungsi pengawasan dalam rangka perlindungan masyarakat, di sisi lain

layanan publik Balai POM di Pangkalpinang bertujuan untuk mendukung kemudahan berusaha dan perekonomian nasional.

Tabel 3.32 Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92,3	-	-	91,21	98,82	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	72,36	-	-	80,84	111,72	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	91,25	-	-	92,46	101,33	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Capaian SS3						103,95	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Capaian sasaran strategis **Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** sebesar 103,95 dengan kriteria memenuhi ekspektasi dan efektif. Keberhasilan sasaran strategis ini diukur dengan 3 indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut.

1. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.33 Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92,3	-	-	91,21	98,82	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif

Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan ini diperoleh dari nilai hasil survei yang dilakukan oleh PRKOM. Bimbingan dan pembinaan merupakan pemberian bimbingan teknis dan supervisi yang mencakup sosialisasi/seminar, workshop/pelatihan/bimbingan teknis,

asistensi/pendampingan/*coaching clinic*, konsultasi, *focus group discussion* (FGD) yang dilakukan UPT pada pelaku usaha yang dapat berupa distributor, produsen dan sarana pelayanan.

Kriteria yang digunakan untuk menilai capaian realisasi survei kepuasan masyarakat diantaranya berupa, kemudahan memperoleh informasi, keterjangkauan lokasi untuk mengakses layanan, fasilitas yang mendukung, kebermanfaatan materi, kemudahan materi untuk dipahami dan percepatan proses perizinan atau sertifikasi.

Pada tahun 2022 diperoleh realisasi hasil pengukuran Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan sebesar 91,21 dengan capaian sebesar 98,82% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi. Kesimpulan Efektivitas yang diperoleh adalah kurang efektif.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.34 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022 dan Tahun 2021

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2022			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92,3	91,21	98,82	91,1	84,50	92,76

Pada tahun 2022 realisasi indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan adalah 91,21 dengan target 92,3 sehingga persentase capaian terhadap target pada tahun 2022 yaitu 98,82%. Sedangkan pada tahun 2021 realisasi yang diperoleh adalah 84,50 dengan target 91,1 sehingga capaian terhadap target pada tahun 2021 yaitu 92,76%. Capaian dan realisasi pada tahun 2022 lebih besar dari pada capaian dan realisasi pada tahun 2021.

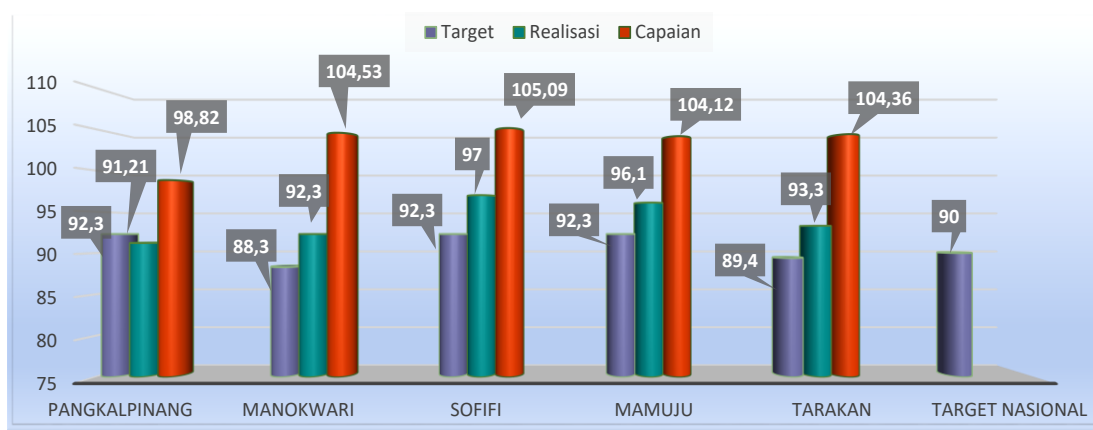
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.35 Perbandingan Realisasi Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2022	Capaian Terhadap Target
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	94,6	91,21	96,42

Realisasi indeks terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan tahun 2022 yaitu 91,21 belum mencapai target jangka menengah tahun 2024 dengan capain sebesar 96,42%. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target jangka menengah tahun 2024 dapat tercapai.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



Gambar 3.8 Perbandingan Realisasi Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Dari gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan tahun 2022 yang tertinggi diantara Balai Satu Klaster adalah Balai POM di Sofifi dan yang terendah adalah Balai POM di Pangkalpinang.

Jika dibandingkan dari segi capaiannya, Balai POM di Sofifi memperoleh capaian tertinggi dan Balai POM di Pangkalpinang memperoleh capaian terendah

dalam klaster tersebut. Dari kelima balai satu klaster semua balai telah mencapai target nasional.

- e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian pada indeks ini dengan kesimpulan kurang efektif dikarenakan kurangnya pemahaman pelaku usaha pada pengawasan sarana distribusi atas pembinaan/pendampingan yang dilakukan oleh petugas terkait CAPA atas temuan di sarannya.

- f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Petugas Balai POM di Pangkalpinang selalu membantu dalam pemenuhan persyaratan dokumen dengan memberikan contoh dokumen dan penjelasan yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha. Namun perlu ditingkatkan lagi jumlah dan kompetensi petugas fasilitator di Balai POM di Pangkalpinang pada setiap komoditi produk agar kinerja Balai semakin baik dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada pelaku usaha. Selain itu, melakukan berbagai macam kegiatan dalam rangka Pendampingan UMKM dalam pemenuhan persyaratan pendaftaran Izin Edar, Desk Registrasi Produk, Sertifikasi sarana, Pembinaan saat pengawasan dilapangan dan Desk CAPA hasil tindak lanjut pengawasan, untuk memberikan edukasi dan KIE kepada masyarakat sehingga diharapkan akan terjadi peningkatan survei indeks kepuasan masyarakat.

- g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.36 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Tindak lanjut dari hasil evaluasi pada indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan	1. Sudah dilakukan peningkatan kompetensi petugas dengan mengikuti bimtek-bimtek yang diadakan oleh masing-	memberikan bimbingan dan pembinaan yang berbasis pendampingan secara langsung sehingga pelaku	2023	KKS Infokom

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
pengawasan obat dan makanan ini yaitu dengan terus meningkatkan kompetensi setiap petugas. Selain itu, memberikan bimbingan dan pembinaan yang berbasis pendampingan secara langsung sehingga pelaku usaha dapat lebih memahami dan terbantu dengan bimbingan yang diberikan	<p>masing kedeputian yang mengadakan kepada petugas fasilitator.</p> <p>2. Memberikan bimbingan dan pembinaan yang berbasis pendampingan secara langsung sehingga pelaku usaha agar lebih memahami dan terbantu dengan bimbingan yang diberikan dengan melakukan pendampingan dengan mengadakan kegiatan sosialisasi cara registrasi produk, Desk Registrasi Produk, Pembinaan saat pengawasan dilapangan dan Desk CAPA hasil tindak lanjut pengawasan.</p>	<p>usaha agar lebih memahami dan terbantu dengan bimbingan yang diberikan dengan melakukan pendampingan dengan mengadakan kegiatan sosialisasi cara registrasi produk, Desk Registrasi Produk, Pembinaan saat pengawasan dilapangan dan Desk CAPA hasil tindak lanjut pengawasan kepada lebih banyak pelaku usaha di berbagai wilayah cakupan kerja Balai POM di Pangkalpinang yang belum didampingi pada tahun sebelumnya.</p>		

2. Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.37 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	72,36	-	-	80,84	111,72	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan ini diperoleh dari nilai hasil survei yang dilakukan oleh PRKOM. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh masyarakat. Indikator pembentuk terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu *tangibles*, *reability*, *responsiveness*, *assurance* dan *emphaty*.

Pada tahun 2022 diperoleh realisasi hasil pengukuran Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan

Makanan sebesar 80,84 dengan capaian sebesar 117,72% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi. Kesimpulan Efektivitas yang diperoleh adalah efektif.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.38 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022 dan Tahun 2021

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2022			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	72,36	80,84	111,72	71,03	69,06	97,23

Pada tahun 2021 realisasi indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan adalah 69,06 dengan target 71,03 sehingga persentase capaian terhadap target pada tahun 2021 yaitu 97,23%. Sedangkan pada tahun 2022 realisasi yang diperoleh adalah 80,84 dengan target 72,36 sehingga capaian terhadap target pada tahun 2022 yaitu 111,72%. Capaian dan realisasi pada tahun 2022 lebih besar dari pada tahun 2021.

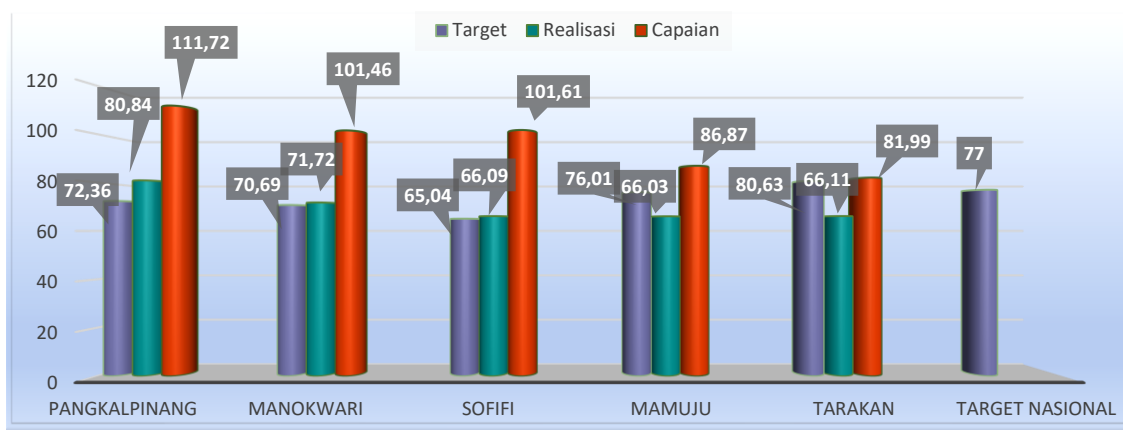
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.39 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2022	Capaian Terhadap Target
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	75,01	80,84	107,77

Realisasi Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2022 yaitu 80,84. Realisasi ini telah mencapai target renstra tahun 2024 dengan capaian sebesar 107,77%.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



Gambar 3.9 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Dari gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2022 yang tertinggi diantara Balai Satu Klaster adalah Balai POM di Pangkalpinang dengan realisasi 80,84 dan yang terendah adalah Balai POM di Mamuju dengan realisasi 66,03.

Namun, jika dibandingkan dari segi capaiannya, Balai POM di Pangkalpinang memperoleh capaian tertinggi dan Balai POM di Tarakan memperoleh capaian terendah dalam klaster tersebut.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan ini di tahun 2022 ditunjang oleh kompetensi yang memadai dari petugas balai dalam melakukan pengawasan terhadap obat dan makanan yang beredar di catchment pengawasan Balai POM di Pangkalpinang. Komunikasi, Informasi, Edukasi kepada masyarakat dilakukan oleh Balai POM Pangkalpinang melalui berbagai media baik media sosial maupun media elektronik antara lain WhatsApp, website, Instagram, Twitter, Facebook, Youtube maupun melalui webinar. Jika masyarakat

masih membutuhkan informasi dalam rangka konfirmasi dan klarifikasi masih tersedia layanan telepon, email dan WhatsApp yang dapat diakses kapan saja. Penyebaran informasi dan pelayanan masyarakat telah dilakukan diberbagai media tersebut dengan konten yang ringkas dan mudah dipahami.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Peningkatan kompetensi petugas pengawas menunjang kepuasan pelaku usaha atas pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang. Program lain yang menunjang keberhasilan indikator ini adalah KIE kepada masyarakat, pendampingan pelaku usaha, dan menindaklanjuti pengaduan dari masyarakat. Kepatuhan dari sarana, pelaku usaha dan masyarakat dalam melaksanakan rekomendasi dari hasil pengawasan petugas turut menunjang tercapainya target pada indeks ini sehingga masyarakat merasakan dampak dari hasil kinerja pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.40 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Tindak lanjut dari hasil evaluasi pada indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan ini yaitu dengan terus meningkatkan kompetensi setiap petugas dalam melakukan pelayanan, pemberian KIE diberbagai media dengan konten yang lebih menarik serta pembinaan dan pengawasan obat dan makanan sehingga masyarakat dapat lebih merasakan hasil kinerja pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang	Sudah dilaksanakan dengan memberikan pembinaan dan pengawasan obat dan makanan dengan responsif sehingga masyarakat lebih merasakan hasil kinerja pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang. Capaian pada indikator ini sudah mencapai target yang ditetapkan dengan tingkat efisiensi "Efisien".	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meningkatkan kinerja	2023	KKS Pem

3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) oleh Inspektorat Utama. Survei Kepuasan Masyarakat tahun 2021 pada Balai POM di Pangkalpinang dilakukan terhadap 2 (dua) jenis layanan yaitu Layanan Pengujian serta Layanan Informasi dan Pengaduan. Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Balai POM di Pangkalpinang terhadap penyelenggaraan layanan publik sebesar 92.01 di atas target nilai yang ditetapkan yaitu 91.00. Berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa mutu layanan Balai POM di Pangkalpinang mendapat kategori A (Sangat Baik).

Keterangan kategori nilai:

	: Mutu Pelayanan A (Sangat Baik : 88,31 - 100,00)
	: Mutu Pelayanan B (Baik : 76,61 - 88,30)
	: Mutu Pelayanan C (Kurang Baik : 65,00 - 76,60)
	: Mutu Pelayanan D (Tidak Baik : 25,00 - 64,99)

Tabel 3.41 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	91,25	-	-	92,46	101,33	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Target indeks kepuasan masyarakat Tahun 2022 adalah 91,25 dengan Realisasi sebesar 92,46 sehingga capaian indikator indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2022 adalah 101,33% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.42 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 dan Tahun 2021

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2022			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	91,25	92,46	101,33	91	92,01	101,11

Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang tahun 2022 mendapatkan realisasi sebesar 92,46 dari target 91,25 sehingga didapatkan capaian 101,33%. Adapun target 2021 sebesar 91 dengan realisasi 92,01 dan didapatkan capaian sebesar 101,11%. Dari hasil realisasi di atas didapatkan capaian indikator pada tahun 2022 meningkat dibandingkan dengan tahun 2021.

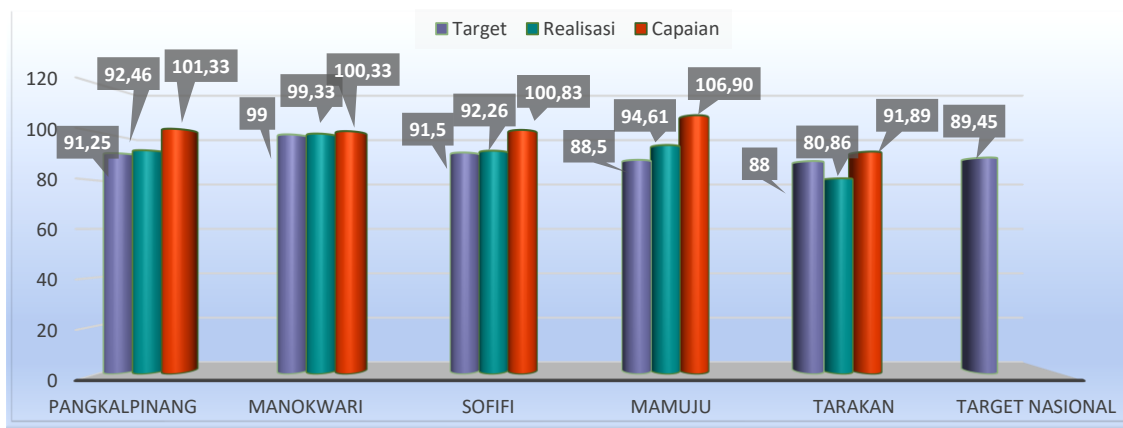
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.43 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2022	Capaian Terhadap Target
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	91,75	92,46	100,77

Apabila dibandingkan dengan Target Renstra Tahun 2024, realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM tahun 2022 sebesar 92,46 telah mencapai target jangka menengah dengan capaian sebesar 100,77%. Hal ini akan selalu dipertahankan bahkan perlu ditingkatkan sehingga capaian terhadap target jangka menengah bisa menjadi lebih baik.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Balai Satu Kluster dan Target Nasional



Gambar 3.10 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 dengan Balai Satu Kluster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM tahun 2022 yang tertinggi adalah Balai POM di Manokwari dan yang terendah adalah Balai POM di Tarakan. Realisasi Balai POM di Pangkalpinang berada pada urutan ketiga dalam kluster tersebut.

Jika dilihat dari segi capaian, Balai POM di Mamuju memperoleh capaian tertinggi dan Balai POM di Tarakan memperoleh capaian terendah dalam kluster tersebut. Dari kelima balai tersebut, hanya realisasi Balai POM di Tarakan yang berada di bawah target nasional. Sedangkan, keempat balai lain yang setara berada di atas target nasional.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) tahun 2022 Balai POM di Pangkalpinang dilakukan terhadap 2 (dua) layanan dengan jumlah populasi dan responden pada tiap layanan sebagai berikut:

- Pengujian = 8 orang
- Layanan Informasi dan Pengaduan = 33 orang

Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Balai POM di Pangkalpinang terhadap penyelenggaraan layanan publik adalah 92,46 terhadap target yang ditetapkan yaitu 91,25. Berdasarkan hasil survei tersebut layanan publik di Balai POM di Pangkalpinang mendapat kategori A (Sangat Baik). Jika dibandingkan dengan hasil survei tahun 2021 yaitu 92,01 maka terjadi peningkatan indeks kepuasan masyarakat. Peningkatan tersebut disebabkan 8 (delapan) unsur yaitu 1. Persyaratan, 2. Waktu Penyelesaian, 3. Biaya/ Tarif, 4. Kompetensi Pelaksana, 5. Perilaku Pelaksana, 6. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan, 7. Sarana dan Prasarana.

Dalam rangka memberikan layanan publik yang maksimal kepada masyarakat, Balai POM di Pangkalpinang memiliki inovasi SILASMI-24 (Sistem Layanan Informasi Setiap Hari Secara Online 24 jam) melalui telepon dan whatsapp. Hal ini disambut baik oleh masyarakat, kebutuhan akan layanan informasi terkait obat dan makanan masih dapat dipenuhi oleh Balai POM di Pangkalpinang ditunjukkan dengan adanya hasil perolehan SKM unit sebesar 92,46 dari total 41 responden yang terdiri dari 8 responden Layanan Pengujian Sampel Pihak Ketiga dan 33 responden Layanan Informasi dan Pengaduan.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Untuk meningkatkan kepuasan masyarakat antara lain dengan melakukan sosialisasi atau komunikasi terkait peraturan-peraturan terbaru sehingga masyarakat, pelaku usaha dan stakeholder terkait dapat memahami peraturan dan prosedur untuk mendapatkan layanan tersebut. Forum Konsultasi Publik dengan Lintas Sektor diadakan rutin setiap tahun dengan mengundang instansi pemerintah terkait Pelayanan Publik di BPOM Pangkalpinang dengan tujuan menyamakan persepsi dan pemahaman yang sama serta untuk menerima saran dan masukan dari lintas sektor guna meningkatkan pelayanan publik Balai POM di Pangkalpinang.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 3.44 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Berdasarkan survei kepuasan masyarakat tahun 2021, Balai POM di Pangkalpinang harus berupaya dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan prima. Dari survei tersebut ada 3 (tiga) unsur pelayanan dengan nilai terendah dari tahun 2020 yaitu: 1) Sistem, Mekanisme dan Prosedur 2) Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan. Balai POM di Pangkalpinang akan lebih intensif mempublikasikan Prosedur/Alur Pelayanan, Standar Pelayanan Publik dan Jenis Pelayanan yang ada di Balai POM di Pangkalpinang melalui Media Sosial, Media Elektronik dan Papan Informasi.	Sudah dilaksanakan perbaikan kepada 3 (tiga) unsur terendah dan pada tahun 2022 didapatkan Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik berdasarkan hasil Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2022 melalui SAPA APIP dengan nilai 92,46 (Sangat Baik) melebihi target tahun 2022 sebesar 91,25 dan Capaian sebesar 101,33%	BPOM di Pangkalpinang berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik di tahun 2023. Beberapa layanan tetap diberikan dengan berbagai penyesuaian dan inovasi. Konsultasi dan pemberian layanan secara intensif dilakukan melalui media sosial dan media lainnya	2023	KKS Infokom

SS 4 : Meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Tabel 3.45 Sasaran Strategis 4: Meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	% Capaian Penyesuaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	575	598	94,40	103,74	103,74	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55	-	-	58,03	105,51	105,51	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90	84	84	100,00	111,11	111,11	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	26	40	65,00	118,18	118,18	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	339	457	74,18	117,75	117,75	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Indeks Pelayanan Publik	4,3	-	-	4,61	107,21	107,21	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	-	-	83,33	108,22	108,22	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Capaian SS4						110,24	110,24	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Capaian sasaran strategis **Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** sebesar 109,41 dan pada aplikasi *e-performance* sebesar 110,24 dengan kriteria baik. Pencapaian sasaran tersebut diukur dengan 6 (enam) indikator sebagai berikut:

1. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.46 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	-	-	94,40	103,74	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada UPT Pusat), hasil pengawasan label (kepada UPT Pusat), penanganan kasus, pengaduan konsumen.

Dari hasil perhitungan, capaian indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan pada Tahun 2022 sebesar 105,66% dengan realisasi sebesar 96,15%. Apabila dibandingkan terhadap target Tahun 2022 (91%), realisasi telah melampaui target dengan kriteria capaian memenuhi ekspektasi. Kesimpulan Efektivitas pada indikator ini yaitu Efektif.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.47 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2022 dan Tahun 2021

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2022			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	94,40	103,74	90,00	87,58	97,31

Pada tahun 2021, realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah 87,58% dengan target 90% sehingga persentase capaian terhadap target pada tahun 2021 yaitu 97,31%. Sedangkan pada tahun 2022 realisasi yang diperoleh adalah 94,40% dengan target yang sama yaitu 91% sehingga capaian terhadap target pada tahun 2022 yaitu 103,74%. Realisasi dan capaian pada tahun 2022 lebih tinggi dari pada realisasi dan capaian pada tahun 2021 sehingga capaian pada tahun 2022 juga lebih besar dari pada tahun 2021.

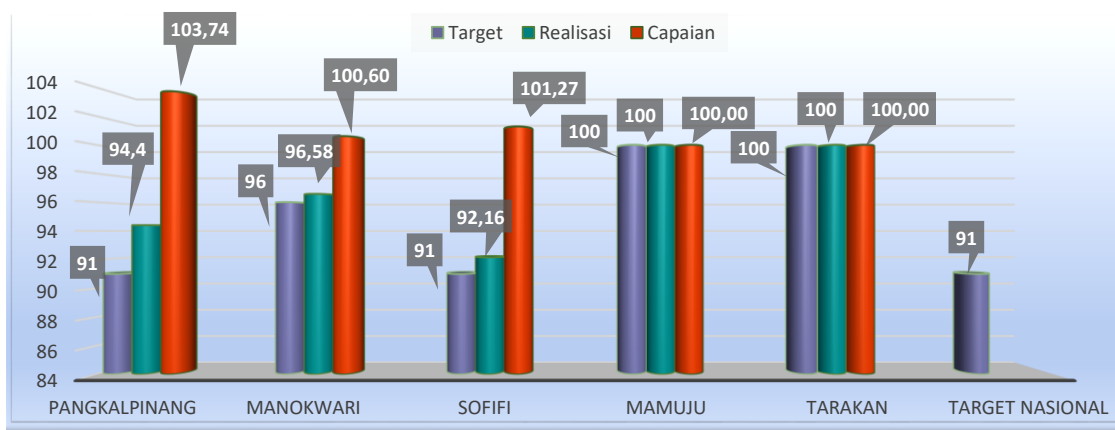
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.48 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2022	Capaian Terhadap Target
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93	94,40	101,51

Pada tahun 2022 realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah 94,40%. Apabila dibandingkan dengan target renstra tahun 2024, diperoleh capaian sebesar 101,51%. Realisasi pada tahun 2022 ini telah mencapai target renstra tahun 2024.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



Gambar 3.11 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2022 yang tertinggi diantara balai satu klaster adalah 100% yaitu dicapai oleh Balai POM di Tarakan dan Balai POM di Mamuju. Realisasi terendah adalah Balai POM di Sofifi dengan realisasi 92,16%.

Jika dilihat dari segi capaiannya, capaian tertinggi diperoleh Balai POM di Pangkalpinang. Dari kelima balai dalam satu klaster tersebut, semua balai sudah mencapai target nasional.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Keberhasilan capaian realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2022 didukung dengan adanya petugas yang responsive dan cepat tanggap dalam menindaklanjuti keputusan/rekomendasi yang ada. Setiap petugas inspeksi telah memahami dan menindaklanjuti hasil inspeksi sarana sesuai dengan pedoman tindak lanjut yang berlaku dan sesuai dengan SOP yang ada. Dalam mempertahankan keberhasilan capaian indikator ini agar pemeriksaan sarana dapat ditindaklanjuti dengan tepat

waktu, perlu monitoring secara berkala oleh koordinator kelompok substansi melalui tools RHPK sehingga petugas yang bersangkutan selalu menindaklanjuti hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi tepat waktu dan sesuai dengan timeline.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keberhasilan capaian realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2022 didukung dengan adanya tools monitoring yaitu RHPK yang selalu di update oleh koordinator kelompok substansi pemeriksaan secara berkala sehingga memudahkan petugas dalam melihat timeline tindak lanjut sarana yang diperiksanya

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.49 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Berdasarkan hasil evaluasi tahun ini dimana persentase realisasi yang rendah adalah persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain yang dalam hal ini adalah Pusat/Direktorat terkait maka Balai POM di Pangkalpinang harus meningkatkan koordinasi/monitoring rekomendasi tindak lanjut dari pusat dengan selalu melakukan follow up rekomendasi yang dikeluarkan UPT agar segera ditindaklanjuti oleh Direktorat terkait tepat waktu	Rekomendasi telah dilaksanakan oleh UPT yaitu melakukan <i>follow-up</i> rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain yang dalam hal ini adalah Pusat/Direktorat terkait agar dapat menindaklanjuti rekomendasi yang telah di keluarkan oleh UPT.	Mempertahankan kinerja petugas Balai POM di Pangkalpinang agar senantiasa tepat waktu dalam melaksanakan dan menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan	2023	KKS Pem

2. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.50 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55	-	-	58,03	105,51	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Izin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen dari pelaku usaha maupun dari pemangku kepentingan. oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.

Dari hasil perhitungan, capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sampai pada tahun 2022 sebesar 105,51% dengan realisasi sebesar 58,03%. Apabila dibandingkan terhadap target Tahun 2022 (55%), realisasi sudah melampaui target dengan kriteria memenuhi ekspektasi dan kesimpulan efektifitas yaitu Efektif.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.51 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2022 dan Tahun 2021

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2022			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55	58,03	105,51	50	62,98	125,96

Capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2021 sebesar 125,96% dengan realisasi sebesar 62,98 dimana target tahun 2021 yaitu 50. Sedangkan capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2022 yaitu 105,51% dengan realisasi 58,03 dan target 55. Dapat dilihat bahwa realisasi pada tahun 2022 lebih kecil dari pada realisasi pada tahun 2021 dan target tahun 2021 juga lebih besar dari pada target tahun 2022 sehingga capaian pada tahun 2021 jauh lebih besar dari pada tahun 2022.

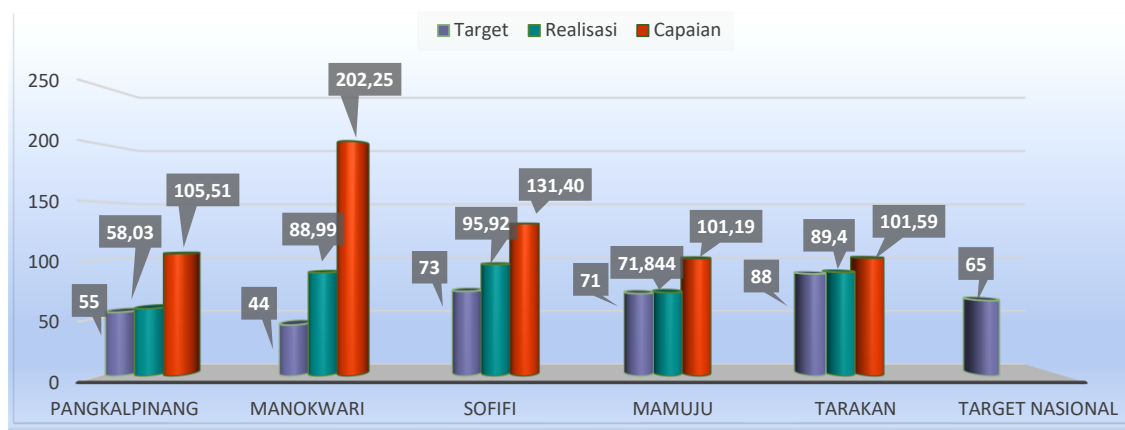
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.52 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2022	Capaian Terhadap Target
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	58,03	89,28

Apabila dibandingkan dengan target Renstra Tahun 2024, realisasi pada tahun 2022 belum mencapai target dengan capaian sebesar 89,28% sehingga masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



Gambar 3.12 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2022 yang tertinggi diantara balai satu klaster dengan realisasi 95,92% dicapai oleh Balai POM di Sofifi. Sedangkan yang terendah adalah Balai POM di Pangkalpinang dengan realisasi sebesar 58,03%. Jika dilihat dari gambar di atas hanya Balai POM di Pangkalpinang yang tidak mencapai target nasional. Rendahnya capaian pada indikator ini disebabkan karena adanya rekomendasi dari UPT yang belum ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan. Untuk meningkatkan capaian pada indikator ini, koordinasi yang dilakukan oleh UPT terhadap pemangku kepentingan akan terus ditingkatkan dan melakukan *monitoring* dan *follow up* kepada pemangku kepentingan.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan terdiri dari persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor. Pada tahun 2022 realisasi indikator ini

58,03%, hal ini menunjukkan bahwa rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT dan sudah ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sudah mencapai target yang ditetapkan, namun belum semua ditindaklanjuti. Untuk meningkatkan capaian pada indikator ini, koordinasi yang dilakukan oleh UPT terhadap pemangku kepentingan akan terus di tingkatkan dengan menargetkan tindak lanjut pada pemangku kepentingan yang menjalankan fungsi teknis seperti puskesmas-puskesmas Pembina pelaku usaha IRTP sehingga rekomendasi/ keputusan yang dikeluarkan UPT dapat segera ditindaklanjuti sehingga meningkatnya kepatuhan pelaku usaha guna mewujudkan obat dan makanan yang aman dan bermutu.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keberhasilan capaian realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2022 didukung dengan adanya tools monitoring yaitu RHPK yang selalu di update oleh koordinator kelompok substansi pemeriksaan secara berkala sehingga memudahkan petugas dalam melihat timeline tindak lanjut sarana yang diperiksanya.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.53 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
a. Meningkatkan monitoring pelaksanaan Corrective Action Preventive Action (CAPA) sebagai tindak lanjut pengawasan. b. Peningkatan kerja sama dengan stakeholder terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan sarana distribusi obat. c. Menjalni komunikasi yang baik dan memberikan pelayanan yang prima kepada pemangku kepentingan. d. Melakukan monitoring tindak lanjut oleh lintas sektor	capaian pada indikator ini sudah mencapai target yang ditetapkan dengan tingkat efisiensi yaitu Efisien dengan melakukan rekomendasi yang di rekomendasikan yaitu: a. Meningkatkan monitoring pelaksanaan <i>Corrective Action Preventive Action</i> (CAPA) sebagai tindak lanjut pengawasan dengan memberikan surat permintaan CAPA kedua bagi sarana yang belum mengirimkan CAPA. b. Peningkatan kerja sama	Mempertahankan kinerja petugas Balai POM di Pangkalpinang agar senantiasa tepat waktu dalam melaksanakan dan menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan serta Melakukan monitoring tindak lanjut oleh lintas sektor, rekomendasi yang belum di TL oleh lintas sektor agar dimonitoring sampai lintas sektor terkait memberikan umpan balik	2023	KKS Pem

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
	<p>dengan stakeholder terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan sarana distribusi obat dengan menembuskan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana ke stakeholder terkait.</p> <p>b. Menjalin komunikasi yang baik dan memberikan pelayanan yang prima kepada pemangku kepentingan.</p>	atas rekomendasi yang dikeluarkan		

3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.54 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat	90	84	84	100,00	111,11	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

1. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
2. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
3. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
4. Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
5. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
6. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
7. Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
8. Sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati *timeline* yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

Pada tahun 2022 telah diterima 84 permohonan dan telah ditindaklanjuti sesuai *timeline* sebanyak 84 keputusan. Sehingga diperoleh realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yaitu 100% dengan capaian terhadap target (90%) yaitu 111,11%. Dengan demikian, persentase capaian target indikator sasaran tersebut masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi dan dengan kesimpulan Efektif.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.55 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2022 dan Tahun 2021

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2022			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90	100,00	111,11	88	100	113,64

Capaian indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2021 sebesar 113,64% dengan realisasi sebesar 100% dimana target tahun 2021 yaitu 88%. Sedangkan capaian indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2022 yaitu 111,11% dengan realisasi 100% dan target 90%. Dapat dilihat bahwa capaian pada tahun 2021 lebih besar dari pada capaian pada tahun 2022. Hal ini dikarenakan target tahun 2022 juga lebih besar daripada target tahun 2021 sehingga capaian pada tahun 2021 lebih besar dari pada tahun 2022.

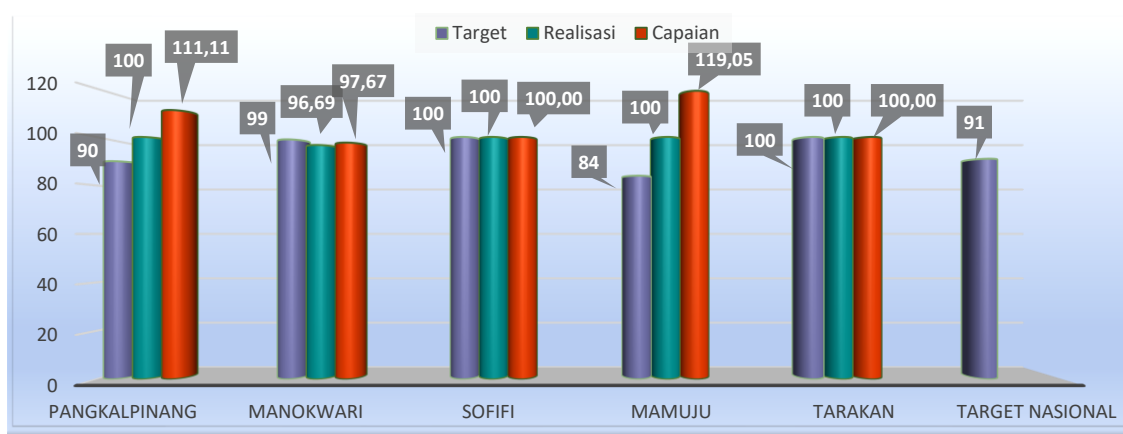
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.56 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2022	Capaian Terhadap Target
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95	100	105,26

Pada tahun 2022 realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah 100%, sedangkan target Renstra Tahun 2024 adalah 95%. Apabila realisasi tahun 2022 dibandingkan dengan target Renstra Tahun 2024, diperoleh capaian sebesar 105,26%. Realisasi pada tahun 2022 ini sudah baik dan telah mencapai target jangka menengah tahun 2024. Capaian ini harus dipertahankan pada tahun-tahun berikutnya.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



Gambar 3.13 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2022 pada semua Balai Satu Klaster adalah hampir semua 100%, hanya Balai POM Manokwari yang 96,69%. Jika dilihat dari segi capaiannya, Balai POM di Mamuju memperoleh capaian tertinggi dan Balai POM di Manokwari memperoleh capaian terendah. Capaian

Balai POM di Pangkalpinang berada pada urutan kedua dalam klaster tersebut. Dari kelima balai dalam satu klaster tersebut, semua balai telah mencapai target nasional sebesar 91%.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2022 ini sudah melebihi target yang ditetapkan yaitu 90% dengan realisasi 100%. Hal ini didukung oleh kompetensi petugas evaluator yang responsif dan kompeten dalam menindaklanjuti permohonan sertifikasi pelaku usaha. Selain itu, pendampingan yang dilakukan oleh petugas Balai POM di Pangkalpinang kepada pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan sertifikasi baik secara langsung maupun secara daring sehingga menyebabkan peningkatan pemahaman pelaku usaha. Dengan adanya kegiatan pelatihan dan bimtek pendaftaran produk yang telah difasilitasi oleh Balai POM di Pangkalpinang cukup berperan dalam peningkatan capaian indikator ini. Untuk mempertahankan capaian ini dan menghadapi kemungkinan semakin meningkatnya jumlah UMK yang mendaftarkan produk, petugas evaluator dan fasilitator agar terus meningkatkan pemahaman dan meng-update peraturan terbaru terkait proses pendaftaran produk. Proses pengujian sampel pihak ketiga juga telah dilaksanakan dengan baik sehingga semua sertifikat hasil uji dapat diterbitkan dengan tepat waktu oleh Balai POM di Pangkalpinang.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keputusan sertifikasi sudah sesuai dengan timeline yang ditetapkan, semua pengajuan yang masuk ke Balai POM di Pangkalpinang yaitu 84 pengajuan, semua sudah ditindaklanjuti tepat waktu oleh UPT. Keberhasilan pencapaian kinerja indikator ini didukung dengan terus meningkatkan kompetensi petugas terkait sertifikasi melalui pelatihan, workshop, maupun bimtek dan kompetensi petugas dalam memberikan pelayanan publik yang prima kepada pelaku usaha. Koordinasi lintas sektor juga diperlukan karena pelaku usaha memerlukan konsultasi dengan instansi di daerah terkait perizinan berusahan dan hal lainnya sebelum mengajukan permohonan

sertifikasi ke Balai POM di Pangkalpinang. Selain itu juga, peningkatan pemahaman pelaku usaha dalam proses pendaftaran produknya ke Badan POM melalui workshop dan pelatihan juga berperan dalam pencapaian indikator ini.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.57 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Melakukan monitoring dan apresiasi terhadap tindak lanjut yang telah disampaikan kepada sarana dan mengingatkan sarana yang belum memberikan respon tindak lanjut serta selalu meningkatkan kompetensi petugas Balai POM di Pangkalpinang dengan terus meng- <i>update</i> pengetahuan terkait regulasi terkini. Balai POM di Pangkalpinang juga harus terus meningkatkan koordinasi dengan instansi daerah yang bersangkutan untuk memudahkan dalam pendampingan pelaku usaha	Capaian pada indikator ini sudah mencapai target yang ditetapkan dengan tingkat efisiensi yaitu Efisien dengan meningkatkan kompetensi petugas serta meningkatkan koordinasi dengan instansi daerah yang bersangkutan dalam pendampingan pelaku usaha	Mempertahankan kinerja UPT Balai POM di Pangkalpinang sehingga persentasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tetap mencapai bahkan meningkat capaiannya dengan terus meningkatkan kompetensi dan kapasitas petugas serta meningkatkan koordinasi dengan instansi daerah yang bersangkutan dalam pendampingan pelaku usaha	2023	KKS Pem

4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.58 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	26	40	65,00	118,18	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan dilaksanakan di industri Pangan (AMDK dan Tapioka) dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Definisi Operasional terkait Sarana Produksi yang Memenuhi Ketentuan adalah :

a. Sarana Produksi Obat

Sarana produksi Obat adalah sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: unit transfusi darah, fasilitas radiofarmaka,

laboratorium sel punca dan instalasi farmasi rumah sakit). Memenuhi ketentuan adalah apabila tidak ada temuan kritikal pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindaklanjutnya berupa Perbaikan

b. Sarana Produksi Obat Tradisional

Sarana produksi Obat Tradisional mencakup IOT, UKOT dan UMOT. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila:

- Untuk sarana IOT: tidak ada temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.
- Untuk sarana UKOT dan UMOT: tidak ada temuan kritis atau sanitasi higien major.

Catatan: Pemeriksaan sarana UKOT dan UMOT akan menggunakan *form* yang berbeda dengan sarana produksi IOT

c. Sarana Produksi Kosmetik

Sarana produksi kosmetik mencakup industri kosmetik golongan A dan B. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila tidak ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.

d. Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Sarana produksi suplemen kesehatan mencakup IOT, UKOT (GMP), industri farmasi (Fasber) dan industri pangan. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila tidak ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.

e. Sarana Produksi Pangan

Sarana produksi pangan mencakup sarana produksi MD dan IRTP/UMKM. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila:

- Sarana produksi pangan MD yang memperoleh *rating* A dan B.
- Sarana produksi IRTP/UMKM memperoleh level 1 dan 2.

Catatan: Pemeriksaan sarana IRTP/UMKM menggunakan *form* pemeriksaan yang berbeda dengan sarana produksi (industri) pangan.

Realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Tahun 2022 yaitu 65,00% dengan capaian 118,18% dengan kategori memenuhi ekspektasi dan kesimpulan efektifitas yaitu efektif. Pemeriksaan dilakukan pada 40 sarana produksi selama Tahun 2022 ini, dari 40 sarana yang diperiksa 26 sarana sudah memenuhi ketentuan. Sarana produksi yang TMK ini mayoritas merupakan sarana IRTP/UMKM yang ada di wilayah kerja UPT Balai POM di

Pangkalpinang. Hal ini menunjukkan masih banyak sarana IRTP/UMKM yang masih belum menerapkan CPPOB-IRT dengan baik.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.59 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022 dan Tahun 2021

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2022			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	65,00	118,18	50	60,66	121,31

Capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2021 sebesar 121,31% dengan realisasi sebesar 60,66% dan target 50%. Sedangkan pada tahun 2022, capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan yaitu 118,18% dengan realisasi sebesar 65% dan target 55%. Dapat dilihat bahwa capaian pada tahun 2021 lebih besar dari pada tahun 2022, namun realisasi pada tahun 2022 lebih besar dibanding tahun 2021. Hal ini dikarenakan target pada tahun 2021 lebih kecil dari pada target pada tahun 2022. Selain itu, hal ini juga menunjukkan adanya peningkatan kepatuhan dari pelaku usaha sarana produksi terhadap pedoman yang berlaku.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

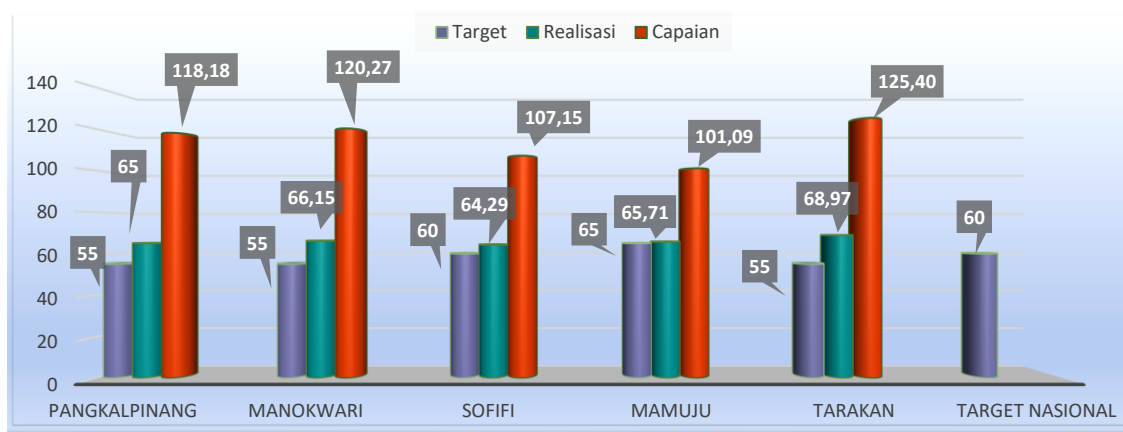
Tabel 3.60 Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2022	Capaian Terhadap Target
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	65	100,00

Pada tahun 2022 realisasi persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan adalah 65%. Apabila dibandingkan dengan Target Renstra Tahun 2024 diperoleh capaian sebesar 100%. Realisasi pada tahun 2022 ini sudah sesuai dengan target yang ditetapkan. Untuk mempertahankan capaian pada indikator ini,

Balai POM di Pangkalpinang agar selalu melakukan perbaikan berkesinambungan untuk mempertahankan capaian ini.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



Gambar 3.14 Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2022 yang tertinggi diantara balai satu klaster adalah 68,97% yang dicapai oleh Balai POM di Tarakan. Sedangkan yang terendah adalah Balai POM di Sofifi dengan realisasi 64,29%. Seluruh Balai Satu Klaster ini sudah mencapai target nasional (60%).

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Pada pemeriksaan sarana produk tahun 2022, dilakukan pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan sebanyak 40 sarana, dimana 26 sarana yang MK dan 14 sarana lainnya TMK. Realisasi telah melampaui target yang ditetapkan, hal ini dikarenakan pelaku usaha sudah memahami penerapan pedoman cara produksi pangan yang baik. Terhadap sarana produksi MD maupun IRTP yang TMK tersebut sudah diberikan rekomendasi tindaklanjut kepada pemangku kepentingan dan telah diberikan pembinaan ditempat pada sarana tersebut. Untuk meningkatkan capaian pada indikator ini, koordinasi yang dilakukan oleh UPT terhadap pemangku

kepentingan agar terus di tingkatkan dengan melakukan koordinasi secara spesifik kepada pemangku kepentingan yang menjalankan fungsi teknis pembinaan kepada IRTP seperti puskesmas-puskemas di wilayah kerja Balai POM di pangkalpinang.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dalam melakukan pemeriksaan sarana produksi khususnya IRTP, UPT melakukan koordinasi dan kerja sama dengan pemangku kepentingan (Dinas Kesehatan melalui sanitarian di Puskesmas) dalam menentukan target pemeriksaan IRTP. Capaian presentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan IV sudah mencapai target yang ditentukan, hal ini dikarenakan pelaku usaha sudah memahami penerapan pedoman cara produksi pangan yang baik.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.61 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Perlu dilakukan monitoring CAPA terhadap sarana produksi dengan selalu mengingatkan sarana untuk membuat tindakan perbaikan terhadap temuan yang ada di sarana. Perlu menyediakan pelayanan help desk untuk pelaku usaha yang memerlukan informasi terkait pengelolaan sarana produksi	Capaian pada indikator ini sudah mencapai target yang ditetapkan dengan tingkat efisiensi yaitu Efisien dengan meningkatkan dan memberikan pendampingan kepada sarana untuk membuat tindakan perbaikan atas temuan sarana langsung pada saat pemeriksaan di sarana maupun setelah pemeriksaan sarana	Mempertahankan kinerja UPT Balai POM di Pangkalpinang sehingga persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tetap mencapai bahkan meningkat dengan mengingatkan dan memberikan pendampingan kepada sarana untuk membuat tindakan perbaikan atas temuan sarana langsung pada saat pemeriksaan di sarana maupun setelah pemeriksaan sarana	2023	KKS Pem

5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.62 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	339	457	74,18	117,75	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada triwulan IV tahun 2022 adalah 74,18% dimana dari 457 jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang diperiksa di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang, 339 sarana diantaranya sudah Memenuhi Ketentuan berdasarkan definisi operasional:

- a. Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat (PBF dan instalasi farmasi kabupaten/kota) dan sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin), sarana distribusi kosmetik, obat tradisional dan suplemen kesehatan serta sarana distribusi pangan olahan.
- b. Sarana yang diperiksa setiap tahun ditetapkan berdasarkan kriteria Perka/SOP/pedoman/juknis Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Makanan.
- c. Jumlah Sarana distribusi yang diperiksa adalah sarana distribusi yang diperiksa dalam rangka pemeriksaan rutin dan kasus.
- d. Sarana distribusi Obat TMK adalah sarana distribusi obat dan Saryanfar yang diberikan tindak lanjut berupa sanksi peringatan keras, penghentian sementara kegiatan dan rekomendasi pencabutan izin.
- e. Acuan pemberian tindak lanjut berdasarkan peraturan yang berlaku.

Apabila realisasi dibandingkan dengan target tahun 2022 yang telah ditetapkan (63%), realisasi telah melampaui target yaitu 74,18% dan diperoleh capaian sebesar 117,75% dengan kriteria memenuhi ekspektasi dan Efektif.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.63 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022 dan Tahun 2021

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2022			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	74,18	117,75	60	56,21	93,69

Capaian indikator persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2021 sebesar 93,69% dengan realisasi sebesar

56,21% dan target 60%. Sedangkan pada tahun 2022, capaian indikator persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan yaitu 117,75% dengan realisasi sebesar 74,18% dan target 63%. Dapat dilihat bahwa capaian maupun realisasi pada tahun 2022 lebih besar dari pada tahun 2021, begitu juga dengan targetnya. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kepatuhan dari pelaku usaha sarana distribusi terhadap pedoman yang berlaku.

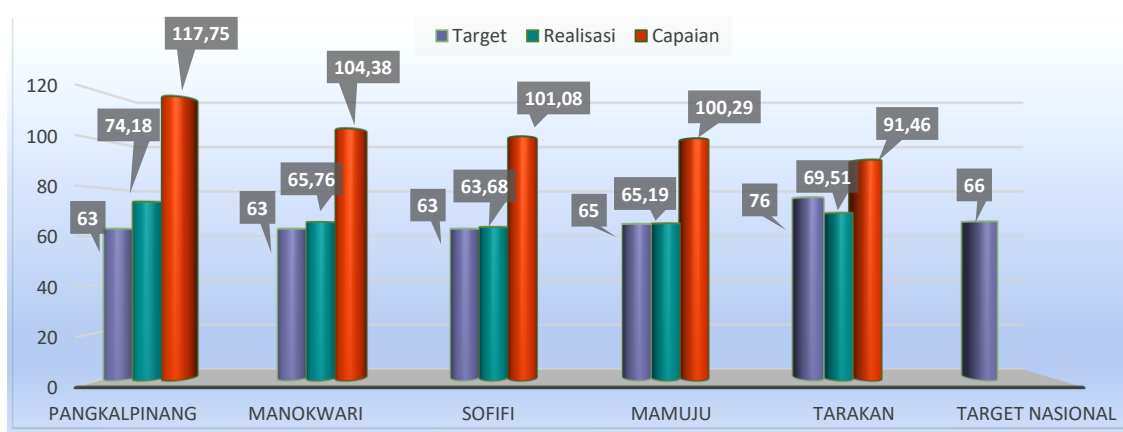
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.64 Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2022	Capaian Terhadap Target
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68	74,18	109,09

Pada tahun 2022 realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan adalah 74,18%. Realisasi pada tahun 2022 ini telah mencapai target tahun 2024 dengan capaian sebesar 109,09%. UPT Balai Pangkalpinang akan terus berupaya untuk mempertahankan capaian yang telah di capai.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



Gambar 3.15 Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2022 yang tertinggi diantara balai satu klaster adalah 74,18% yang dicapai oleh Balai POM di Pangkalpinang. Sedangkan yang terendah adalah Balai POM di Sofifi dengan realisasi 63,68%.

Jika dibandingkan dari segi capaiannya, Balai POM di Pangkalpinang juga berada di urutan pertama dan Balai POM di Tarakan berada di urutan terakhir dalam klaster tersebut. Dari kelima balai satu klaster tersebut hanya Balai POM di Pangkalpinang dan Balai POM di Tarakan yang telah mencapai target nasional.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Pencapaian realisasi dengan kriteria memenuhi ekspektasi pada tahun 2022 ini mengindikasikan telah meningkatnya pemahaman dan kepatuhan pelaku usaha terhadap regulasi yang berlaku. Selain didukung dengan penggunaan tools pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian yang memudahkan sarana dalam memahami standar pelayanan kefarmasian, distribusi obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan Makanan yang baik, hal ini juga mengindikasikan pemeriksaan dan pembinaan sarana yang telah dilakukan oleh petugas sudah cukup efektif terhadap peningkatan kualitas sarana distribusi obat dan makanan di Balai POM di Pangkalpinang.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pengawasan oleh petugas Balai POM di Pangkalpinang telah dilakukan secara intensif dan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kepatuhan sarana dalam memenuhi aturan, serta monitoring evaluasi terhadap CAPA yang dibuat oleh sarana membantu sarana untuk tetap bisa mempertahankan cara distribusi obat dan makanan sesuai regulasi yang ada. Selain itu pedoman tindak lanjut sarana distribusi sudah diterapkan dengan baik, hal ini membantu petugas dalam menentukan tindak lanjut atas pemeriksaan yang sesuai kepada sarana sehingga meminimalkan risiko terjadinya kesalahan pemberian sanksi kepada pelaku usaha.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.65 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
<p>a. Perlunya meningkatkan kompetensi petugas sehingga pengawasan di sarana distribusi menjadi lebih optimal.</p> <p>b. Selalu melakukan update peraturan dan pedoman pengawasan sarana distribusi obat dan makanan dan pedoman tindak lanjut sarana distribusi obat dan makanan yang terbaru bagi petugas pengawas.</p> <p>c. Meningkatkan penyebaran informasi/champaign terkait produk-produk obat dan makanan yang aman kepada masyarakat di wilayah kepulauan Bangka Belitung.</p> <p>d. Melakukan pembinaan kepada pelaku usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pelaku usaha dalam mematuhi regulasi yang ada dan dampaknya apabila melakukan pelanggaran pada regulasi tersebut.</p>	<p>Capaian pada indikator ini sudah mencapai target yang ditetapkan dengan tingkat efisiensi yaitu Efisien dengan melakukan rekomendasi yang di rekomendasikan yaitu Selalu melakukan update peraturan dan pedoman pengawasan sarana distribusi obat dan makanan dan pedoman tindak lanjut sarana distribusi obat dan makanan yang terbaru bagi petugas pengawas. Serta melakukan pembinaan kepada pelaku usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pelaku usaha dalam mematuhi regulasi yang ada pada saat pemeriksaan</p>	<p>Mempertahankan kinerja UPT Balai POM di Pangkalpinang sehingga persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tetap mencapai target bahkan meningkat dengan selalu melakukan update peraturan dan pedoman pengawasan sarana distribusi obat dan makanan dan pedoman tindak lanjut sarana distribusi obat dan makanan yang terbaru bagi petugas pengawas. serta, melakukan pembinaan kepada pelaku usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pelaku usaha dalam mematuhi regulasi yang ada pada saat pemeriksaan.</p>	<p>2023</p>	<p>KKS Pem</p>

6. Indeks Pelayanan Publik

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

- Kebijakan Pelayanan (bobot 30%);
- Profesionalitas SDM (18%);
- Sarana Prasarana (15%);
- Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (15%);
- Konsultasi dan Pengaduan (15%);
- Inovasi (7%).

Penilaian kinerja UPP mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

- a. Dilakukan penilaian oleh Tim Penilai UPP BPOM
- b. Kategori nilai:

Range Nilai	Kategori	Makna
0 – 1,00	F	Gagal
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C-	Cukup (<i>Dengan Catatan</i>)
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B-	Baik (<i>Dengan Catatan</i>)
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayanan Prima

Berdasarkan Laporan Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 mendapatkan nilai sebesar 4,61 kategori A – dengan makna Pelayanan Prima.

Tabel 3.66 Indeks Pelayanan Publik

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Indeks Pelayanan Publik	4,3	-	-	4,61	107,21	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Target Indeks Pelayanan Publik (IPP) Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 sebesar 4,3 dengan realisasi 4,61. Dari Realisasi tersebut didapatkan Capaian Target tahun 2022 sebesar 107,21 dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

- b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.67 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Pelayanan Publik Tahun 2022 dan Tahun 2021

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2022			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Pelayanan Publik	4,3	4,61	107,21	4,2	4,39	104,52

Hasil penilaian indeks pelayanan publik Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 mendapatkan realisasi sebesar 4,61 dari target 4,3 sehingga didapatkan capaian 107,21%. Adapun target 2021 sebesar 4,2 realisasi sebesar 4,39 dan didapatkan capaian sebesar 104,52%. Dari data diatas realisasi maupun capaian tahun 2022 meningkat dari tahun 2021.

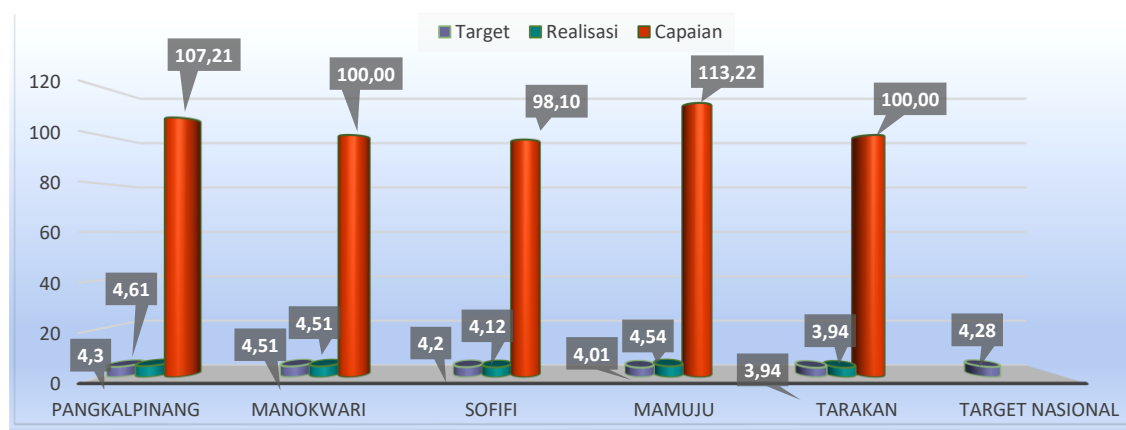
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.68 Perbandingan Realisasi Indeks Pelayanan Publik Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2022	Capaian Terhadap Target
Indeks Pelayanan Publik	4,51	4,61	102,22

Realisasi indeks pelayanan publik tahun 2022 sudah mencapai target jangka menengah, namun demikian masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar Pelayanan Publik semakin meningkat.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



Gambar 3.16 Perbandingan Realisasi Indeks Pelayanan Publik Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi indeks pelayanan publik tahun 2022 yang tertinggi adalah Balai POM di Pangkalpinang dan yang terendah adalah Balai POM di Tarakan. Jika dibandingkan dari segi capaiannya, Balai POM di Mamuju berada di urutan pertama dan Balai POM di Sofifi berada di urutan terakhir dalam klaster tersebut. Dari kelima balai tersebut, Balai POM di Sofifi dan Balai POM di Tarakan yang berada di bawah target nasional, sedangkan ketiga balai lain sudah berada di atas target nasional.

- e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2022 telah melebihi target yang ditetapkan dengan capaian 107,21. Hal ini didapatkan karena komitmen dari seluruh personil dalam meningkatkan pelayanan publik yang lebih baik.

- f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan ini diantaranya yaitu ditetapkannya kebijakan layanan, peningkatan profesionalisme SDM, perbaikan dan peningkatan sarana prasarana, adanya sistem informasi pelayanan publik sehingga memudahkan masyarakat memperoleh pelayanan, tersedianya sarana prasarana yang mudah untuk layanan konsultasi dan pengaduan serta selalu meningkatkan inovasi untuk pelayanan publik Balai POM di Pangkalpinang.

- g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.69 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Pelayanan Publik

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Melakukan publikasi terkait hasil SKM dengan berbagai media, peningkatan sarana prasarana pelayanan publik, meningkatkan pelatihan dan update data SDM serta melakukan survei kepada pelanggan untuk mendapatkan saran dan masukan untuk meningkatkan pelayanan publik pada Balai POM di Pangkalpinang	<ul style="list-style-type: none"> - Telah dilaksanakan Publikasi terkait hasil SKM dengan berbagai media, peningkatan sarana prasarana pelayanan publik dan meningkatkan pelatihan SDM - Nilai Indeks Pelayanan Publik BPOM di Pangkalpinang Tahun 2022 sebesar 4,61 (Pelayanan Prima) melebihi target tahun 2022 sebesar 4,30 dengan Capaian sebesar 107,21% 	BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana dan melaksanakan Forum Konsultasi Publik (FKP) untuk mendapatkan masukan dari Stakeholder dan masyarakat	2023	KKS Infokom

7. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.79 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	-	-	83,33	108,22	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Indikator kinerja ini diukur dengan jumlah UMKM yang didampingi oleh UPT Balai POM di Pangkalpinang proses pendampingan dilaksanakan kepada pelaku usaha UMKM agar dapat memenuhi standar dalam proses produksi pangan olahan, pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik. Pada Tahap pendampingan hingga Tahun 2022 ini realisasi telah tercapai 83,33% dari target tahun 2022 yang sebesar 77,0% sehingga persentase capaian indikator kinerja 108,23% dengan kriteria memenuhi ekspektasi dan kesimpulan efektivitasnya efektif.

Tabel 3.80 Pendampingan UMKM oleh Balai POM di Pangkalpinang

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	CAPAIAN INDIKATOR RAPK AKHIR TAHUN		
								Jumlah UMKM yang MS	Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan	% UMKM yang MS
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	2	2	2	2	100,00
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi	20%	30%	Maret-April					
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan	40%	70%	Maret-Oktober					
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-Nov					
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan					
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang	10%	10%	Januari	1	1	1	0,5	50,00
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor	40%	50%	Februari-Maret					
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-Nove					
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November					
Total Progres										
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	8	8	8	8	100,00
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei					
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September					
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-Nove					
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember					
Total Progres										
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						8	11			83,33

Jumlah target UMKM yang didampingi sesuai dengan target dari Biro Perencanaan dan Keuangan pada awalnya adalah 8 UMKM yaitu UMKM Pangan Olahan, namun pada pelaksanaannya terdapat penambahan 2 target UMKM Pendampingan yaitu 1 UMKM Kosmetik dan 2 UMKM Obat Tradisional sehingga total jumlah target pendampingan UMKM UPT Balai POM di Pangkalpinang adalah 11 UMKM. Realisasi presentase UMKM

yang memenuhi standar produksi pada ke 10 UMKM yang didampingi telah mencapai 100%, namun terdapat 1 UMKM yang progress pendampingannya hanya 50%, yaitu UMKM Kosmetik. Hal ini dikarenakan adanya kendala internal pada sarana UMKM tersebut sehingga mengharuskan sarana melakukan perubahan lokasi dan tidak memungkinkan untuk melanjutkan proses registrasi.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.81 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2022 dan Tahun 2021

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2022			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	83,33	108,22	-	-	-

Indikator kinerja persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik merupakan indikator yang baru ada pada tahun 2022 sehingga belum ada capaian pada tahun 2021 dan tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

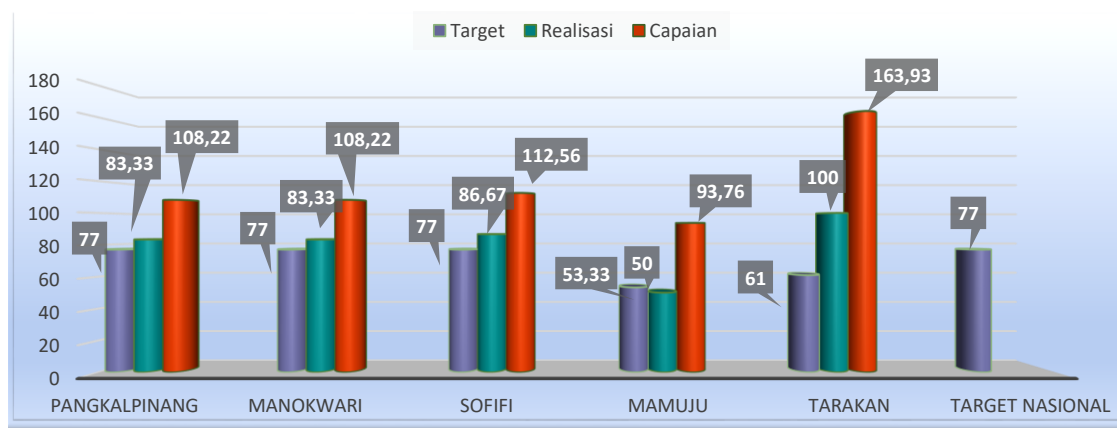
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.82 Perbandingan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2022	Capaian Terhadap Target
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	81	83,33	102,88

Pada tahun 2022 realisasi indikator persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik yaitu 83,33%. Apabila realisasi tahun 2022 dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 (81%) diperoleh capaian sebesar 102,88%. Capaian ini telah melampaui target tahun 2024.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Balai Satu Kluster dan Target Nasional



Gambar 3.17 Perbandingan Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2022 dengan Balai Satu Kluster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi dan capaian persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2022 yang tertinggi adalah diraih oleh Balai POM di Tarakan (100%), sedangkan realisasi terendah adalah Balai POM di Mamuju (50%). Dari kelima balai dalam satu kluster tersebut, hanya Balai POM di Mamuju yang belum mencapai target nasional.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Proses pendampingan yang berkelanjutan selama tahun 2022 perlu terus dilaksanakan dan diikuti secara konsisten baik oleh petugas maupun UMKM yang didampingi untuk mensukseskan kegiatan tersebut dan juga keterlibatan stakeholder terkait diharapkan dapat menunjang keberhasilan proses UMKM dalam memenuhi standar persyaratan selama proses pendampingan. Selain itu, peningkatan kompetensi fasilitator di Balai juga harus dilakukan agar dapat lebih meningkatkan capaian di Balai.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Balai POM di Pangkalpinang telah menetapkan target sarana UMKM yang akan didampingi pada tahun 2022 sesuai dengan target dari Direktorat PMPU. Target pendampingan diperoleh dengan berkerja sama dengan lintas sektor yang memiliki UMKM binaan sehingga memudahkan Balai POM di Pangkalpinang untuk menentukan target sarannya. Capaian pada indikator ini didukung dengan adanya peran aktif dan kompetensi yang baik dari petugas dalam melakukan pendampingan pada pelaku usaha sehingga progress proses pendampingan pelaku usaha semakin baik.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.83 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Indikator kinerja persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik merupakan indicator yang baru ada pada tahun 2022 sehingga belum ada rekomendasi pada tahun sebelumnya	Capaian pada indikator ini sudah mencapai target yang ditetapkan dengan tingkat efisiensi yaitu Efisien dengan melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dengan mengadakan sosialisasi Registrasi produk, bimtek Cara produksi yang baik serta desk registrasi produk	Mempertahankan kinerja UPT Balai POM di Pangkalpinang sehingga Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik tetap mencapai target dengan melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dengan mengadakan sosialisasi Registrasi produk, bimtek Cara produksi yang baik serta desk registrasi produk	2023	KKS Pem

SS 5 : Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Tabel 3.84 Sasaran Strategis 5: Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93	-	-	93,75	100,81	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	52	-	-	52,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Jumlah desa pangan aman	18	-	-	18,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	6	-	-	6,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Capaian SS5						100,20	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Masyarakat yang cerdas adalah masyarakat yang dapat melindungi diri sendiri dari obat dan makanan yang berisiko terhadap obat dan makanan. Untuk itu, peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada seluruh lapisan masyarakat menjadi sesuatu yang sangat penting dalam bagian tugas Balai POM di Pangkalpinang untuk melindungi masyarakat. Capaian sasaran strategis **Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** sebesar 100,20 dengan kriteria memenuhi Ekspektasi. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator berikut :

1. Persentase KIE Obat dan Makanan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.85 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93	-	-	93,75	100,81	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman, Balai POM di Pangkalpinang telah melaksanakan edukasi kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). Untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan KIE yang telah dilaksanakan sesuai dengan

sasaran yang ingin dicapai maka diperlukan pengukuran Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Strategis Balai POM di Pangkalpinang tahun 2020-2024.

Pada tahun 2022, Balai POM di Pangkalpinang telah menerima hasil penilaian indeks efektifitas KIE sebesar 93,75. Dengan demikian tingkat efektifitas KIE sudah berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan capaian 100,81% dengan kriteria “Memenuhi Ekspetasi”.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.86 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 dan Tahun 2021

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2022			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93	93,75	100,81	92	92,63	100,68

Capaian indikator Tingkat Efektivitas KIE obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada Tahun 2021 sebesar 100,68% dengan realisasi sebesar 92,63. Capaian Tingkat Efektivitas KIE obat dan makanan pada Tahun 2022 di wilayah Balai POM di Pangkalpinang adalah sebesar 100,81% dengan realisasi sebesar 93,75. Terjadi peningkatan tingkat efektifitas KIE baik di realisasi maupun capaian efektifitas KIE obat dan makanan dari tahun sebelumnya dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

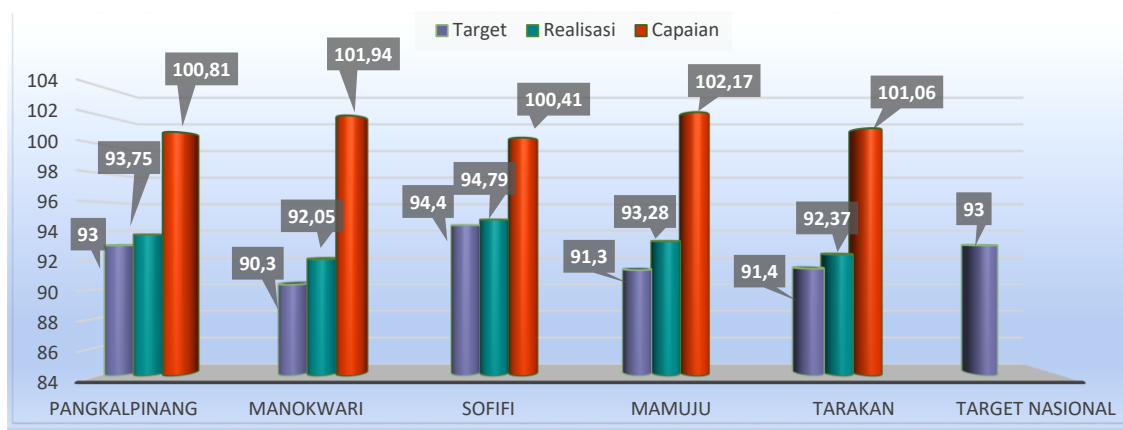
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.87 Perbandingan Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2022	Capaian Terhadap Target
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95	93,75	98,68

Realisasi Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan tahun 2022 belum mencapai target Jangka Menengah dengan capaian sebesar 98,68. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target tahun 2024 dapat tercapai.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Balai Satu Kluster dan Target Nasional



Gambar 3.18 Perbandingan Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Balai Satu Kluster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan tahun 2022 yang tertinggi adalah Balai POM di Sofifi dan yang terendah adalah Balai POM di Manokwari. Namun jika dibandingkan dari segi capaiannya, Balai POM di Mamuju berada di urutan pertama dan Balai POM di Sofifi berada di urutan terakhir dalam kluster tersebut. Adapun Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan Balai POM di Manokwari dan Balai POM di Tarakan tidak mencapai target nasional yaitu 93. Namun demikian Balai lainnya yang satu kluster masih berada di atas capaian nasional.

e) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan KIE secara langsung ternyata masih merupakan kegiatan KIE yang berdampak paling besar pada pencapaian pemberdayaan dan peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Hal ini disebabkan antara lain karena sebagian besar masyarakat Kepulauan Bangka Belitung tinggal di pedesaan dan kegiatan KIE secara langsung ini merupakan daya tarik tersendiri bagi masyarakat, apalagi jika dihadiri oleh tokoh masyarakat atau pemuka agama. Pertanyaan yang

disampaikan secara langsung mengindikasikan bahwa kehadiran Balai POM di Pangkalpinang belum terlalu dirasakan oleh masyarakat di pedesaan. Selain itu, kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator nilai Indeks efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah Peningkatan KIE melalui media sosial, media cetak dan media elektronik.

f) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.88 Tindak Lanjut Rekomendasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan.	Sudah dilakukan KIE dan membuat konten media sosial secara rutin pada tahun 2022 dengan nilai Tingkat Efektivitas KIE Tahun 2022 sebesar 93,75 dengan Capaian sebesar 100,81% dari Target 93	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2023	KKS Infokom

2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.89 Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	52	-	-	52	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman adalah sekolah yang telah memenuhi persyaratan keamanan pangan dengan indikator:

- Memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif
- Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah
- Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan

Sekolah yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/ sederajat, SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat. Intervensi yang dilakukan berupa bimbingan

teknis keamanan pangan terhadap komunitas sekolah. Selain itu akan dilakukan pendampingan yang lebih intensif untuk memastikan bahwa sekolah tersebut membuat dokumen rencana aksi dan menerapkan persyaratan keamanan pangan di sekolah. Tujuan dari intervensi ini untuk memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya serta memiliki kemandirian dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keamanan pangan di sekolah.

Intervensi Keamanan Pangan yang dilakukan pada kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) telah membuahkan hasil dengan menjadi Nominator Lomba Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tingkat Nasional Tahun 2022 Kategori SD/Sederajat dalam rangka mewujudkan Gerakan Keamanan Pangan oleh UPTD SD Negeri 22 Belinyu Kabupaten Bangka. Hal ini tentu tidak lepas dari komitmen dan kerja keras dari Tim BPOM di Pangkalpinang dan Kader Keamanan Pangan Sekolah UPTD SD Negeri 22 Belinyu untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan terkait keamanan pangan, serta komitmen dari Kepala Sekolah yang senantiasa mendukung terlaksananya program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).

Pada akhir tahun 2022 seluruh tahapan kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman telah selesai dilaksanakan sampai dengan tahap Sertifikasi PJAS Aman. Realisasi jumlah sekolah dengan pangan jajanan anak sekolah (PJAS) aman pada tahun 2022 adalah sebanyak 52 sekolah terdiri dari 12 Sekolah intervensi Tahun 2022, 40 Sekolah (12 Sekolah intervensi Tahun 2020 dan 28 Sekolah intervensi tahun 2021). Capaian jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman telah berhasil mencapai target yaitu 100% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.90 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2022 dan Tahun 2021

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2022			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	52	52	100,00	40	40	100,00

Target Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada Tahun 2022 sebanyak 52 sekolah dengan realisasi 52 sekolah

yang merupakan akumulasi dari tahun 2020, sedangkan Target Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman pada Tahun 2021 sebanyak 40 sekolah dengan realisasi 40 sekolah yang merupakan akumulasi dari tahun 2020. Dari hasil realisasi di atas didapatkan capaian indikator pada tahun 2022 dan 2021 tercapai seluruhnya sebesar 100%.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.91 Perbandingan Realisasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2022	Capaian Terhadap Target
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76	52	68,42

Realisasi jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman tahun 2022 sudah sesuai target tahunan Renstra Badan POM 2020 – 2024. Adapun pembagian target sebagai berikut:

1. Tahun 2020 sebanyak 12 Sekolah
2. Tahun 2021 sebanyak 40 Sekolah
3. Tahun 2022 sebanyak 52 Sekolah
4. Tahun 2023 sebanyak 64 Sekolah
5. Tahun 2024 sebanyak 76 Sekolah

Target di atas merupakan target kumulatif sehingga sampai tahun 2024 target sekolah sebanyak 76 sekolah. Dengan pelaksanaan program PJAS setiap tahun diupayakan dapat mencapai target jangka menengah.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



Gambar 3.19 Perbandingan Realisasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman tahun 2022 untuk Balai POM di Pangkalpinang, Balai POM di Manokwari, Balai POM di Sofifi, Balai POM di Mamuju dan Balai POM di Tarakan memenuhi target nasional yaitu 2010 Sekolah dengan capaian sebesar 100%.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Kegiatan dapat berjalan sesuai target dengan koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait. Tahapan Kegiatan Intervensi Keamanan PJAS kepada sekolah yang telah dilakukan sampai pada akhir tahun 2022 adalah Advokasi Lintas Sektor PJAS, Sosialisasi Keamanan Pangan, Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah, Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan, Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah, Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman dan Pengawasan Sekolah yang sudah diintervensi Tahun sebelumnya.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Komitmen Kepala Sekolah dan Komunitas Sekolah sangat mendukung dalam pelaksanaan program Pangan Jajanan Anak Sekolah. Selain itu, pemberian paket edukasi untuk sekolah membuat komunitas sekolah semakin bersemangat meneruskan program PJAS sampai selesai dan mencapai tujuan yang ditetapkan.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.92 Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Balai POM di Pangkalpinang akan melakukan Pengawasan Sekolah terhadap 40 sekolah yang telah mendapatkan sertifikat PJAS Aman pada Tahun 2022.	Sudah dilaksanakan Intervensi Program PJAS di Kabupaten Belitung dengan Jumlah Sekolah dengan PJAS Aman sebanyak 12 Sekolah dan melakukan pengawalan kepada 40 sekolah yang telah diintervensi tahun sebelumnya dengan total realisasi 52 Sekolah dengan Capaian 100%	BPOM di Pangkalpinang melanjutkan Intervensi Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman ke Kabupaten lain dan melakukan Pengawasan kepada Sekolah yang sudah diintervensi Tahun sebelumnya sesuai dengan Petunjuk Teknis	2023	KKS Infokom

3. Jumlah Desa Pangan Aman

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.93 Jumlah Desa Pangan Aman

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Jumlah desa pangan aman	18	-	-	18	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Desa pangan aman adalah desa yang memiliki :

- 1) Kader keamanan pangan desa yang aktif
- 2) Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
- 3) Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain)

Melalui intervensi keamanan pangan yang dilakukan pada Program Desa Pangan Aman ini diharapkan semakin banyak desa yang mandiri dalam

melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait keamanan pangan yang dimasukkan dan diintegrasikan dalam program desa sehingga semakin banyak pula masyarakat yang terlindungi dari pangan yang tidak aman dan tidak bermutu.

Pada tahun 2022 seluruh tahapan kegiatan Desa Pangan Aman telah selesai dilakukan sampai dengan tahap Monitoring dan Evaluasi. Realisasi jumlah Desa Pangan Aman pada tahun 2022 sebanyak 18 desa terdiri dari 5 desa intervensi tahun 2020, 7 desa intervensi tahun 2021 dan 6 desa intervensi tahun 2022. Capaian jumlah desa pangan aman telah berhasil mencapai target yaitu 100% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.94 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2022 dan Tahun 2021

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2022			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah desa pangan aman	18	18	100,00	12	12	100,00

Target Tahun 2022 sebanyak 18 desa dengan realisasi sebanyak 18 desa sehingga capaian indikator Jumlah Desa Pangan Aman di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada Tahun 2022 sebesar 100%. Sedangkan, tahun 2021 sebanyak 12 desa yang terdiri dari 5 desa intervensi 2020 yang telah dilakukan pengawalan dan 7 desa intervensi tahun 2021 dengan realisasi sebanyak 12 desa sehingga capaian indikator Jumlah Desa Pangan Aman di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2021 sebesar 100%. Dari uraian di atas, didapatkan capaian indikator pada tahun 2022 dan 2021 tercapai seluruhnya sebesar 100%.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.95 Perbandingan Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

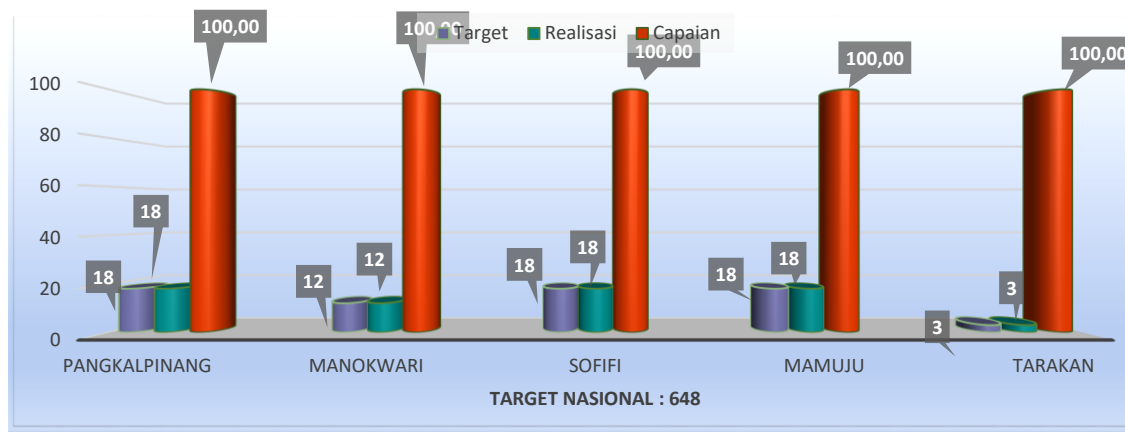
Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2022	Capaian Terhadap Target
Jumlah desa pangan aman	31	18	58,06

Realisasi jumlah desa pangan aman tahun 2022 sudah sesuai target tahunan Renstra Badan POM 2020 – 2024. Adapun pembagian target sebagai berikut :

1. Tahun 2020 sebanyak 5 Desa
2. Tahun 2021 sebanyak 12 Desa
3. Tahun 2022 sebanyak 18 Desa
4. Tahun 2023 sebanyak 24 Desa
5. Tahun 2024 sebanyak 31 Desa

Target di atas merupakan target kumulatif sehingga sampai tahun 2024 target Desa Pangan Aman sebanyak 31 desa. Dengan pelaksanaan program Desa Pangan Aman setiap tahun diupayakan dapat mencapai target jangka menengah.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Balai Satu Kluster dan Target Nasional



Gambar 3.20 Perbandingan Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2022 dengan Balai Satu Kluster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi jumlah desa pangan aman tahun 2022 untuk Balai POM di Pangkalpinang, Balai POM di Manokwari, Balai POM di Sofifi, Balai POM di Mamuju dan Balai POM di Tarakan memenuhi target nasional yaitu 648 desa. Capaian semua balai dalam satu kluster tersebut adalah 100% karena semua balai mencapai targetnya masing-masing.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Kegiatan dapat berjalan sesuai target dengan koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait. Kegiatan intervensi Desa Pangan Aman yang telah dilakukan

sampai pada tahun 2022 adalah Advokasi Kelembagaan Desa, Pengadaan Paket Informasi Keamanan Pangan, *rapid test* dan lain-lain, Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa, Bimtek Komunitas Desa, Fasilitasi Keamanan Pangan, Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan, Monitoring dan Evaluasi, Lomba Desa Pangan Aman serta Pengawasan Desa terintervensi tahun sebelumnya.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kunci keberhasilan program pemberdayaan masyarakat seperti Desa Pangan Aman ini adalah komitmen seluruh unsur masyarakat dan pemerintah, mulai dari pemerintah desa sampai dengan Pemerintah Daerah Kabupaten serta Balai POM di Pangkalpinang. Kader Keamanan Pangan desa memegang peran yang sangat penting untuk menggerakkan aktivitas penerapan keamanan pangan di desa. Komitmen ini harus diapresiasi sewajarnya oleh Balai POM Pangkalpinang sehingga ikatan positif yang telah terbentuk tetap dapat terjaga dan berkontribusi secara positif pada pencapaian sasaran yang diharapkan.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.96 Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Desa Pangan Aman

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Balai POM di Pangkalpinang akan senantiasa melakukan pendampingan dan pengawasan kepada Desa Pangan Aman dalam memperluas cakupan intervensi di komunitasnya. Diperlukan komitmen lebih lanjut dari Kepala Desa dan Pemerintah Daerah Kabupaten setempat agar program dan kegiatan-kegiatan terkait keamanan pangan di Desa Pangan Aman yang dilakukan secara mandiri dapat terus berlanjut dan berkesinambungan. Advokasi kepada Pemerintah Daerah harus terus dilakukan secara intensif sehingga program Desa Pangan Aman yang telah dilakukan di Satu Desa dapat direplikasi ke desa-desa lainnya.	Sudah dilaksanakan intervensi Program Desa Pangan Aman di Kabupaten Belitung sebanyak 6 desa dan melakukan pengawasan kepada 12 desa yang telah diintervensi tahun sebelumnya untuk menjamin keberlangsungan program dengan total realisasi Jumlah Desa Pangan Aman sebanyak 18 Desa dengan Capaian sebesar 100%	BPOM di Pangkalpinang melanjutkan Intervensi Program Desa Pangan Aman ke Kabupaten lain dan melakukan Pengawasan kepada Desa yang sudah diintervensi Tahun sebelumnya sesuai dengan Petunjuk Teknis	2023	KKS Infokom

4. Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.97 Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Jumlah pasar aman berbasis komunitas	6	-	-	6	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Pasar aman dari Bahan Berbahaya adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait untuk mengendalikan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya.

Kriteria Pasar Aman meliputi :

- a. Mendapat intervensi menjadi pasar aman dari bahan berbahaya
- b. Terjadi penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya
- c. Mempunyai rencana program pengawalan pada tahun berikutnya

Pada tahun 2022 jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang adalah sebanyak 6 (enam) pasar terdiri dari 1 (satu) Pasar Intervensi Tahun 2020, 3 (tiga) Pasar Intervensi tahun 2021 dan 2 (dua) Pasar Intervensi tahun 2022. Capaian Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya telah berhasil mencapai target yaitu 100% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.98 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2022 dan Tahun 2021

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2022			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah pasar aman berbasis komunitas	6	6	100,00	4	4	100,00

Target tahun 2022 sebesar 6 pasar dengan realisasi sebanyak 6 pasar sehingga capaian indikator Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang sebesar 100%. Sedangkan, tahun 2021 sebanyak 4 pasar yang terdiri dari 1 Pasar Intervensi 2020 yang telah dilakukan pengawalan dan 3 Pasar

Intervensi tahun 2021 dengan realisasi sebanyak 4 pasar sehingga capaian indikator Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada Tahun 2021 sebesar 100%. Dari uraian di atas didapatkan Capaian Indikator pada tahun 2022 dan 2021 tercapai seluruhnya sebesar 100%.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.99 Perbandingan Realisasi Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2022	Capaian Terhadap Target
Jumlah pasar aman berbasis komunitas	10	6	60,00

Realisasi jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya tahun 2022 sudah sesuai Target tahunan Renstra Badan POM 2020 – 2024. Adapun pembagian target sebagai berikut :

1. Tahun 2020 sebanyak 1 Pasar
2. Tahun 2021 sebanyak 4 Pasar
3. Tahun 2022 sebanyak 6 Pasar
4. Tahun 2023 sebanyak 8 Pasar
5. Tahun 2024 sebanyak 10 Pasar

Target di atas merupakan Target Kumulatif sehingga sampai tahun 2024 target Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya sebanyak 10 pasar. Dengan pelaksanaan program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya setiap tahun diupayakan dapat mencapai target jangka menengah.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



Gambar 3.21 Perbandingan Realisasi Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2021 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi jumlah Pasar Aman dari bahan Berbahaya tahun 2022 untuk Balai POM di Pangkalpinang, Balai POM di Manokwari, Balai POM di Sofifi, Balai POM di Mamuju dan Balai POM di Tarakan memenuhi target nasional yaitu 255 Pasar. Capaian kelima balai tersebut adalah 100% karena semua balai dalam klaster tersebut dapat mencapai targetnya masing-masing.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Kegiatan dapat berjalan sesuai target dengan kordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait. Kegiatan intervensi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya yang telah dilakukan sampai pada tahun 2022 adalah Survei Pasar, Advokasi Lintas Sektor, Bimtek Pengelola Pasar, Sampling dan Pengujian Tahap I, Penyuluhan, Kampanye, Sampling dan Pengujian Tahap II serta Pengawalan.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Latar belakang komunitas pasar yang sangat beragam dan kepentingan ekonomi yang terkait didalamnya merupakan tantangan tersendiri bagi pelaksanaan program

Pasar Aman dari Bahan Berbahaya. Merubah perilaku komunitas pasar untuk menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan di pasar bukan merupakan pekerjaan yang ringan. Namun demikian, BPOM di Pangkalpinang telah berupaya semaksimal mungkin agar komunitas pasar yang telah diintervensi tetap konsisten melaksanakan program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya. Upaya yang dilakukan dengan pengawasan pasar serta koordinasi dengan petugas pasar serta dinas terkait.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.100 Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Balai POM di Pangkalpinang akan terus melakukan pengawasan terhadap Pasar Aman dari bahan Berbahaya yang telah diintervensi di tahun 2021, selain itu juga diperlukan komitmen lebih lanjut dari petugas pasar dan Pemerintah Daerah Kabupaten setempat agar program dan kegiatan-kegiatan terkait keamanan pangan di Pasar Aman yang dilakukan secara mandiri dapat terus berlanjut dan berkesinambungan. Diharapkan agar Pemerintah Daerah mereplikasi program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya ke pasar pasar lainnya.	Sudah dilaksanakan intervensi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Kabupaten Belitung sebanyak 2 pasar dan melakukan pengawasan kepada 4 pasar yang telah diintervensi tahun sebelumnya untuk menjamin keberlangsungan program dengan total realisasi Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sebanyak 6 Pasar dengan Capaian 100%	BPOM di Pangkalpinang melanjutkan Intervensi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas ke Kabupaten lain dan melakukan Pengawasan kepada Pasar yang sudah diintervensi Tahun sebelumnya	2023	KKS Infokom

SS 6 : Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk Dan Pengujian Obat Dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM Di Pangkalpinang

Tabel 3.101 Sasaran Strategis 6: Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	-	-	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	-	-	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Capaian SS6						100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Capaian sasaran strategis **Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022**

sebesar 100% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi. Pencapaian sasaran tersebut di atas diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu:

1. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.102 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	-	-	100	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = A + B/2$$

$$A = (\text{Jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar/jumlah target sampel obat}) \times 100\%$$

$$B = (\text{Jumlah sampel obat yang diuji sesuai standar/jumlah target sampel obat}) \times 100\%$$

Sampel obat yang ditargetkan tahun 2022 berturut-turut untuk produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik sebanyak 243, 194, 49, dan 364 (total 850 sampel). Jumlah sampel yang di-sampling berturut-turut untuk produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi, kosmetik Tahun 2022, sebanyak 243, 182, 49, 12, dan 364 (total 850 sampel), sedangkan sampel yang diuji sesuai standar adalah 243, 182, 49, 12 dan 364 (total 850 sampel). Persentase pemenuhan pengujian sesuai standar dihitung dengan membandingkan jumlah sampel yang diuji sesuai standar terhadap jumlah sampel yang di-sampling di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang. Sedangkan, kriteria persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar berdasarkan Definisi Operasional, adalah :

- Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan
- Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling
- Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP
- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,

e. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Pemenuhan pengujian adalah sampel yang diuji dengan parameter uji standar (wajib) yang tercantum dalam standar terhadap sampel yang harus diuji dimana standar adalah Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan Tahun berjalan. Dari hasil pengujian komoditi obat diperoleh data sampel obat yang diperiksa dan diuji pada Tahun 2022 mencapai 100% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi” dan kesimpulan “Efektif”.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.103 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022 dan Tahun 2021

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2022			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100,00	100,00	99,88	99,88

Dari hasil pengujian komoditi obat pada tahun 2021 diperoleh obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 99,88% dengan realisasi sebesar 99,88% obat yang beredar di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Realisasi tahun 2022 mengalami peningkatan dibanding tahun 2021. Realisasi pada tahun 2022 sebesar 100%.

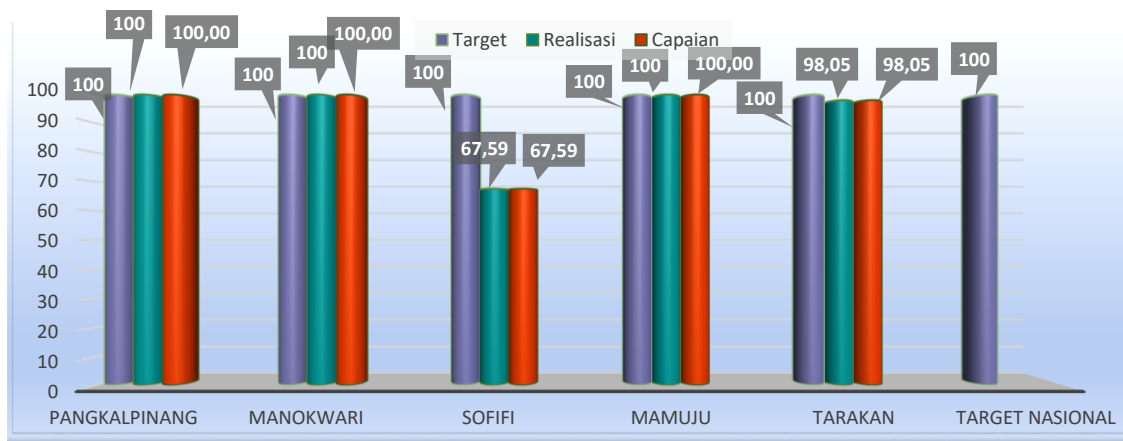
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.104 Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2022	Capaian Terhadap Target
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100,00

Realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 sudah mencapai target renstra tahun 2024 yaitu 100%. Sehingga perlu upaya perbaikan meningkatkan capaian agar mencapai target renstra tahun 2024.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



Gambar 3.22 Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar di atas, target semua balai dalam klaster tersebut yaitu 100% dengan realisasi dan capaian persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 yang tertinggi adalah Balai POM di Pangkalpinang, Balai POM di Manokwari dan Balai POM di Mamuju. Sedangkan realisasi dan capaian terendah adalah Balai POM di Sofifi. Dari kelima balai tersebut, Balai POM di Pangkalpinang, Balai POM di Manokwari dan Balai POM di Mamuju sudah memenuhi target nasional, sedangkan Balai POM di Tarakan dan Balai POM di Sofifi belum memenuhi target nasional.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Semua sampel diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2022 sudah sesuai dengan target hal ini sesuai dengan pedoman sampling masing-masing komoditi dan sesuai dengan timeline pengujian yang telah ditetapkan.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keberhasilan pencapaian pada indikator ini didukung oleh kemampuan tim pemeriksaan dan pengujian sampel yang terus berkoordinasi dan bekerja sama

dengan baik dan kolaboratif. Kemampuan petugas sampling dalam memahami dan mengaplikasikan pedoman sampling tahun 2022 sehingga produk yang di sampling sesuai dengan ketentuan dan terus meningkatkan kompetensi petugas dalam melakukan evaluasi penandaan label kemasan sampel. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan laboratorium pengujian BPOM di Pangkalpinang dalam memenuhi pengujian sesuai standar pada tahun 2022 diantaranya:

1. Pelatihan teknis pengujian dan bimbingan teknis yang secara kontinu dilakukan untuk personil-personil pengujian.
2. Laboratorium pengujian secara aktif melakukan kegiatan untuk menjaga mutu pengujian dengan mengkalibrasi alat-alat laboratorium
3. Program evaluasi kinerja laboratorium melalui Program Uji Profisiensi, Uji Kolaborasi dan Uji Banding dari provider internal oleh P3OMN Badan POM
4. Pemastian bahwa metode analisa yang digunakan menghasilkan uji yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan dilakukan dengan Verifikasi Metode Analisa, selama tahun 2022
5. Adanya sosialisasi pelatihan kepada seluruh personil
6. Konsisten dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu dengan diperolehnya sertifikat ISO 9001:2015
7. Konsisten dalam penerapan Sistem Mutu dengan diperolehnya sertifikat ISO/IEC 17025:2017 pada bulan Oktober 2021
8. Pelatihan dan bimtek petugas pengawas label/penandaan kemasan produk sampel obat

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.105 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
Usaha pemenuhan pengujian sesuai standar dengan pemenuhan baku pembanding dan reagensia/media melalui optimalisasi anggaran yang ada. Selain itu, untuk menyelesaikan semua target pengujian sampel juga dilakukan pengaturan jadwal WFO dan WFH bagi penguji secara	Dalam rangka pemenuhan parameter uji standar telah dilaksanakan pengadaan kebutuhan pengujian berupa reagen/media dan penunjang pengujian lainnya sehingga laboratorium dapat melaksanakan pengujian	1. Peningkatan parameter uji ruang lingkup pengujian sesuai dengan pedoman sampling kedeputian melalui pemenuhan baku pembanding selain yang tersedia di PPPOMN,	2023	KKS Pengujian

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
fleksibel dengan tetap menerapkan protokol kesehatan mengingat saat ini masih dalam masa pandemi. Sampel yang sudah di-sampling akan dilakukan pengujian sesuai dengan parameter uji standar (wajib) yang tercantum dalam standar terhadap sampel yang harus diuji dimana standar adalah Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan Tahun berjalan. Selain itu hasil pemeriksaan label/penandaan kemasan sampel obat terus dilakukan sesuai pedoman yang berlaku dan dilaporkan tepat waktu setiap bulan ke direktorat terkait agar dapat ditindaklanjuti ke pelaku usaha yang bersangkutan	sesuai dengan parameter uji pada pedoman sampling dan pengujian yang diterbitkan oleh kedepujian terkait. Untuk sampel yang pengujiannya dilakukan oleh balai uji spesifik pada regionalisasi masih diperlukan koordinasi lebih lanjut untuk kemampuan masing-masing laboratorium dan timeline penyelesaian sampel agar sesuai dengan ketentuan regionalisasi laboratorium yang telah disusun sebelumnya.	optimalisasi anggaran untuk pengadaan kebutuhan pengujian baik reagen, media maupun suku cadang di Laboratorium pengujian. Meningkatkan koordinasi antar BB/BPOM pada regionalisasi laboratorium untuk kemampuan pengujian balai dan ketepatan pelaporan hasil uji		

2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.106 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji	100	-	-	100	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dihitung dengan membandingkan jumlah sampel makanan yang diuji sesuai standar terhadap jumlah sampel yang di-sampling di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sedangkan kriteria Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar berdasarkan Definisi Operasional, adalah:

- Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling
- Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP
- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Dari tabel di atas realisasi sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah 100% dari target 100% dengan capaian 100%. Sampel makanan yang ditargetkan pada tahun 2022 sebanyak 267 sampel, pada pelaksanaannya di-sampling sebanyak 310 sampel. Capaian ini masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi dan efektif.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.107 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022 dan Tahun 2021

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2022			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100,00	100	95,52	95,52

Dari tabel di atas diketahui bahwa target untuk persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan target pada tahun 2021.

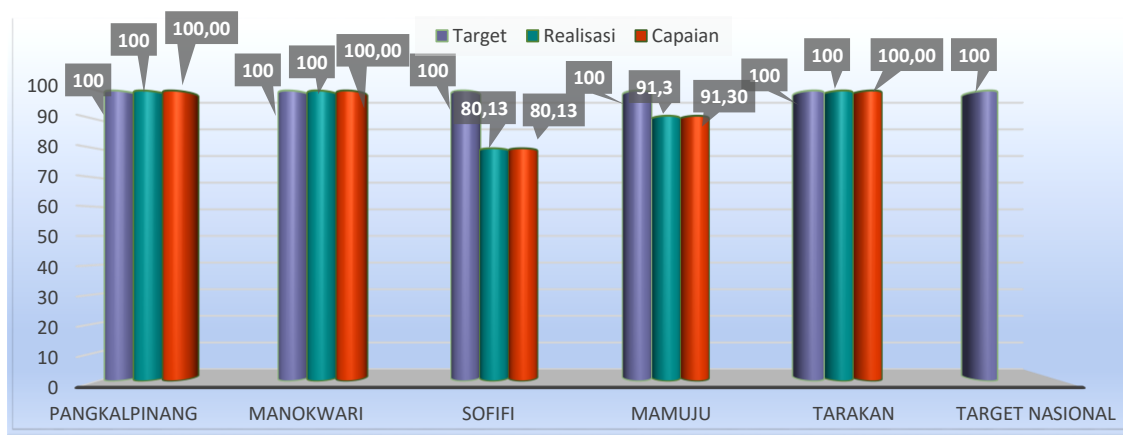
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.108 Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2022	Capaian Terhadap Target
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100,00

Realisasi Persentase Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar berdasarkan pengawasan tahun 2022 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dengan capaian sebesar 100%. Perlu upaya untuk mempertahankan realisasi dan capaian yang telah diperoleh pada tahun 2022 agar mencapai target Renstra 2024.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



Gambar 3.23 Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa target semua balai dalam klaster tersebut sebesar 100%. Realisasi dan capaian persentase makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 untuk Balai POM di Pangkalpinang, Balai POM di Manokwari dan Balai POM di Tarakan telah mencapai target 100%. Balai POM di Sofifi memiliki realisasi dan capaian terendah dibandingkan dengan balai dalam satu klaster. Dari kelima balai hanya Balai POM di Sofifi dan Balai POM di Mamuju yang belum mencapai target nasional.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Realisasi Persentase makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2022 adalah 100%. Peningkatan capaian yang diperoleh pada tahun 2022 terjadi karena seluruh sampel diuji sesuai dengan Pedoman Sampling yang ditetapkan. Regionalisasi laboratorium berpengaruh terhadap pemenuhan parameter uji yang dilakukan pada setiap sampel. Kendala yang dihadapi adalah pengadaan reagen baru dilaksanakan di pertengahan tahun karena adanya perubahan Pedoman Sampling terkait regionalisasi laboratorium. Alternatif solusi yang dilakukan adalah dengan penyusunan reagen dan kebutuhan pengujian yang memperhitungkan jumlah sampel

pihak ketiga. Perlu dilakukan koordinasi terkait sampel DAK, sehingga tidak mempengaruhi penyelesaian sampel rutin.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan laboratorium pengujian BPOM di Pangkalpinang dalam memenuhi pengujian sesuai standar pada tahun 2022 diantaranya:

1. Pelatihan teknis pengujian dan bimbingan teknis yang secara kontinu dilakukan untuk personil-personil pengujian.
2. Laboratorium pengujian secara aktif melakukan kegiatan untuk menjaga mutu pengujian dengan mengikuti uji profisiensi, kolaborasi, melaksanakan verifikasi metode analisa dan kalibrasi alat-alat laboratorium
3. Adanya sosialisasi pelatihan kepada seluruh personil
4. Konsisten dalam penerapan Sistem Mutu dengan diperolehnya sertifikat ISO /IEC 17025:2017 pada bulan Januari 2020
5. Pelatihan dan bimtek petugas pengawas label/penandaan kemasan produk sampel makanan.
6. Regionalisasi laboratorium dengan penugasan spesifik pada masing-masing balai.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.109 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
1. Meningkatkan koordinasi antara kelompok substansi pemeriksaan dan pengujian dalam penentuan perencanaan sampling. 2. Perencanaan kebutuhan pengujian dilakukan dengan lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi selain jumlah sampel. 3. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan rekomendasi	Dalam rangka pemenuhan parameter uji standar telah dilaksanakan pengadaan kebutuhan pengujian berupa reagen/media dan penunjang pengujian lainnya sehingga laboratorium dapat melaksanakan pengujian sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian yang diterbitkan oleh kedeputian terkait.	1. Peningkatan parameter uji ruang lingkup pengujian sesuai dengan pedoman sampling kedeputian, optimalisasi anggaran untuk pengadaan kebutuhan pengujian baik reagen, media maupun suku cadang di laboratorium pengujian. 2. Meningkatkan koordinasi antar BB/BPOM pada regionalisasi laboratorium untuk kemampuan	2023	KKS Pengujian

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
tindaklanjut atas hasil pengawasan sarana distribusi dan produksi makanan. 4. Menindaklanjuti pelanggaran di bidang pengawasan makanan sesuai dengan pedoman tindak lanjut yang sesuai. 5. Meningkatkan ruang lingkup laboratorium sesuai dengan Sistem Mutu ISO 17025:2017 dan ISO 9001:2015. 6. Meningkatkan kompetensi penguji laboratorium, petugas sampling dan petugas evaluasi penandaan kemasan		pengujian balai dan ketepatan pelaporan hasil uji		

SS 7 : Meningkatnya Efektivitas Penindakan Tindak Pidana Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Dalam menjaga keamanan obat dan makanan maka Balai POM di Pangkalpinang harus bertanggung jawab akan keamanan obat dan makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Apabila terjadi pelanggaran mengenai ketentuan tentang keamanan obat dan makanan di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung maka Balai POM di Pangkalpinang dapat melakukan pembinaan/penindakan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Tabel 3.110 Sasaran Strategis 7: Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	68	-	-	75,00	110,29	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Capaian SS7						110,29	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Penilaian Persentase keberhasilan penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- a) SPDP sebesar 15% – nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- b) Tahap I sebesar 40% – nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$

c) P21 sebesar 30%, dan – nilai C [(c+d) / jumlah perkara]

d) Tahap 2 sebesar 15% – nilai D (d / jumlah perkara)

Nilai Tingkat Keberhasilan =

$\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian} / \text{target perkara})$

Perhitungan capaian berdasarkan template perkara terlampir. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara *carry over*.

1. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.111 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	68	-	-	75	110,29	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

1. Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan per-UU di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya.
2. Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.

Tahapan Penindakan antara lain:

- a) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
- b) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
- c) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
- d) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

3. Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Searah dengan program pemerintah dalam mendukung iklim usaha yang sehat dan berdaya saing maka BPOM harus lebih sensitif dan selektif dalam memilah mana pelaku usaha yang belum memahami ketentuan sehingga perlu dilakukan pembinaan dan mana pelaku usaha yang memiliki niat jahat melakukan pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu, dianggap perlu untuk melakukan perubahan paradigma bidang penindakan dimana proses penyidikan menjadi upaya hukum terakhir (*ultimum remedium*) dan tepat menyasar pada pelaku yang memiliki niat jahat. Agar sebelumnya dilakukan *assessment* dengan baik dan mengedepankan upaya pencegahan melalui peningkatan kegiatan cegah tangkal, intelijen, dan siber sehingga tindak lanjut yang diambil tepat sasaran, mampu menimbulkan efek jera, dan memiliki dampak yang luas.

Tabel 3.112 Perhitungan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. DESEMBER											
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over								
PANGKALPINANG	Pangkalpinang	SPDP	2	2	2			1,00		0,15	15,00%	100,00%	75,00%	75,00
	Tahap I						1,00	0,67	0,4	40,00%				
	P21						1,00	0,67	0,3	30,00%				
	Tahap II				1	2	1,00	0,67	0,15	15,00%				
	Total		2	2	1	2								
	TOTAL	SPDP	2	2	2	0	0	1,00		0,15	15,00%	100,00%	75,00%	75,00
	Tahap I				0	0	1,00	0,67	0,4	40,00%				
	P21				0	0	1,00	0,67	0,3	30,00%				
	Tahap II				1	2	1,00	0,67	0,15	15,00%				
	Total		2	2	1	2				0%				

Perkara untuk Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2022 adalah sebanyak 2 perkara dan 2 perkara carry over (*carry over* tahun 2020 dan tahun 2021). Realisasi perkara s.d Desember 2022 sebanyak 1 perkara sedangkan realisasi perkara *carry over* untuk tahap 2 sebanyak 2 perkara (*carry over* tahun 2020 dan 2021) sehingga keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan sampai dengan Desember tahun 2022 sebesar 75%. Dengan demikian, nilai persentase capaian sasaran indikator tersebut adalah 10,29% dengan kriteria "Memenuhi Ekspektasi".

Persentase ini dihasilkan dari Realisasi Perkara di bulan Agustus 2022 Yaitu 1 perkara atas nama tersangka TW, dimana sampai dengan akhir Triwulan IV telah sampai Tahapan Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti (Tahap II) dan telah terlaksananya Tahap 2 atas nama tersangka T (*carry over* tahun 2021) dan Tersangka IO (*carry over* tahun 2020) yang telah Tahap 2 di bulan Mei 2022., sehingga persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan pada tahun 2022 sebesar 75%. Dengan demikian, nilai persentase capaian sasaran indikator tersebut adalah 110,29% dengan kriteria “Sangat Memuaskan”.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.113 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dan Tahun 2021

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2022			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	68	75	110,29	64	77,50	121,09

Realisasi dan capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan Obat dan Makanan pada tahun 2022 mendapat capaian (110,29%) dengan realisasi (75%) dibandingkan dengan tahun 2021 yang mendapat capaian (121,09%) dengan realisasi (77,5%). Pada tahun 2021 Balai POM di Pangkalpinang telah berhasil melampaui target persentase yang ditetapkan Hal ini memnandakan bahwa Balai POM di Pangkalpinang terus berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja penindakan sesuai prosedur yang berlaku.

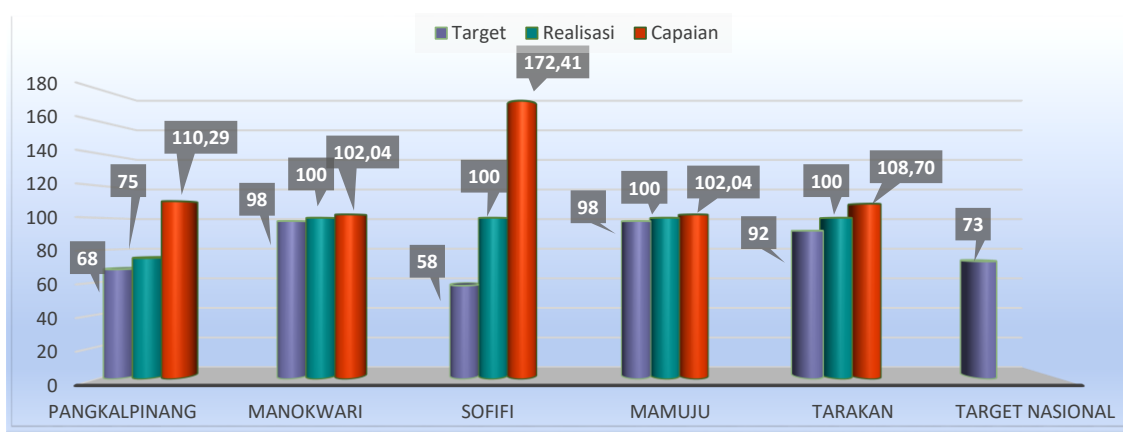
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.114 Perbandingan Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2022	Capaian Terhadap Target
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75	75	100,00

Realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan Obat dan Makanan pada tahun 2022 sebesar (75%), sedangkan target akhir Renstra (tahun 2024) Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang adalah 75%, maka bila dibandingkan realisasi tahun 2022 dengan target akhir Renstra 2020-2024 capaian yang diperoleh adalah 100% dengan kriteria baik. Artinya bahwa sampai tahun 2024 Balai POM di Pangkalpinang mampu mempertahankan keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Akan tetapi, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai dengan kriteria Sangat Baik.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



Gambar 3.24 Perbandingan Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa persentase keberhasilan penindakan kejahatan Obat dan Makanan pada tahun 2022 untuk Balai Satu Klaster didapatkan hamper semua tercapai 100% kecuali Balai POM di Pangkalpinang sebesar 75%. Hal ini disebabkan oleh faktor sosio-kultural atau topografi daerah masing-masing yang menyebabkan adanya perbedaan jumlah realisasi penyelesaian perkara.

Jika dilihat dari segi capaiannya, capaian Balai POM di Sofifi berada pada urutan pertama dan capaian Balai POM di Manokwari berada pada urutan terakhir

dalam klaster tersebut. Akan tetapi jika dibandingkan dengan target nasional tahun 2021 sebesar 73%, kelima Balai POM tersebut telah mencapai target nasional.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

1. Capaian ini dihasilkan oleh Capaian Perkara di 2022 dengan Tahap II, tahapan perkara carry over tahun 2021 Tahap II di bulan Januari dan perkara carry over tahun 2020 dilakukan Tahap II di bulan Mei 2022
2. Koordinasi antar instansi Criminal Justice System yang baik serta dukungan dari berbagai Instansi terkait dalam pemberantasan kejahatan di bidang obat dan makanan.
3. Meningkatkan koordinasi antar PPNS Badan POM RI, untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan masing-masing balai sebagai bahan pembanding pada kegiatan investigasi awal dan operasi penindakan maupun dalam proses penyidikan.
4. Paradigma Baru Penindakan Badan POM dengan mengedepankan pencegahan dan Pelaksanaan fungsi penyidikan menjadi upaya terakhir (ultimum remidium) dan menyasar kepada pelaku kejahatan. BPOM di Pangkalpinang dalam melaksanakan Kegiatan Intelijen dan Operasi Penindakan belum menemukan Sarana/ Pelaku dengan temuan yang relative banyak dan berulang.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keberhasilan kinerja terkait indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan ditunjang dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti:

1. Pemantauan di ranah Siber dan Profiling Kejahatan di ranah Siber terus dilakukan sehingga mempunyai profil pelanggaran oleh Sarana yang bisa direkomendasikan untuk dilakukan Operasi Intelijen dan Operasi Penindakan.
2. PPNS Balai POM di Pangkalpinang dalam melaksanakan penyidikan selalu berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Korwas PPNS di Polda Kep. Bangka Belitung dan Jaksa Penuntut Umum di Kejaksaan Tinggi Kep. Bangka Belitung.

Dilaksanakannya Acara Peningkatan Kompetensi Petugas dalam rangka Perkuatan Upaya Penegakan Hukum Tindak Pidana Obat dan Makanan

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.115 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
1. Memaksimalkan Kegiatan Intelijen yang didalamnya berisi tentang Pengumpulan Keterangan Awal, Pendalaman Informasi, dan Operasi Intelijen. 2. Memaksimalkan Koordinasi dengan Pihak Kepolisian dalam hal ini pihak Korwas PPNS secara intensif.	1. Kegiatan sudah terlaksana sepanjang tahun 2022 2. Koordinasi dengan Pihak Kepolisian terjalin intensif dengan hasil terpenuhinya target perkara di tahun 2022	Membuat Kajian untuk memetakan kembali potensi-potensi kerawanan kasus di Wilayah BPOM di Pangkalpinang sehingga di tahun 2023 mendapatkan kinerja yang optimal terkait pemenuhan target perkara	2023	KKS Penindakan

SS 8 : Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Tabel 3.116 Sasaran Strategis 8: Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	83,7	-	-	89,08	106,43	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	78,7	-	-	79,87	101,49	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Capaian SS8						103,96	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Capaian sasaran strategis **Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal** pada tahun 2022 sebesar 103,96 dengan kriteria baik. Sasaran strategis ini diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu indeks RB Balai POM di Pangkalpinang dan nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang.

1. Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Berdasarkan PermenPANRB No 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Inspektorat Utama selaku Penanggung Jawab Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Unit Kerja dan BB/BPOM.

1. Zona Integritas yang selanjutnya disingkat ZI adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.
2. Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi Sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.
3. Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan sangat baik, dengan telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Rincian bobot komponen pengungkit (60%):

- 1) Manajemen Perubahan : bobot 8%
- 2) Penataan Tatalaksana : bobot 7%
- 3) Penataan Sistem Manajemen SDM : bobot 10%
- 4) Penguatan Akuntabilitas Kinerja : bobot 10%
- 5) Penguatan Pengawasan : bobot 15%
- 6) Penguatan Kualitas Pelayanan Publik : bobot 10%

Rincian bobot komponen hasil (40%):

- 1) Birokrasi Bersih dan Akuntabel
 - Nilai Survey Persepsi Korupsi: bobot 17,5%
 - Capaian Kinerja lebih baik: bobot 5%
- 2) Pelayanan Publik yang Prima
 - Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (IPP): bobot: 17,5%

Berikut nilai Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022.

Tabel 3.117 Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	83,7	-	-	89,08	106,43	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Indeks RB UPT diperoleh dari hasil penilaian TPI atas implementasi Pembangunan ZI melalui pemenuhan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI). Hasil penilaian TPI akan dituangkan dalam Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Pembangunan ZI dan disampaikan kepada UPT. Hasil penilaian dari Inspektorat Utama menunjukkan bahwa nilai Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang sebesar 89,08. Target Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 83,7 sehingga diperoleh capaian sebesar 106,43%. Target Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang telah tercapai dengan kriteria memenuhi ekspektasi dan efektif.

Progres indeks RB Balai POM di Pangkalpinang sampai dengan Triwulan IV:

1. Telah dilaksanakan reviu Lembar Kinerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) Unit Kerja Balai POM di Pangkalpinang oleh Tim Auditor Internal dengan nilai sebesar 95,65 pada tanggal 17 April 2022.
2. Telah dilaksanakan Penilaian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) ZI Tahap I oleh Tim Penilai Internal (TPI) pada tanggal 18 Mei 2022.
3. Telah dilaksanakan desk Evaluasi Tahap II oleh TPI pada tanggal 13 Juni 2022 dengan hasil Balai POM di Pangkalpinang sebagai salah satu unit kerja yang akan diajukan kepada Kementerian PANRB untuk mendapatkan predikat menuju WBK.

Hasil evaluasi PMPZI menunjukkan bahwa nilai total pada Balai POM di Pangkalpinang sebesar 89,08.

Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) telah melakukan evaluasi Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) pada Balai POM di Pangkalpinang tanggal 3 Oktober 2022. Hasil evaluasi PMPZI menunjukkan bahwa nilai total pada Balai POM di Pangkalpinang sebesar 89,08. Hasil survei Persepsi Pelayanan Publik (IPP) sebesar 3,71 (syarat 3,2) dan survei Persepsi Anti Korupsi (IPAK) sebesar 3,79 (syarat 3,6) diatas persyaratan minimal yang ditetapkan KemenPANRB

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.118 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 dan Tahun 2021

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2022			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	83,7	89,08	106,43	82,7	82,67	99,96

Nilai Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang tahun 2022 sebesar 89,08 dengan capaiannya sebesar 106,43%. Jika dibandingkan dengan realisasi indeks RB Balai POM di Pangkalpinang tahun 2021 sebesar 82,67 dengan capaian sebesar 99,96%, terjadi peningkatan baik pada realisasi maupun capaian indikator Indeks RB dari tahun sebelumnya.

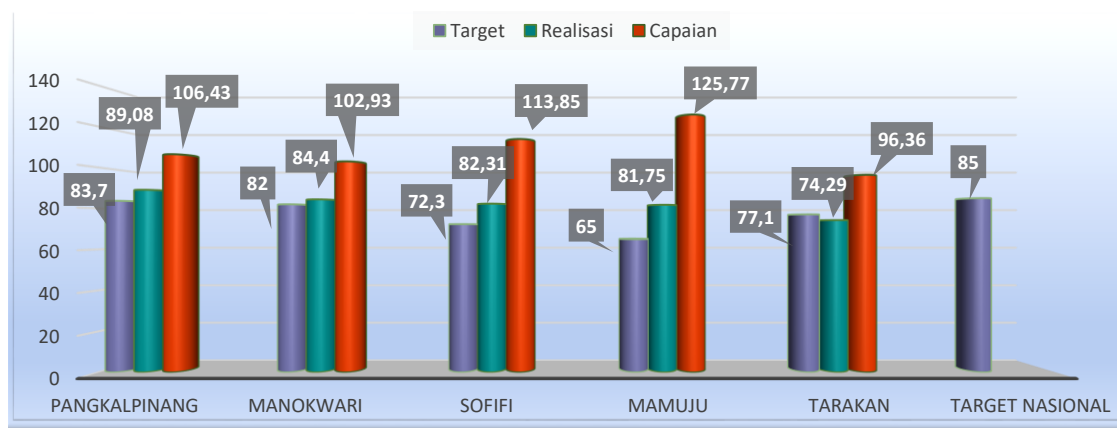
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.119 Perbandingan Realisasi Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 dan Tahun 2020 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2022	Capaian Terhadap Target
Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	85,7	89,08	103,94

Jika dibandingkan dengan target renstra tahun 2024, realisasi Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang sudah mencapai target dengan capaian sebesar 103,94. Namun masih perlu terus dilakukan perbaikan dan peningkatan nilai komponen RB untuk mempertahankan capaian Indeks RB agar tetap mencapai target di tahun 2024.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Balai Satu Kluster dan Target Nasional



Gambar 3.25 Perbandingan Realisasi Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 dengan Balai Satu Kluster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar perbandingan realisasi satu kluster di atas, realisasi indeks RB Balai POM di Pangkalpinang memiliki nilai yang paling tinggi dari balai lainnya yaitu sebesar 89,08 dan realisasi yang paling rendah yaitu Balai POM di Tarakan sebesar 74,29.

Jika dilihat dari capaiannya, Balai POM di Mamuju memperoleh capaian tertinggi dan Balai POM di Tarakan memperoleh capaian terendah dalam kluster tersebut. Realisasi indeks RB dari lima balai tersebut, hanya Balai POM di Pangkalpinang yang mencapai Target Nasional sebesar 85.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Nilai Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang sebesar 89,08 dan sudah mencapai target. Pencapaian tersebut didukung oleh beberapa upaya yang telah dilakukan pada Tahun 2022 antara lain:

1. Telah menyusun Rencana Kerja Pembangunan ZI dan menetapkan Program Prioritas Pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM yang tercantum dalam Surat Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor

HK.02.02.10A.10A5.01.22.34 Tahun 2022 Tentang Rencana Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2022.

2. Melengkapi Lembar Kinerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) dan data dukung ZI oleh masing-masing pokja, serta melaksanakan program dan kegiatan masing-masing pokja secara kontinu.
 3. Telah dilakukan pembuatan video Profil Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK 2022 Balai POM di Pangkalpinang.
 4. Telah dilaksanakan desk RB dengan Tim Penilai Nasional
 5. Telah dilakukan persiapan responden untuk survei Persepsi Pelayanan Publik (IPP) dan survei Persepsi Anti Korupsi (IPAK) oleh KemenPANRB
 6. Pemberian pelayanan publik sudah memanfaatkan teknologi informasi secara terintegrasi melalui website (<https://bpompp.info/>) yang dapat digunakan untuk mengakses antara lain:
 - a. Layanan penyebaran informasi Terasi Bangka (Literasi Asik Bareng Kami);
 - b. Layanan penyebaran informasi Loker (Layanan e-book Sertifikasi); dan
 - c. Layanan informasi dan pengaduan SILASMI-24 (Sistem Layanan Informasi dan Pengaduan Setiap Hari melalui Online 24 Jam).
 7. Telah mempermudah pelanggan untuk mengetahui progress pengujian dan mengunduh hasil pengujian melalui YAKIN ONLINE (Layanan *Tracking Online*).
 8. Peningkatan Nilai UPP Balai POM di Pangkalpinang dari 3,95 pada tahun 2020 menjadi 4,39 pada Tahun 2021
 9. Telah menetapkan Standar Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang yang sesuai dengan peraturan PermenPANRB Nomor 15 tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan.
- f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
- Untuk menunjang keberhasilan Balai POM di Pangkalpinang dalam meningkatkan nilai indeks RB, *Agent of Change* dan pokja memiliki beberapa program dan inovasi, baik program dan inovasi yang sudah berjalan maupun yang baru akan

dikembangkan di tahun 2022. Program dan inovasi *Agent of Change* tahun sebelumnya yang akan dilanjutkan di tahun 2022 antara lain:

- BAPAO (**BroAdcast PAgi aOk!**): berupa Kegiatan Broadcast menggunakan Speaker Balai POM di Pangkalpinang dengan konten yang mengandung Budaya Organisasi BPOM (PIKKIR) dan Pembangunan ZI, Mars Badan POM, Jingle RB Balai POM di Pangkalpinang, himbauan dan informasi lainnya.

Beberapa program dan inovasi *Agent of Change* yang mulai dijalankan pada tahun 2022 antara lain :

- Asikkekkku (Aplikasi Sistem Informasi Elektronik Kartu Kendali Kuitansi)
Berupa aplikasi yang berupaya dalam meningkatkan terkait pelayanan publik dengan memudahkan pegawai internal dan pihak ketiga (Penyedia) Balai POM di Pangkalpinang untuk memonitoring pencairan perjalanan dinas dari masuknya kwitansi, verifikasi, dan pencairan bagi pegawai internal dan pencairan kontrak untuk pihak ketiga.
- Kongji (Konten Bergengsi Pokja Lima)
Berupa media internalisasi tentang aspek-aspek yang terkait dengan Pokja Bidang Penguatan Pengawasan kepada seluruh pegawai di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang. Konten Bergengsi Pokja Lima (KONGJI) dilakukan melalui tiga media, yaitu media sosial instagram, Quiz Pokja Lima dan Podcast Pokja Lima
- Inovasi Podcast Getas (Ngobrol Enak Tanpa Batas)
Berupa kegiatan bincang bincang seru dikemas dengan cara baru sambil menikmati makanan ringan khas pulau Bangka yaitu kerupuk GETAS. Kegiatan ini menyebarkan pesan dan informasi dalam meningkatkan wawasan terkait dengan implementasi RB, Budaya Kerja ASN yaitu BerAKHLAK, dan tips *Work Life Balance* dikemas secara ringan melalui konten podcast GETAS.
- Baling Emas (Laboratorium Keliling Gratis ke Masyarakat)
Berupa kegiatan memberikan pelayanan kepada masyarakat di kota Pangkalpinang dengan memberikan informasi, pelayanan sertifikasi, pelayanan uji cepat atau rapid test kit dan penerimaan pengaduan masyarakat di titik titik ramai menggunakan mobil laboratorium keliling agar dapat dijangkau masyarakat.

- Seperadik (Sistem Penataan Manajemen SDM Secara Periodik)
Berupa sistem berbasis teknologi informasi (web) yang mengakomodir kegiatan manajemen SDM di lingkungan Balai POM di Pangkalpinang. SEPERADIK berisi data dan informasi yang diantaranya adalah perencanaan Kebutuhan Pegawai sesuai dengan Kebutuhan Organisasi, Pola Mutasi Internal, Pengembangan Pegawai Berbasis Kompetensi, Penetapan Kinerja Individu, Penegakan Aturan Disiplin/Kode Etik/Kode Perilaku Pegawai dan Sistem Informasi Kepegawaian bertujuan untuk mewujudkan system penataan manajemen SDM berbasis teknologi informasi di lingkungan Balai POM di Pangkalpinang.

Berikut program dan inovasi dari masing-masing pokja dalam rangka peningkatan nilai indeks RB:

1. Inovasi Area Manajemen Perubahan: Transformer (Tangga Transformasi Reformasi Birokrasi), Parai (Pojok Karya Kite), dan Bang robe (Sosialisasi oleh Bang Robee)
 2. Inovasi Area Penataan Tatalaksana: Sikok Gerobok (bahasa bangka yang artinya satu lemari, menggambarkan bahwa menyimpan dokumen dalam 1 tempat)
 3. Inovasi Area Penataan Sistem Manajemen SDM: Pulau Ketawai (Penilaian Bulanan Mencakup Kinerja Kedisiplinan Kode Etik dan Perilaku Pegawai), Paparazi (Pelapor Pelanggaran Di Apresiasi), dan Capmantap (Ucapan Selamat Ulang Tahun Pegawai)
 4. Inovasi Area Penguatan Akuntabilitas: Madu Pelawan (Monitoring Evaluasi Terpadu Laporan Bulanan dan Triwulan) dan Asikkekkku (Aplikasi Sistem Informasi Elektronik Kartu Kendali Kuitansi)
 5. Inovasi Area Penguatan Pengawasan: Inspektur Fijay (Gratifikasi, jauhi yok! : inovasi terkait Pengendalian Gratifikasi), RisMa i-coll (Risk Management Inovation Collection : inovasi terkait SPIP), Teropong WBS (inovasi terkait WBS), dan Alongsadar (Ayo Laporkan Pelanggaran secara Daring : inovasi terkait Pengaduan)
- Inovasi Area Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik: Silasmi -24 (Sistem Layanan Informasi Pengaduan Setiap Hari Melalui Online 24 Jam), Terasi Bangka (Literasi Asik Bareng Kami), Loker (Layanan E-Book Sertifikasi), Aku Kamu (Aplikasi Buku Tamu), Yakin *Online* (Layanan *Tracking Online*), dan Tribakti Pangan Aman.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.120 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
1. Menyusun dan melengkapi data dukung analisa dampak dari adanya program program AoC dalam rangka peningkatan kenaikan survei RB BPOM di Pangkalpinang	Terjadi peningkatan hasil survei RB BPOM di Pangkalpinang. Hasil survei indeks budaya organisasi mengalami peningkatan pada Bulan Juli 2022 sebesar 3,611 dari yang sebelumnya pada Bulan Januari 2022 sebesar 3,536. Hasil survei indeks persepsi RB mengalami peningkatan pada Bulan Juli 2022 sebesar 3,688 dari yang sebelumnya pada Bulan Januari 2022 sebesar 3,647.	1. Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL per area perubahan serta menyusun justifikasi atas realisasi maupun capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja. 2. Menyusun tindak lanjut pemenuhan kesenjangan kompetensi pegawai. 3. Menyempurnakan penyajian informasi dalam laporan kinerja dengan menambahkan informasi: a. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya per sasaran; b. Analisis capaian kinerja maupun analisis hubungan biaya dengan capaian per sasaran (cost outcome); c. Kesimpulan atas keberhasilan atau kegagalan pencapaian pada periode akhir Renstra.	2023	Ka. TU
2. Mengembangkan inovasi pada sistem pengukuran kinerja unit dan operasionalisasi manajemen SDM yang menggunakan teknologi informasi/ memanfaatkan IT pada unit kerja	Inovasi sudah dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi informasi secara terintegrasi melalui website (https://bpompp.info/)			
3. Menyusun rencana pengembangan kompetensi pegawai berdasarkan seluruh kriteria dari masing-masing standar kompetensi jabatan	Perencanaan pengembangan kompetensi telah disusun dan dilaksanakan			
4. Menyusun cascading indikator kinerja hingga tingkat individu sesuai dengan PerMenPAN No 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil	Cascading indikator kinerja telah disusun sampai tingkat individu pada aplikasi simakin			
5. Menyusun data analisa kondisi sebelum dan sesudah dilakukan public campaign pengendalian gratifikasi yang telah dilaksanakan oleh BPOM di Pangkalpinang	Sudah dilakukan melalui inovasi kongji			
6. Terus melakukan pengembangan dan penerapan inovasi, baik yang sudah ada maupun inovasi baru, sesuai dengan karakteristik unit kerja dan kebutuhan stakeholder dan masyarakat disertai analisis dampak kemanfaatan inovasi terhadap perbaikan unit kerja sehingga diharapkan dapat direplikasi oleh unit kerja lain maupun instansi diluar BPOM	Pengembangan inovasi baru sudah dilakukan dan diterapkan			

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
7. Melaksanakan continues improvement pada seluruh area Pembangunan ZI dalam rangka menuju WBK dan WBBM	Terus dilakukan continues improvement pada seluruh area pembangunan ZI. Telah melaksanakan seluruh rencana kerja Pembangunan Zona Integritas dan dokumen data dukung pelaksanaan Pembangunan ZI telah di upload secara berkala. Kegiatan/program dalam rangka peningkatan pelayanan publik juga terus dilakukan. Hasil evaluasi PMPZI menunjukkan bahwa nilai indeks RB pada Balai POM di Pangkalpinang sebesar 89,08.			

2. Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, AKIP adalah pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan BB/BPOM mitra kerja Inspektorat Utama. Evaluasi AKIP difokuskan pada kriteria-kriteria berikut:

- b. Kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;

- c. Pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;
- d. Pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
- e. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektivitas dan efisiensi kinerja.

Kriteria penilaian tersebut dilengkapi dengan bobot sebagai berikut.

Komponen	Sub Komponen			Total Bobot
	Sub Komponen 1 Keberadaan 20%	Sub Komponen 2 Kualitas 30%	Sub Komponen 3 Pemanfaatan 50%	
Perencanaan Kinerja	4,8	7,2	12	24
Pengukuran Kinerja	4,8	7,2	12	24
Pelaporan Kinerja	2,4	3,6	6	12
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	4	6	10	20
Capaian Kinerja	-	-	-	20
Nilai Akuntabilitas Kinerja	-	-	-	100

Nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen memberikan gambaran tingkat AKIP, dengan kategori predikat sebagai berikut:

Predikat	Interpretasi
AA (Nilai >90 – 100)	Sangat memuaskan. Telah terwujud good governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh level pada Unit Kerja. Telah terbentuk pemerintahan yang dinamis.
A (Nilai >80 – 90)	Memuaskan. Terdapat gambaran bahwa Satuan Kerja/Unit Kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil. Karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/ Pengawas/Subkoordinator dan individu.
BB	Sangat Baik.

Predikat	Interpretasi
(Nilai >70 – 80)	Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
B (Nilai >60 – 70)	Baik. Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik. Terlihat masih perlu adanya perbaikan pada Unit Kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/Unit Kerja.
CC (Nilai >50 – 60)	Cukup (memadai). Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada Unit Kerja.
C (Nilai >30 – 50)	Kurang. Sistem dan tatatan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D (Nilai >0 – 30)	Sangat kurang. Sistem dan tatatan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar khususnya dalam implementasi SAKIP.

Berikut nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang tahun 2022.

Tabel 3.121 Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	78,7	-	-	79,87	101,49	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 79,87 dengan target indikator sebesar 78,7. Balai POM di Pangkalpinang sudah mencapai target pada indikator nilai AKIP dengan capaian sebesar 101,49 dan kriteria memenuhi ekpektasi.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.122 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 dan Tahun 2021

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2022			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	78,7	79,87	101,49	77,4	79,78	103,07

Realisasi nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 sebesar 79,87 dengan capaian sebesar 101,49. Jika dibandingkan dengan realisasi nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021 sebesar 79,78 dengan capaian sebesar 103,07%, terjadi peningkatan pada realisasi, namun terjadi penurunan capaian indikator nilai AKIP dari tahun sebelumnya.

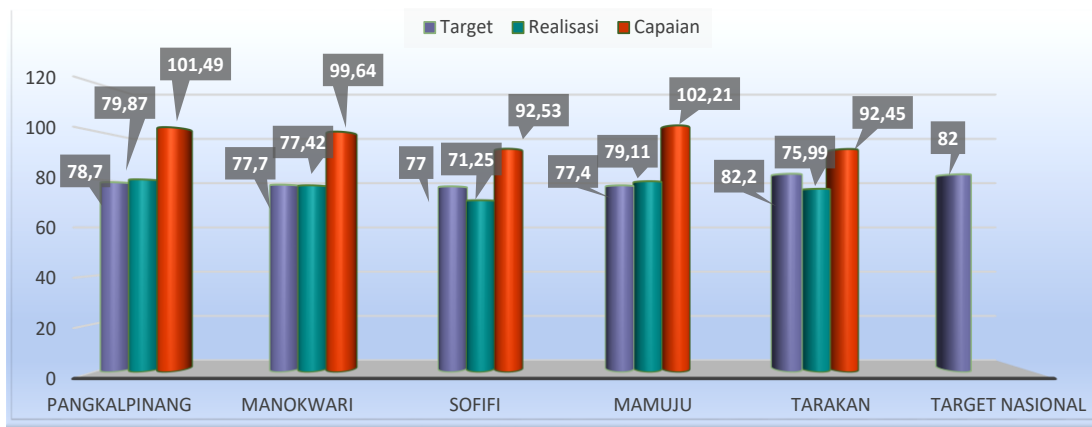
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.123 Perbandingan Realisasi Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2022	Capaian Terhadap Target
Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	81,3	79,87	98,24

Jika dibandingkan dengan target renstra tahun 2024 (81,3), capaian nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 sebesar 98,24%. Masih perlu terus dilakukan perbaikan dan peningkatan pengelolaan AKIP untuk mencapai target nilai AKIP tahun 2024.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



Gambar 3.26 Perbandingan Realisasi Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan tabel perbandingan realisasi satu klaster di atas, realisasi nilai AKIP yang tertinggi yaitu Balai POM di Pangkalpinang dengan nilai sebesar 79,87 dan realisasi yang terendah yaitu Balai POM di Sofifi dengan nilai sebesar 71,25.

Jika dilihat dari segi capaiannya, Balai POM di Mamuju memperoleh capaian tertinggi dan Balai POM di Tarakan memperoleh capaian terendah dalam klaster tersebut. Namun realisasi nilai AKIP dari lima balai tersebut, belum ada yang mencapai Target Nasional IKU BPOM yaitu sebesar 82.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Target Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 sebesar 78,7. Untuk memenuhi target tersebut, upaya yang telah dilakukan selama Tahun 2022 antara lain:

1. Dokumen perencanaan seperti Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja untuk Tahun 2022 telah disusun pada akhir tahun 2021
2. Melaksanakan pelaporan kinerja setiap bulan maupun triwulan secara tepat waktu
3. Mempublikasikan dokumen SAKIP pada subsite Balai POM di Pangkalpinang

4. Melakukan pemetaan anggaran anggaran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
5. Menyusun ukuran kinerja serta cascading indikator kinerja utama tahun 2022 hingga level individu sebagai turunan kinerja atasannya dan melaksanakan pengukuran kinerja Unit secara berkala
6. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan dan melakukan pemantauan pencapaian kinerja
7. Menindaklanjuti hasil evaluasi sakin tahun 2021

Namun, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu ditindaklanjuti sebagai upaya untuk terus meningkatkan akuntabilitas kinerja di lingkungan Balai POM di Pangkalpinang antara lain:

1. Terdapat perbedaan penyajian data capaian kinerja antara data sumber data, laporan kinerja interim, dan laporan evaluasi internal.
 2. Laporan kinerja telah menginformasikan terkait efisiensi per sasaran program kegiatan namun belum terdapat penjelasan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya.
 3. Atas adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan kegiatan, belum disajikan dalam Laporan Kinerja.
- f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
1. Pemanfaatan website madu pelawan untuk pengumpulan data kinerja (madupelawan.bpompp.info)
 2. Melaksanakan pengumpulan data kinerja menggunakan teknologi informasi melalui monev online baik untuk internal maupun eksternal
 3. Adanya sistem, pedoman/panduan yang telah dibangun dari Biro Perencanaan dan Keuangan dalam rangka pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja internal antara lain melalui aplikasi perencanaan dan pengukuran kinerja melalui e-performance (e-planning dan Simetris), aplikasi perencanaan dan

pengukuran kinerja individu melalui SIMAKIN, implementasi pedoman penyelenggaraan SAKIP di lingkungan BPOM yang menjadi panduan Satuan Kerja dalam melaksanakan evaluasi kinerja internal.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.124 Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
1.Membuat mapping tujuan yang dilengkapi dengan indikator keberhasilan pencapaian tujuan yang dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan atas tujuan tersebut	Telah dibuat matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Kebijakan, dan Strategi Balai POM di Pangkalpinang 2020-2024 pada Dokumen Reviu Renstra Balai POM di Pangkalpinang tahun 2020-2024			Ka. TU
2.Menetapkan target kinerja jangka menengah, jangka pendek dan triwulanan dengan memenuhi kriteria penetapan target yang baik berdasarkan basis data yg memadai dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target serta hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan organisasi	Telah ditetapkan target pada renstra berdasarkan dasar penetapan kinerja			
3.Menyusun indikator kinerja tingkat unit sampai pada tataran individu pegawai sesuai struktur organisasi yang baru	Telah disusun Matriks Peran Hasil (MPH) sampai dengan tingkat individu pada aplikasi simakin			
4.Menyempurnakan SOP Mikro terkait mekanisme monitoring pengumpulan data kinerja dan pemberian reward dan punishment untuk eselon IV yang telah disusun dengan menambahkan sumber data capaian kinerja dan siapa yang memiliki otoritas apabila terdapat kesalahan penyampaian data kinerja	Telah dilakukan penyempurnaan SOP terkait: - monitoring dan evaluasi kinerja -Pemberian Reward dan Punishment terhadap Capaian Kinerja Koordinator Kelompok Substansi dan Kepala Sub. Bagian			
5.Mengimplementasikan hasil pengukuran dan penilaian capaian kinerja sebagai dasar pemberian reward and punishment (pemanfaatan pengukuran kinerja level Eselon IV s.d. Individu)	Telah dilakukan penilaian capaian kinerja untuk Triwulan I - III Tahun 2022 sebagai dasar pemberian reward dan punishment sampai level individu I	Pemberian reward dan punishment sampai level individu untuk periode Triwulan IV akan dilakukan setelah penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan IV dan untuk periode Tahun 2022 setelah penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022	2023	

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
6. Berkoordinasi dengan Biro Perencanaan dan Keuangan dalam rangka pemanfaatan dan penggunaan aplikasi e-performance dalam pengukuran kinerja berbasis teknologi informasi	Telah bersurat kepada Biro Perencanaan dan Keuangan terkait Aplikasi E-Performance			
7. Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik atas target kinerja triwulan, jangka pendek dan target jangka menengah yang dilengkapi dengan kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, rekomendasi perbaikan, rencana aksi dan simpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi capaian kinerja setiap bulannya pada Tahun 2022	Monitoring dan evaluasi capaian kinerja dilakukan setiap bulan	2023	
8. Memanfaatkan hasil monitoring dan evaluasi kinerja untuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang dan menilai keberhasilan program/kegiatan	Setiap bulan telah dilaksanakan rapat evaluasi untuk membahas hasil monitoring dan evaluasi capaian kinerja dalam rangka perbaikan kedepannya	Hasil monitoring dan evaluasi capaian kinerja akan dibahas dalam rapat evaluasi setiap bulannya untuk perbaikan kedepannya	2023	

SS 9 : Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang Berkinerja Optimal

Tabel 3.125 Sasaran Strategis 9: Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang Berkinerja Optimal

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,5	-	-	84,89	100,46	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Capaian SS9						100,46	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Capaian sasaran strategis **Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang Berkinerja Optimal** sebesar 100,46. Sasaran strategis ini diukur dengan indikator Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang.

1. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang dinilai serta diukur dengan memperhatikan sebagai berikut:

- a. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.
- b. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.
- c. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:
 - 1) Kualifikasi (25%): diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
 - 2) Kompetensi (40%): diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
 - 3) Kinerja (30%): diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
 - 4) Disiplin (5%): diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

Berikut nilai indeks profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang tahun 2022.

Tabel 3.126 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,5	-	-	84,89	100,46	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang dilakukan oleh Biro Umum dan SDM Badan POM. Nilai indeks profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang pada Tahun 2022 sebesar 84,89 dengan target indikator sebesar 84,5. Balai POM di Pangkalpinang telah mencapai target indikator indeks profesionalitas ASN dengan capaian sebesar 100,46% dan kriteria memenuhi ekspektasi.

- b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.127 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 dan Tahun 2021

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2022			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,5	84,89	100,46	84,25	85,11	101,02

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 sebesar 84,89. Jika dibandingkan dengan realisasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021 (85,11), terjadi penurunan realisasi dari tahun sebelumnya. Target indikator meningkat pada tahun 2022 (84, 5) sehingga capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN tahun 2022 juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

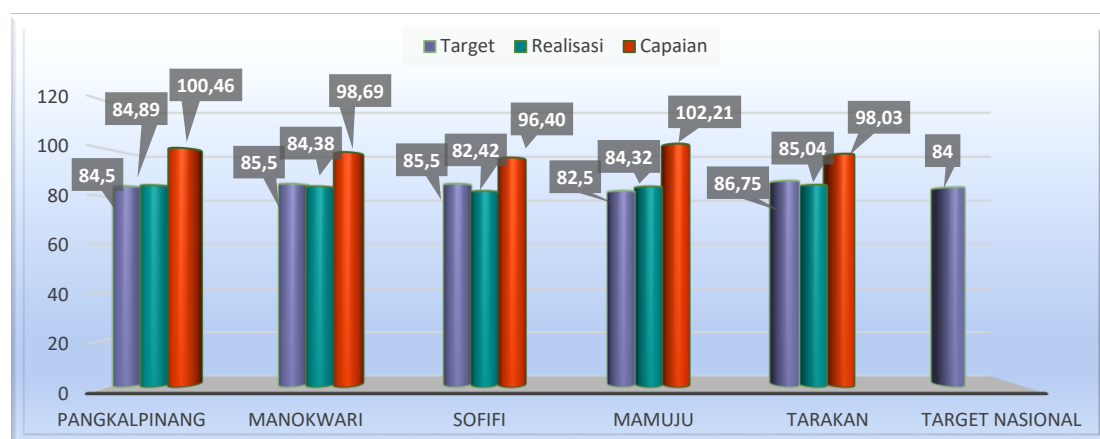
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.128 Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2022	Capaian Terhadap Target
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	85	84,89	99,87

Jika realisasi tahun 2022 (84,89) dibandingkan dengan target renstra tahun 2024 (85), capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 belum mencapai target dengan capaian sebesar 99,87. Masih perlu terus dilakukan peningkatan pengelolaan AKIP untuk mencapai target nilai AKIP tahun 2024.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



Gambar 3.27 Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar perbandingan realisasi satu klaster di atas, realisasi Indeks Profesionalitas ASN yang tertinggi yaitu Balai POM di Tarakan dengan nilai sebesar 85,04 dan realisasi yang terendah yaitu Balai POM di Sofifi dengan nilai sebesar 82,42.

Jika dilihat dari capaiannya, Balai POM di Mamuju berada pada urutan pertama dan Balai POM di Sofifi berada pada urutan terakhir dalam klaster tersebut. Apabila dibandingkan dengan target nasional, realisasi Balai POM di Pangkalpinang, Balai POM di Manokwari, Balai POM di Mamuju dan Balai POM di Tarakan telah mencapai Target Nasional (84), sedangkan realisasi Balai POM di Sofifi masih di bawah target nasional.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian indeks profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang sebesar 100,46 dan sudah mencapai target. Capaian ini didukung dengan:

1. Penilaian prestasi kerja pegawai berada pada kategori nilai baik dan tidak ada yang mendapat penilaian kategori cukup atau dibawahnya.
2. Pegawai Balai POM di Pangkalpinang tidak ada yang pernah dijatuhi hukuman disiplin.
3. Pegawai Balai POM di Pangkalpinang memiliki latar belakang pendidikan rata-rata Strata 1 (S-1), dimana terdapat beberapa pegawai yang telah melaksanakan tubel untuk meningkatkan kualifikasi.
4. Pegawai Balai POM di Pangkalpinang telah secara rutin mengikuti pengembangan kompetensi.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Perencanaan pengembangan kompetensi yang sudah dilakukan setiap tahunnya, dimana setiap pegawai minimal mendapatkan pengembangan kompetensi 20 (dua puluh) Jam Pelajaran.

2. Adanya program tugas belajar dan izin belajar memberi kesempatan bagi pegawai untuk meningkatkan kualifikasinya.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.129 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
1. Pelaksanaan Tubel dan/atau Ibel untuk pegawai. 2. Merencanakan dan melaksanakan pengembangan kompetensi bagi seluruh pegawai setiap tahunnya. Pegawai dengan kompetensi yang masih belum optimal untuk menjadi prioritas utama diberikan pengembangan kompetensi.	<ul style="list-style-type: none"> - Target indikator kinerja terpenuhi 100,46% dan anggaran terserap 99,99%. Tidak ditemukan kendala dalam pemenuhan target Indeks Profesionalitas ASN ini. - Sudah dilaksanakan pengembangan kompetensi pegawai terkait pelatihan teknis minimal 20 JP untuk setiap pegawai - Dua pegawai sudah menyelesaikan tubel. Tiga pegawai sudah menyelesaikan ibel, tetapi dalam proses menunggu ijazah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana pengembangan kompetensi untuk seluruh pegawai dengan mempertimbangan gap kompetensi - Peningkatan kualifikasi pegawai yang telah melaksanakan tubel/ibel dengan memproses pencatuman gelar 	2023	Ka. TU

SS 10 : Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

Tabel 3.130 Sasaran Strategis 10: Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat Dan Makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82	-	-	81,50	99,39	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,25	-	-	2,60	115,56	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Capaian SS10						107,47	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Capaian sasaran strategis **Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan** Tahun 2022 sebesar 107,47% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi. Sasaran strategis ini diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu:

1. Persentase pemenuhan Laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.131 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82	-	-	81,5	99,39	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif

Yang dimaksud dengan pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya Lab pengujian UPT untuk memenuhi Standar Good Laboratory Practice (GLP) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personel laboratorium. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional

Batas nilai minimal GLP adalah 75% dengan ketentuan sebagai berikut:

- Standar Ruang Lingkup > 65,
- Standar Kompetensi personel laboratorium > 75,
- Standar Alat Laboratorium > 70

Nilai persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional pada tahun 2022 dengan target sebesar 82%. Persentase realisasi pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan belum sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu 81,5%, capaian yang diperoleh sebesar 99,39% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi” dan kesimpulan efektivitas Kurang Efektif.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.132 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP Tahun 2022 dan Tahun 2021

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2022			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82	81,5	99,39	77	75	97,40

Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP pada tahun 2022 adalah sebesar 81,5% dengan nilai capaian 99,39% dari target 82%. Ada peningkatan realisasi dan capaian dari tahun 2021, tetapi masih belum memenuhi target 2022.

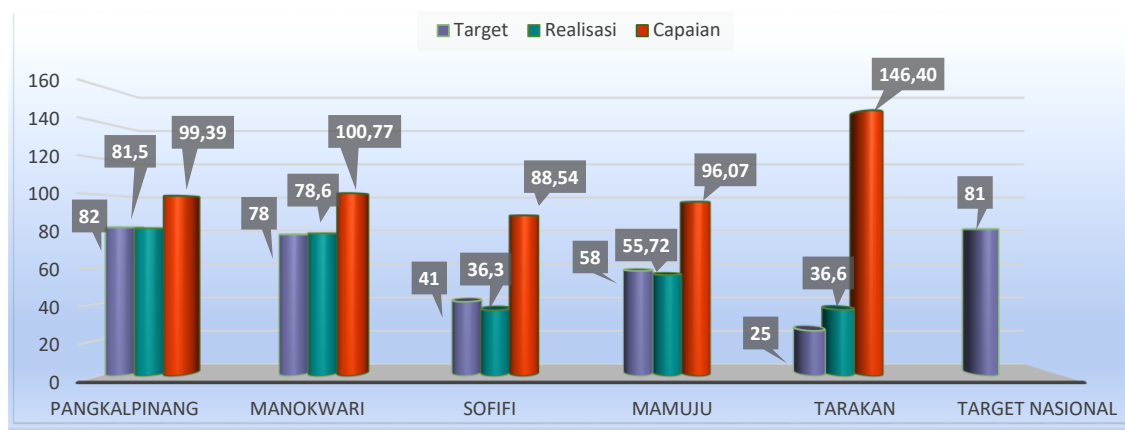
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.133 Perbandingan Realisasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2022	Capaian Terhadap Target
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	92	81,50	88,59

Realisasi persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tahun 2022 belum mencapai target Renstra tahun 2024. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



Gambar 3.28 Perbandingan Realisasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa realisasi pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tahun 2022 yang tertinggi adalah Balai POM di Pangkalpinang dan yang terendah adalah Balai POM di Sofifi dalam klaster tersebut. Hanya BPOM di Pangkalpinang sudah mencapai target IKU BPOM secara nasional, sedangkan balai yang lain masih di bawah target nasional.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Pada tahun 2022 terdapat kenaikan realisasi nilai persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP dikarenakan adanya peningkatan ruang lingkup pengujian, peningkatan kompetensi personil dan penambahan peralatan baru. Laboratorium akan terus melakukan peningkatan semua parameter sehingga nilai persentase akan terus meningkat sehingga target dapat tercapai.

Namun, realisasi nilai persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP di Balai POM Pangkalpinang belum mencapai target. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa target pemenuhan yang tidak tercapai untuk

meningkatkan ruang lingkup pengujian. Laboratorium akan terus melakukan peningkatan semua parameter sehingga nilai persentase akan terus meningkat sehingga target dapat tercapai. Alternatif solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capaian adalah dengan meningkatkan peralatan yang dimiliki sesuai standar peralatan yang ditentukan dan melakukan pengujian sesuai dengan standar ruang lingkup yang telah direncanakan.

Pada tahun 2022 ini telah dilaksanakan audit GLP oleh Tim penilai dari PPPOMN dengan rincian penilaian sebagai berikut, yaitu :

- Persentase pemenuhan standar ruang lingkup = 85,00%
- Persentase pemenuhan standar kompetensi = 88,33%
- Persentase pemenuhan standar peralatan = 71,18%

Dengan nilai pemenuhan standar kemampuan laboratorium = 81,50%

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan laboratorium pengujian Balai POM di Pangkalpinang dalam memenuhi pengujian sesuai standar GLP pada tahun 2022 diantaranya :

1. Pelatihan teknis pengujian dan bimbingan teknis yang secara kontinyu dilakukan untuk personil-personil pengujian.
2. Laboratorium pengujian secara aktif melakukan kegiatan untuk menjaga mutu pengujian dengan mengikuti uji profisiensi, kolaborasi, melaksanakan verifikasi metode Analisa dan kalibrasi alat-alat laboratorium
3. Program evaluasi kinerja laboratorium melalui Program Uji Profisiensi, Uji Kolaborasi dan Uji Banding dari provider internal oleh P3OMN Badan POM
4. Pemastian bahwa metode analisa yang digunakan menghasilkan uji yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan dilakukan dengan Verifikasi Metode Analisa, selama tahun 2022
5. Adanya sosialisasi pelatihan kepada seluruh personil
6. Konsisten dalam penerapan Sistem Mutu dengan diperolehnya sertifikat ISO/IEC 17025:2017.
7. Adanya penambahan standar ruang lingkup

8. Adanya penambahan peralatan laboratorium
9. Pelatihan dan uji profisiensi laboratorium pengujian.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.134 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
1. Pemenuhan standar peralatan melalui pengadaan peralatan instrumen sesuai dengan standar PPPOMN. 2. Penambahan pemenuhan ruang lingkup pengujian sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh PPPOMN 3. Perencanaan peningkatan kompetensi personil laboratorium melalui pelatihan/ bimbingan teknis baik secara luring maupun daring.	1. Penambahan peralatan instrumen sesuai dengan rekomendasi yang diterbitkan oleh PPPOMN berupa spektrofluorometer dan alat penunjang laboratorium lainnya dengan tingkat pemenuhan terhadap standar PPPOMN sebesar 72,99%. 2. Pemenuhan terhadap standar ruang lingkup pengujian sebesar 85% 3. Pemenuhan terhadap standar kompetensi personil pengujian sebesar 88,33%	1. Menyusun daftar peralatan instrumen yang akan diajukan untuk pengadaan di tahun 2024 sesuai standar peralatan laboratorium PPPOMN. 2. Menyusun perencanaan penambahan ruang lingkup pengujian dan monitoring yang dilaksanakan per triwulan. 3. Peningkatan kompetensi personil pengujian melalui pelatihan dan bimtek internal/eksternal.	2023	KKS Pengujian

2. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC
 - a. Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
 - b. Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
 - c. BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan

- d. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu *update* pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
- e. Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:
 1. UPT: SIPT, SPIMKer Data Keracunan
 2. Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing

Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di Balai POM di Pangkalpinang mencakup: *email, sharing folder, dashboard BCC, Berita Aktual pada Subsite Balai*. Pemanfaatan *email* yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.135 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,25	-	-	2,60	115,56	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Penilaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal diperoleh dari hasil Assesmen oleh Pusat Data dan Informasi. Dari hasil Assesmen Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang pada Tahun 2022 diperoleh nilai sebesar 2,6. Target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal pada Tahun 2022 sebesar 2,25. Realisasi pada triwulan ini lebih besar dari target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 115,56 dan termasuk kriteria telah memenuhi ekspektasi dan efektif.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.136 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal Tahun 2022 dan Tahun 2021

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2022			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,25	2,60	115,56	2	1,825	91,25

Realisasi indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang tahun 2022 sebesar 2,6 dengan capaian sebesar 115,56%. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2021, nilai indikator ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

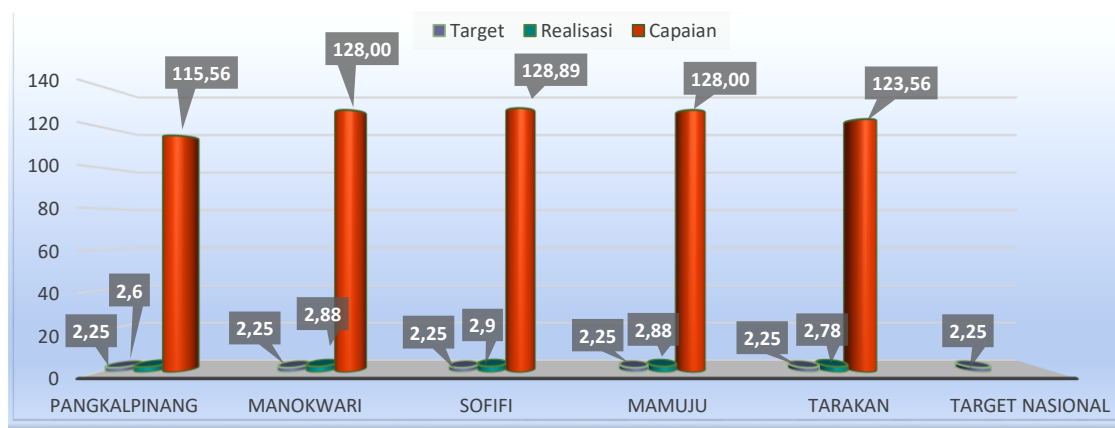
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.137 Perbandingan Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2022	Capaian Terhadap Target
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	3	2,6	86,67

Jika realisasi indikator indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal tahun 2022 (2,6) dibandingkan dengan target renstra tahun 2024 (3), capaian indikator belum mencapai target dengan capaian sebesar 86,67%. Masih perlu peningkatan dalam pemutakhiran data dan informasi di SIPT.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



Gambar 3.29 Perbandingan Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar perbandingan realisasi satu klaster di atas, realisasi indeks pengelolaan data dan informasi yang tertinggi yaitu Balai POM di Sofifi dengan nilai sebesar 2,9 dan realisasi yang terendah yaitu Balai POM di Pangkalpinang dengan nilai sebesar 2,6.

Jika dilihat dari capaiannya, Balai POM di Sofifi memperoleh capaian tertinggi dan Balai POM di Pangkalpinang memperoleh capaian terendah. Realisasi indeks pengelolaan data dan informasi dari lima balai tersebut, sudah mencapai Target Nasional IKU BPOM yaitu sebesar 2,25.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebesar 115,56%, hal ini karena sistem informasi yang sudah dimanfaatkan secara sangat baik yaitu pemanfaatan email, *sharing folder*, *dashboard* BOC, dan berita aktual. Begitu pula dengan pemutakhiran data dan informasi pada SPIMKer dan SIPT. Namun untuk pemutakhiran SIPT masih perlu terus ditingkatnya sehingga memperoleh nilai maksimal.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Kegiatan pemanfaatan *speaker* balai untuk mengingatkan pegawai agar menggunakan *email corporate* setiap hari ditambah dengan memanfaatkan *email corporate* dalam *sharing* informasi terkait pelaksanaan apel *online* yang cukup efektif sehingga dapat meningkatkan penggunaan/pemanfaatan *email corporate*.
- Menyampaikan informasi *link* berita aktual di *whatsapp* grup balai, sebagai informasi kepada seluruh pegawai bahwa terdapat kegiatan-kegiatan yang telah di-*update* dalam berita aktual di subsite Balai POM di Pangkalpinang. Hal ini cukup efektif untuk meningkatkan jumlah *viewer* berita aktual yang telah dirilis.
- Pemanfaatan Aplikasi *Dashboard* BOC oleh kepala balai secara berkala
- Pemanfaatan *sharing folder* setiap melakukan evaluasi penandaan
- Memverifikasi data pada SPIMKer yang sudah dikirimkan dari tenaga kesehatan secara tepat waktu

Hal yang masih perlu ditingkatkan adalah terkait:

- Pemutahiran SIPT, dimana masih terdapat beberapa kendala dalam penggunaannya di substansi pengujian diantaranya untuk komoditi obat tradisional dan kosmetik, parameter ujinya masih ada yang belum terdapat pada masterdata sehingga harus ditambahkan terlebih dahulu ke masterdata

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.138 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
1. Menggunakan Speaker Balai sebagai media untuk mengingatkan seluruh pegawai untuk memanfaatkan email corporate, email corporate juga digunakan untuk sharing informasi terkait pelaksanaan apel online, sehingga setiap pegawai akan mengakses email corporate masing-masing. Terus mengingatkan untuk aktif menggunakan email corporate dalam pelaksanaan pekerjaan.	Email corporate telah digunakan untuk sharing informasi terkait link apel online, berita subsite sudah di share secara rutin di whatsapp group balai, dashboard BOC sudah dimanfaatkan untuk monitoring kegiatan, sharing folder sudah rutin digunakan untuk evaluasi penandaan, verifikasi SPIMKer selalu tepat waktu, dan sampel rutin sudah diinput pada SIPT. Sehingga	Pemutahiran SIPT dilaksanakan tertib mulai dari awal tahun	2023	Ka. TU

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
2. Link setiap berita aktual yang telah dirilis telah di-share di whatsapp grup balai sehingga seluruh pegawai mengakses pemutakhiran yang telah dilakukan tersebut secara mudah.	diperoleh Capaian indeks pengelola data dan informasi Tahun 2022 sebesar 115,56%. Nilai pemanfaatan data dan informasi sudah mencapai nilai optimal (3), Nilai indeks data dan informasi yang dimutakhirkan: 0,6 (pemutakhiran spimker sudah memenuhi nilai optimal 3, sedangkan untuk pemutakhiran pada sipt mendapat nilai 2)			
3. Terus memanfaatkan sharing folder untuk evaluasi penandaan oleh substansi pemeriksaan dan Dashboard BOC untuk monitoring kegiatan oleh kepala balai				
4. Selalu tepat waktu dalam memverifikasi data pada SPIMker				
5. Substansi Pengujian akan melakukan pemutakhiran data sampel rutin pada SIPT dan terus berkomunikasi dengan PUSDATIN untuk kendala-kendala teknis yang ditemui pada aplikasi SIPT.				

SS 11 : Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel

Tabel 3.139 Sasaran Strategis11: Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	% Capaian Penyesuaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	91,5	-	-	89,61	97,93	97,93	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
Capaian SS11						97,93	97,93	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif

Capaian sasaran strategis **Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel Tahun 2022 sebesar 97,93%**. Pencapaian sasaran tersebut diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang

Nilai kinerja anggaran dihitung melalui nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan yang terdapat pada aplikasi *Smart DJA* dan *Online Monitoring SPAN*.

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran} = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

EKA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sesuai dengan PMK 214/PMK.02/2017 yang terdiri atas 4 indikator pada aspek implementasi, yaitu Capaian Output, Penyerapan Anggaran, Efisiensi, dan Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan.

IKPA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) yang diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Revisi DIPA (10%)
2. Deviasi Halaman III DIPA (10%)
3. Penyerapan Anggaran (20%)
4. Belanja Kontraktual (10%)
5. Penyelesaian Tagihan (10%)
6. Pengelolaan UP dan TUP (10%)
7. Dispensasi SPM (5%)
8. Capaian Output (25%)

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.140 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	91,5	-	-	89,61	97,93	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif

Pada Tahun 2022, nilai EKA Balai POM di Pangkalpinang sebesar 85,47 dan nilai IKPA Balai POM di Pangkalpinang sebesar 95,83. Dari nilai EKA dan IKPA, didapatkan Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 89,61 dengan proporsi 60% nilai EKA dan 40% nilai IKPA. Nilai kinerja anggaran tersebut masih di bawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 91,5 dan capaiannya sebesar 97,93% sehingga termasuk ke dalam kriteria belum memenuhi ekspektasi dan kurang efektif.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.141 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 dan Tahun 2021

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2022			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	91,5	89,61	97,93	90,9	89,06	97,98

Realisasi nilai kinerja anggaran Balai POM di Pangkalpinang tahun 2022 sebesar 89,61. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Namun dari segi capaiannya, terjadi penurunan dari tahun sebelumnya.

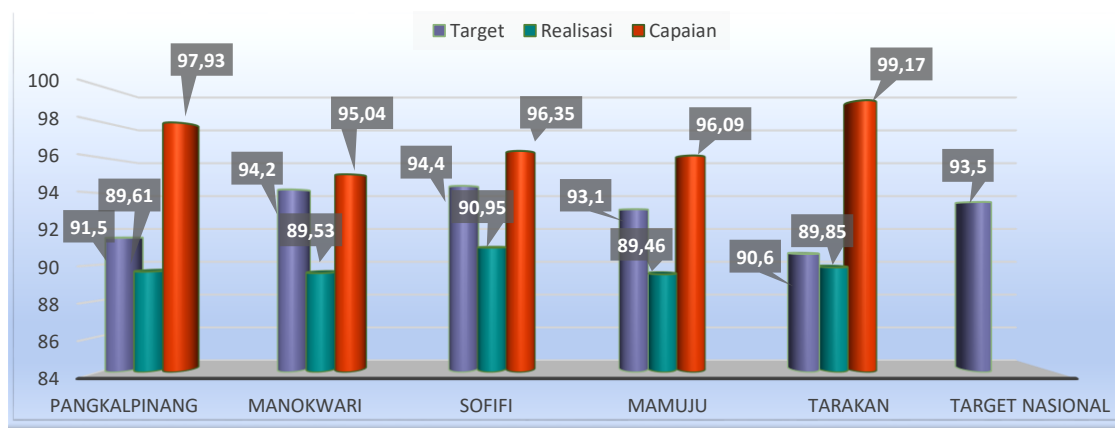
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.142 Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2022	Capaian Terhadap Target
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	93,9	89,61	95,43

Jika realisasi indikator nilai kinerja anggaran Balai POM di Pangkalpinang tahun 2022 (89,61) dibandingkan dengan target renstra tahun 2024 (93,9), capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran belum mencapai target dengan capaian sebesar 94,43%. Masih perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan nilai dari indikator penilaian EKA dan IKPA agar dapat mencapai target nilai kinerja anggaran tahun 2024.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



Gambar 3.30 Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar perbandingan realisasi satu klaster di atas, realisasi nilai kinerja anggaran yang tertinggi yaitu Balai POM di Sofifi dengan nilai sebesar 90,95 dan realisasi yang terendah yaitu Balai POM di Mamuju dengan nilai sebesar 89,46. Realisasi Balai POM di Pangkalpinang berada pada urutan ketiga dalam klaster tersebut.

Akan tetapi, jika dilihat dari segi capaiannya, Balai POM di Pangkalpinang memperoleh capaian tertinggi dan Balai POM di Manokwari memperoleh capaian terendah. Dari realisasi kelima balai tersebut, belum ada yang mencapai Target Nasional IKU BPOM yaitu sebesar 93,5.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Masih belum optimalnya capaian nilai kinerja anggaran pada Tahun 2022 disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

1. Akurasi/ketepatan rencana realisasi pencairan dana per Jenis Belanja per bulan untuk mengurangi deviasi Halaman III DIPA
2. Penyerapan anggaran dimana masih rendah dari nominal target anggaran per masing-masing jenis belanja setiap bulannya.

3. Ketepatan waktu penyampaian belanja kontraktual
4. Ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP dan optimalisasi penggunaan UP dan TUP

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan nilai IKPA dan EKA:

- 1) Melakukan evaluasi terhadap komponen-komponen yang menjadi penilaian kinerja anggaran baik pada nilai IKPA ataupun EKA balai secara rutin.
- 2) Mengundang Narasumber dari KPPN dan DJA untuk peningkatan pemahaman terkait komponen penilaian IKPA dan EKA serta tips untuk mencapai nilai yang optimal.

Namun hasil evaluasi terhadap komponen-komponen yang menjadi penilaian kinerja anggaran baik pada nilai IKPA ataupun EKA belum ditindaklanjuti secara optimal oleh semua pihak/bagian yang terlibat dalam komponen penilaian IKPA dan EKA.

g) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.143 Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
1. Menunjuk 1 PIC untuk melakukan monitoring terhadap komponen penilaian IKPA dan EKA. 2. Melakukan revidi RPD tahun 2022 dan melakukan Tindakan perbaikan jika diperlukan. 3. Pemantauan pelaksanaan RPD yang telah disusun secara intens sejak dari awal tahun. 4. Melakukan pemantauan komponen efisiensi pada nilai EKA secara rutin dan segera mengambil tindak lanjut yang dibutuhkan.	1. Sudah dilakukan monitoring terhadap komponen penilaian IKPA dan EKA setiap bulannya 2. Sudah dilakukan pemantauan dan revidi RPD TA 2022 serta dilakukan revisi halaman III DIPA setiap triwulannya untuk meminimalisir deviasi Halaman III DIPA 3. Sudah dilakukan revidi kegiatan yang belum terlaksana setiap bulannya dan dilakukan revisi anggaran untuk mengoptimalkan penyerapan anggaran. Serapan anggaran tahun 2022 sebesar 99,67% 4. Sudah dilakukan pemantauan komponen	Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022 belum mencapai target, sehingga masih perlu dilakukan perbaikan antara lain: 1. Melakukan penghitungan progres capaian output setiap bulannya 2. Menyusun RPD dengan menyesuaikan target realisasi triwulanan per masing-masing jenis belanja untuk tahun 2023 3. Menyesuaikan kebutuhan UP dan menyampaikan pertanggungjawaban UP/TUP tepat waktu 4. menyampaikan data kontrak secara tepat waktu 5. Melakukan percepatan	2023	Ka. TU

Rekomendasi	Tindak Lanjut			PIC
	Selesai	Belum		
		Rencana Aksi	Timeline	
	efisiensi pada nilai EKA dengan nilai efisiensi pada tahun 2022 sebesar 0,99	kontrak PBJ pada triwulan I		

3.2 EVALUASI DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT

A. Evaluasi SAKIP Tahun 2022

1) Perencanaan

- a. Dokumen perencanaan kinerja telah dipublikasikan pada situs web Instansi BPOM dan subsite Balai POM di Pangkalpinang sehingga dapat dijangkau oleh publik.
- b. Dokumen Rencana Strategis memuat sekurang-kurangnya 16 isu strategis, akan tetapi pada analisis SWOT belum tergambar kesesuaian antara uraian S, W, O, dan T baik antar elemen maupu antar elemen dengan isu strategis. Sebagai contoh sarana dan prasarana yang memadai diidentifikasi sebagai S, namun keterbatasan sarana dan prasarana justru muncul sebagai W. Dengan kondisi ini, belum seluruh isu strategis terjabarkan secara memadai hingga pada level strategi.
- c. Target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja belum sepenuhnya dicapai dengan baik.

2) Pengukuran

- a. Balai POM di Pangkalpinang telah menggunakan Manual IKU level UPT yang diterbitkan oleh Pusat dan telah menyusun SOP Pengumpulan Data Kinerja.
- b. Balai POM di Pangkalpinang mengembangkan inovasi Madu Pelawan untuk melakukan pengukuran. Telah dilakukan uji petik pada sejumlah pengukuran melalui dashboard yang ada dan telah dikonfirmasi kesesuaian sumber datanya.

3) Pelaporan

Laporan kinerja telah disusun, diformalkan, dipublikasikan, dan disampaikan tepat waktu. Laporan kinerja juga telah menyajikan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional terhadap UPT terkait yang relevan.

4) Evaluasi Internal

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah mulai dilaksanakan secara memadai sejalan dengan terbitnya pedoman termutakhir dari Biro Perencanaan dan Keuangan. Berdasarkan laporan hasil evaluasi tersebut diketahui belum terdapat

pembahasan secara spesifik dan berkesinambungan terkait upaya dan hambatan dalam pencapaian target, rekomendasi/saran perbaikan dan tindak lanjut atas rekomendasi/saran perbaikan periode sebelumnya, selain itu hasil evaluasi kebijakan pengelolaan anggaran belum dituangkan secara memadai terutama terkait upaya atau langkah-langkah apabila dibutuhkan revisi anggaran atau akan ada penghematan.

5) Capaian Kinerja

Komponen Capaian Kinerja merupakan aspek yang sangat mempengaruhi nilai dari Balai POM di Pangkalpinang dengan ketercapaian target sampai sekurang-kurangnya 100% adalah 15 dari 29 indikator yang ada.

B. Rekomendasi Tindak Lanjut SAKIP

1) Perencanaan Kinerja

- a. Selain mempublikasikan perencanaan kinerja pada subsite, Balai POM di Pangkalpinang secara berkala dapat menyampaikan keberadaan dokumen perencanaan kinerja sebagaimana dimaksud kepada publik melalui berbagai kanal yang dimiliki.
- b. Mengoptimalkan analisa SWOT dengan menyelaraskan seluruh isu strategis, serta kesinambungan masing-masing S, W, O, dan T, sehingga bermuara pada strategi yang lebih komprehensif.

2) Pengukuran Kinerja

- a. Mengoptimalkan inovasi Madu Pelawan yang dimiliki untuk dapat mendukung tersedianya data terkait kinerja, baik yang terkait langsung dengan capaian Outcome maupun Output, serta dapat mendukung pengisian Sasaran Kinerja Pegawai sesuai mekanisme yang ada.
- b. Senantiasa memastikan keselarasan data antara RHPK, laporan kinerja interim, dan laporan kinerja tahunan, dengan mencantumkan data realisasi dan capaian kinerja per triwulan pada laporan kinerja tahunan.

3) Pelaporan Kinerja

Senantiasa menyempurnakan penyajian informasi dalam laporan kinerja dengan menyertakan analisis berbasis data.

4) Evaluasi Internal

Meningkatkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik yang selama ini telah dilakukan, dengan menggunakan serta menuangkan data-data berupa permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/rencana aksi ke dalam laporan Evaluasi Internal maupun laporan kinerja. Selain itu, Balai POM di Pangkalpinang diharapkan memanfaatkan evaluasi internal sebagai medium untuk meningkatkan keterlibatan seluruh personil pada unit kerja dalam implementasi SAKIP.

5) Capaian Kinerja

- a. Memaksimalkan pemanfaatan proses evaluasi internal untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome.
- b. Meningkatkan pencapaian target kinerja unit dan memanfaatkan hasil pemantauan dan evaluasi internal untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja.

3.3 REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2022 Balai POM di Pangkalpinang memperoleh anggaran sebesar Rp20.982.118.000. Pada Bulan Desember 2021, dilakukan pemblokiran mandiri (*selfblocking*) dalam rangka pencadangan anggaran (*automatic adjustment*) sebesar Rp 1.033.911.000. Pada Bulan Mei 2022, ada penambahan pencadangan anggaran (*automatic adjustment*) sebesar Rp 2.332.305.000 sehingga total anggaran yang diblokir sebesar Rp 3.366.216.000.

Pada Bulan Agustus 2022, ada penambahan anggaran belanja pegawai sebesar Rp 921.805.000 sehingga pagu anggaran menjadi Rp 21.903.923.000. Pada Bulan Desember 2022, dilakukan revisi realokasi anggaran yang terblokir ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara dengan melakukan pemotongan anggaran yang sebelumnya diblokir sehingga mengubah pagu Balai POM di Pangkalpinang menjadi Rp 18.537.707.000.

Pelaksanaan dan pengelolaan anggaran telah diupayakan sesuai dengan prinsip-prinsip laporan yang lazim dan pertanggungjawabannya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, hemat, efisien dan efektif dengan menghindarkan penyalahgunaan.

Apabila dilihat dari sasaran strategis, realisasi anggaran Balai POM di Pangkalpinang adalah sebagai berikut :

Tabel 3.144 Realisasi Anggaran Tiap Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran		
			Pagu 2022	Realisasi 2022	Capaian (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Rp 185.673.800	Rp 184.989.428	99,63%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Rp 47.464.950	Rp 46.786.562	98,57%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 99.978.200	Rp 99.609.692	99,63%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 25.558.050	Rp 25.192.764	98,57%
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Rp 39.759.000	Rp 39.115.689	98,38%

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran		
			Pagu 2022	Realisasi 2022	Capaian (%)
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	Rp 60.000.000	Rp 60.000.000	100,00%
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Rp 26.707.000	Rp 26.662.750	99,83%
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Rp 121.602.000	Rp 121.573.404	99,98%
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Rp 60.000.000	Rp 60.000.000	100,00%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rp 45.062.000	Rp 43.972.326	97,58%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rp 18.032.000	Rp 18.032.000	100,00%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rp 26.707.000	Rp 26.662.750	99,83%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 28.138.000	Rp 27.560.000	97,95%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 167.450.000	Rp 166.446.191	99,40%
		Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	Rp 212.451.000	Rp 212.250.500	99,91%
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	Rp 26.655.000	Rp 26.648.987	99,98%
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Rp 481.860.000	Rp 481.813.903	99,99%
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Rp 669.029.000	Rp 668.751.712	99,96%
		Jumlah desa pangan aman	Rp 855.932.000	Rp 855.816.749	99,99%
		Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Rp 235.282.000	Rp 235.228.438	99,98%
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 235.470.000	Rp 234.597.800	99,63%

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran		
			Pagu 2022	Realisasi 2022	Capaian (%)
	Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 129.644.000	Rp 129.135.180	99,61%
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rp 315.799.000	Rp 307.085.779	97,24%
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	Rp 8.384.206.000	Rp 8.357.710.823	99,68%
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	Rp 19.517.000	Rp 19.506.907	99,95%
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	Rp 694.426.000	Rp 690.765.533	99,47%
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Rp 4.303.299.000	Rp 4.289.956.086	99,69%
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Rp 111.500.000	Rp 110.885.000	99,45%
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	Rp 910.505.000	Rp 910.504.400	100,00%
TOTAL			Rp 18.537.707.000	Rp 18.477.261.353	99,67%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa realisasi anggaran Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 yaitu sebesar **Rp 18.477.261.353** dengan capaian sebesar **99,67%**. Masih perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan penyerapan anggaran pada tahun berikutnya. Upaya yang dilakukan Balai POM di Pangkalpinang dalam pengelolaan anggaran antara lain:

1. Memperbaiki perencanaan agar penyerapan merata di setiap triwulan di tahun berikutnya
2. Untuk kegiatan-kegiatan yang bisa dilaksanakan di triwulan 1 tahun 2023 akan segera dieksekusi, khususnya pengadaan atau belanja modal
3. Melakukan perhitungan belanja pegawai dengan lebih akurat untuk tahun 2023

3.4 ANALISIS EFISIENSI KEGIATAN

Fokus pengukuran efisiensi kegiatan adalah indikator *input* dan *output* dari suatu kegiatan. Dalam hal ini, diukur kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit dalam menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase capaian input. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

Sedangkan standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} SE &= \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} \\ &= \frac{100\%}{100\%} \\ &= 1 \end{aligned}$$

Selanjutnya, efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut :

Jika $IE \geq SE$, maka kegiatan dianggap efisien
Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Dalam hal pengukuran ini, semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi. Berikut tingkat efisiensi kegiatan Balai POM di Pangkalpinang pada Tahun 2022.

Tabel 3.145 Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Kegiatan Tahun 2022

No	Kegiatan	Output	Input	TE	Capaian TE	Keterangan
		%	%			
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	100,00	96,01	0,04	100 %	Efisien
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	131,25	99,83	0,31	95 %	Efisien
3	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	100,00	99,98	0,00	100 %	Efisien
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	100,00	99,76	0,00	100 %	Efisien
5	Layanan publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	103,13	100,00	0,03	100 %	Efisien
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	100,00	100,00	0,00	100 %	Efisien
7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	100,00	99,45	0,01	100 %	Efisien
8	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	100,00	99,69	0,00	100 %	Efisien
9	Layanan Umum	100,00	100,00	0,00	100 %	Efisien
10	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	100,00	99,21	0,01	100 %	Efisien
11	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM Serang	100,00	97,97	0,02	100 %	Efisien
12	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	100,00	99,96	0,00	100 %	Efisien
13	Desa Pangan Aman	100,00	99,99	0,00	100 %	Efisien

No	Kegiatan	Output	Input	TE	Capaian TE	Keterangan
		%	%			
14	Pasar aman dari bahan berbahaya	100,00	99,98	0,00	100 %	Efisien
15	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	110,24	99,99	0,10	100 %	Efisien
16	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	121,50	99,23	0,22	95 %	Efisien
17	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	100,00	99,63	0,00	100 %	Efisien
18	Sampel Pangan Fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	100,00	98,38	0,02	100 %	Efisien
19	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang diperiksa oleh UPT	100,00	98,46	0,02	100 %	Efisien
20	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	101,56	99,36	0,02	100 %	Efisien
21	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	100,00	100,00	0,00	100 %	Efisien
22	Layanan perkantoran	100,00	99,71	0,00	100 %	Efisien
TOTAL		103,08	99,67	0,03	100 %	Efisien

Pada tahun 2022 BPOM di Pangkalpinang melaksanakan 22 (dua puluh dua) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 11 sasaran strategis dengan hasil semua kegiatan efisien. Dalam hal ini, semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi. Terdapat tiga indikator yang lebih dari 0,1 yaitu Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT, KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT, dan Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT.

Berdasarkan data tabel di atas, Balai POM di Pangkalpinang mendapat total nilai TE 0,03 dengan keterangan EFISIEN dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumber daya (anggaran) terbatas, Balai POM di Pangkalpinang mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif.

Perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara output dan input, dalam bentuk anggaran. Ke depan, pengukuran efisiensi kegiatan perlu mempertimbangkan input yang lain, dengan dukungan data yang lebih memadai. Pengukuran efisiensi kegiatan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran.

Tabel 3.146 Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No	Indikator	Output	Input (anggaran)	IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		%	%				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	101,36	99,63	1,02	0,02	100 %	Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	121,36	98,57	1,23	0,23	95 %	Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	81,99	99,63	0,82	-0,18	75 %	Tidak Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	113,57	98,57	1,15	0,15	100 %	Efisien
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,64	98,38	0,99	-0,01	75 %	Tidak Efisien
SASARAN STRATEGIS 1		103,18	98,96	1,04	0,04	100 %	Efisien
6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	109,90	100,00	1,10	0,10	100 %	Efisien
SASARAN STRATEGIS 2		109,90	100,00	1,10	0,10	100 %	Efisien
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	98,82	99,83	0,99	-0,01	75 %	Tidak Efisien
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	111,72	99,98	1,12	0,12	100 %	Efisien
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	101,33	100,00	1,01	0,01	100 %	Efisien
SASARAN STRATEGIS 3		103,95	99,94	1,04	0,04	100 %	Efisien
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	103,74	97,58	1,06	0,06	100 %	Efisien
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	105,51	100,00	1,06	0,06	100 %	Efisien
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	111,11	99,83	1,11	0,11	100 %	Efisien
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	118,18	97,95	1,21	0,21	95 %	Efisien

No	Indikator	Output	Input (anggaran)	IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		%	%				
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	117,75	99,40	1,18	0,18	100 %	Efisien
15	Indeks Pelayanan Publik	107,21	99,91	1,07	0,07	100 %	Efisien
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	108,22	99,98	1,08	0,08	100 %	Efisien
SASARAN STRATEGIS 4		110,24	99,24	1,11	0,11	100 %	Efisien
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	100,81	99,99	1,01	0,01	100 %	Efisien
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	100,00	99,96	1,00	0,00	100 %	Efisien
19	Jumlah desa pangan aman	100,00	99,99	1,00	0,00	100 %	Efisien
20	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	100,00	99,98	1,00	0,00	100 %	Efisien
SASARAN STRATEGIS 5		100,20	99,98	1,00	0,00	100 %	Efisien
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	99,63	1,00	0,00	100 %	Efisien
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	99,61	1,00	0,00	100 %	Efisien
SASARAN STRATEGIS 6		100,00	99,62	1,00	0,00	100 %	Efisien
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	110,29	97,24	1,13	0,13	100 %	Efisien
SASARAN STRATEGIS 7		110,29	97,24	1,13	0,13	100 %	Efisien
24	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	106,43	99,68	1,07	0,07	100 %	Efisien
25	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	101,49	99,95	1,02	0,02	100 %	Efisien
SASARAN STRATEGIS 8		103,96	99,82	1,04	0,04	100 %	Efisien
26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	100,46	99,47	1,01	0,01	100 %	Efisien
SASARAN STRATEGIS 9		100,46	99,47	1,01	0,01	100 %	Efisien
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	99,39	99,69	1,00	0,00	75 %	Tidak Efisien
28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	115,56	99,45	1,16	0,16	100 %	Efisien
SASARAN STRATEGIS 10		107,47	99,57	1,08	0,08	100 %	Efisien

No	Indikator	Output	Input (anggaran)	IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		%	%				
29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	97,93	100	0,98	-0,02	75 %	Tidak Efisien
SASARAN STRATEGIS 11		97,93	100	0,98	-0,02	75 %	Tidak Efisien
TOTAL PER INDIKATOR		104,44	99,67	1,05	0,05	100 %	Efisien

Secara keseluruhan penggunaan sumber daya untuk melaksanakan kegiatan Balai POM di Pangkalpinang pada Tahun 2022 memiliki nilai Tingkat Efisiensi sebesar 0,05 dengan capaian Tingkat Efisiensi sebesar 100% yang dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya di Balai POM di Pangkalpinang sudah efisien. Capaian ini didukung dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala baik terhadap capaian output maupun realisasi anggaran serta melakukan revisi anggaran setiap triwulannya. Namun masih ada sasaran strategis yang belum efisien. Analisis untuk tingkat efisiensi anggaran per sasaran strategis sebagai berikut:

1) Pada Sasaran Strategis 1 **Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** pada tahun 2022 diperoleh capaian output sebesar 103,18% dan capaian input (anggaran) sebesar 98,96% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 0,04 dengan capaian sebesar 100% dengan keterangan Efisien. Berdasarkan tabel di atas, pencapaian TE sasaran strategis 1 didukung dengan indikator sebagai berikut:

a. Persentase Obat yang memenuhi syarat

Realisasi anggaran pada indikator ini yaitu 99,63% sedangkan realisasi kinerja 101,36 dengan tingkat efisiensi 0,02 dengan kesimpulan Efisien. Hal ini didukung oleh kemampuan petugas sampling dan evaluasi label dan penandaan sampel yang baik dan melakukan pelaporan hasil penandaan label obat ke direktorat terkait untuk ditindaklanjuti ke pelaku usaha sehingga pelaku usaha dapat memperbaiki temuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Beberapa hal yang dapat menimbulkan efisiensi anggaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- Optimalisasi sisa anggaran pada pembelian alat laboratorium sehingga terjadi kenaikan kemampuan uji laboratorium

- Peningkatan kompetensi yang dilakukan secara daring menyebabkan berkurangnya anggaran yang digunakan sehingga dapat dioptimalisasikan untuk kegiatan lain yang mendukung pengujian obat

b. Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Realisasi anggaran pada indikator ini yaitu 98,57% sedangkan realisasi kinerja yaitu 121,36% dengan tingkat efisien sebesar 0,23 dengan kesimpulan Efisien. Hal ini didukung oleh kemampuan petugas sampling dan evaluasi label dan penandaan sampel yang baik dan melakukan pelaporan hasil penandaan label obat ke direktorat terkait untuk ditindaklanjuti ke pelaku usaha sehingga pelaku usaha dapat memperbaiki temuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Beberapa hal yang dapat menimbulkan efisiensi anggaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- Optimalisasi sisa anggaran pada pembelian alat laboratorium sehingga terjadi kenaikan kemampuan uji laboratorium
- Peningkatan kompetensi yang dilakukan secara daring menyebabkan berkurangnya anggaran yang digunakan sehingga dapat dioptimalisasikan untuk kegiatan lain yang mendukung pengujian makanan

c. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Realisasi anggaran pada indikator ini yaitu 99,63% sedangkan realisasi kinerjanya ahnya 81,99% dengan tingkat efisiensi -0,18 dan kesimpulan Tidak efisien. Hasil yang tidak efisien ini dikarenakan Hal ini dikarenakan pada sampel targeted ini terdapat kategori-kategori sampel tertentu yang menargetkan pada sampel obat yang diproduksi oleh perusahaan yang memiliki track record pelanggaran, sampel untuk masyarakat menengah ke bawah dan lain sebagainya yang memiliki risiko pelanggaran dalam hasil pengawasannya sehingga menyebabkan jumlah sampel yang TMS cukup tinggi. Sesuai dengan target risiko yang ditentukan maka pada sampel targeted ini hasil yang diperoleh memang banyak sampel tidak memenuhi syarat (TMS).

Beberapa hal yang dapat menimbulkan efisiensi anggaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- Pembatasan kegiatan berdasarkan urgensinya dapat menurunkan penggunaan anggaran sehingga dapat dialihkan ke kegiatan lain yang mendukung

- Optimalisasi sisa anggaran pada pembelian alat laboratorium sehingga terjadi kenaikan kemampuan uji laboratorium
- Peningkatan kompetensi yang dilakukan secara daring menyebabkan berkurangnya anggaran yang digunakan sehingga dapat dioptimalisasikan untuk kegiatan lain yang mendukung pengujian obat

d. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Realisasi anggaran pada indikator ini yaitu 98,57% sedangkan realisasi kinerja sebesar 113,57% dengan tingkat efisiensi 0,15 dan kesimpulan Efisien. Hal ini dikarenakan pada Triwulan IV tahun 2022 terdapat peningkatan jumlah sampel yang disampling dan diuji terkait kasus cemaran etilen glikol dan dietilen glikol pada pangan. Selain itu, pelaku usaha atau produsen juga sudah paham dan aware terhadap kualitas dan mutu produk.

Beberapa hal yang dapat menimbulkan efisiensi anggaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- Pembatasan kegiatan berdasarkan urgensinya dapat menurunkan penggunaan anggaran sehingga dapat dialihkan ke kegiatan lain yang mendukung
- Optimalisasi sisa anggaran pada pembelian alat laboratorium sehingga terjadi kenaikan kemampuan uji laboratorium
- Peningkatan kompetensi yang dilakukan secara daring menyebabkan berkurangnya anggaran yang digunakan sehingga dapat dioptimalisasikan untuk kegiatan lain yang mendukung pengujian makanan

e. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

Realisasi anggaran pada indikator ini yaitu 98,38%, sedangkan realisasi kinerja sebesar 97,64% dengan tingkat efisiensi -0,01 dengan kesimpulan Tidak Efisien. Hal ini dikarenakan adanya Sampel yang Tidak Memenuhi Syarat adalah sampel garam dengan kadar KIO₃ yang kurang dari persyaratan. Terdapat empat sampel garam yang tidak memenuhi syarat sehingga capaian yang diperoleh tidak mencapai target yang ditentukan. Berdasarkan pengawasan terhadap produk fortifikasi yang beredar ditemukan beberapa produk baru yang belum ada di tahun 2021.

2) Pada Sasaran Strategis 2 **Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** pada tahun 2022 diperoleh capaian output sebesar 109,90% dan capaian input (anggaran) sebesar 100% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 0,10 dengan capaian sebesar 100% dengan keterangan Efisien. Berdasarkan tabel di atas, pencapaian TE sasaran strategis 2 didukung dengan indikator sebagai berikut:

a. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu

Realisasi anggaran 100,00% dibandingkan dengan realisasi kinerja sebesar 100,00% menunjukkan adanya Efektivitas dan Efisiensi penggunaan dana dengan Tingkat Efisiensi sebesar 0,1. Beberapa hal yang menimbulkan adanya efisiensi anggaran yaitu berbagai kegiatan KIE (Komunikasi Informasi Edukasi) yang dilaksanakan baik secara langsung (sosialisasi/bimtek/pameran/KIE mobling/ webinar/zoom meeting) maupun tidak langsung melalui media elektronik (TV, radio, berita online/youtube/blog/website/media sosial), media cetak (koran/majalah) serta menggunakan berbagai bahan informasi poster, leaflet yang dibagikan kepada masyarakat.

3) Pada Sasaran Strategis 3 **Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** pada tahun 2022 diperoleh capaian output sebesar 103,95% dan capaian input (anggaran) sebesar 99,94% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 0,04 dengan capaian sebesar 100% dengan keterangan Efisien. Berdasarkan tabel di atas, pencapaian TE sasaran strategis 3 didukung dengan indikator sebagai berikut:

a. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan

Realisasi anggaran pada indikator ini 99,83%, sedangkan realisasi kinerja 98,82% sehingga tingkat efisiensi pada indikator ini -0,01 atau tidak efisien. Tingkat efisiensi yang tidak efisien pada indeks ini adanya pelaku usaha pada pengawasan sarana distribusi yang kurang puas dengan pembinaan/ pendampingan yang

dilakukan oleh petugas terkait CAPA atas temuan di sarananya pada saat pemeriksaan.

b. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Realisasi anggaran pada indikator ini yaitu 99,98% sedangkan realisasi kinerja yang dicapai adalah 111,72% dengan tingkat efisiensi 0,12 dengan kesimpulan efisien. Beberapa hal yang menimbulkan adanya efisiensi anggaran pada indikator ini adalah adanya kompetensi yang memadai dari petugas balai dalam melakukan pengawasan terhadap obat dan makanan yang beredar di catchment pengawasan Balai POM di Pangkalpinang maupun dalam melakukan pelayanan public yang prima serta KIE kepada masyarakat, pendampingan pelaku usaha, dan tindaklanjut pengaduan dari masyarakat sehingga masyarakat merasakan dampak dari hasil kinerja pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang.

c. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

Realisasi anggaran 100,00% dibandingkan dengan realisasi kinerja sebesar 100,00% menunjukkan adanya Efektivitas dan Efisiensi penggunaan dana dengan Tingkat Efisiensi sebesar 0,01. Beberapa hal yang menimbulkan adanya efisiensi anggaran yaitu:

- Sosialisasi atau komunikasi terkait peraturan-peraturan terbaru sehingga masyarakat, pelaku usaha dan stakeholder terkait dapat memahami peraturan dan prosedur untuk mendapatkan layanan tersebut.
- Forum Konsultasi Publik dengan Lintas Sektor diadakan rutin setiap tahun dengan mengundang instansi pemerintah terkait Pelayanan Publik di BPOM Pangkalpinang dengan tujuan menyamakan persepsi dan pemahaman yang sama serta untuk menerima saran dan masukan dari lintas sektor guna meningkatkan pelayanan publik Balai POM di Pangkalpinang.

4) Pada Sasaran Strategis 4 **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang** pada tahun 2022 diperoleh capaian output sebesar 110,24% dan capaian input (anggaran) sebesar 99,24% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 0,11 dengan capaian

sebesar 100% dengan keterangan Efisien. Berdasarkan tabel di atas, pencapaian TE sasaran strategis 4 didukung dengan indikator sebagai berikut:

a. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Realisasi pada anggaran ini yaitu 97,58%, sedangkan realisasi kinerja yaitu 103,74% sehingga tingkat efisiensi pada indikator ini yaitu 0,06 dengan kesimpulan efisien. Capaian ini didukung dengan adanya petugas yang responsive dan cepat tanggap dalam menindaklanjuti keputusan/rekomendasi yang ada. Setiap petugas inspeksi telah memahami dan menindaklanjuti hasil inspeksi sarana sesuai dengan pedoman tindak lanjut yang berlaku dan sesuai dengan SOP yang ada.

b. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Realisasi pada anggaran ini yaitu 100%, sedangkan realisasi kinerja yang di peroleh adalah 105,51% dengan tingkat efisiensi 0,06 dengan kesimpulan efisien. Beberapa hal yang mendukung capaian pada tingkat efisiensi ini adalah adanya koordinasi yang dilakukan oleh UPT dengan pemangku kepentingan yang terus di tingkatkan dengan menargetkan tindak lanjut pada pemangku kepentingan yang menjalankan fungsi teknis seperti puskesmas-puskemas Pembina pelaku usaha. Selain itu telah dilakukan sosialisasi kepada pelaku usaha pada saat pemeriksaan sarana oleh petugas agar memberikan feedback atas hasil pemeriksaan sarana apabila menerima surat tindak lanjut dari UPT dan adanya monitoring petugas kepada sarana dengan mengingatkan untuk memberikan respon terhadap tindak lanjut yang telah di berikan UPT.

c. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Realisasi anggaran pada indikator ini yaitu 99,83% sedangkan realisasi kinerja nya yaitu 111,11% dengan tingkat efisiensi 0,11 dan kesimpulan Efisien. Hal ini didukung oleh kompetensi petugas evaluator yang responsif dan kompeten dalam menindaklanjuti permohonan sertifikasi pelaku usaha. Selain itu, pendampingan yang dilakukan oleh petugas Balai POM di Pangkalpinang kepada pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan sertifikasi baik secara langsung maupun secara daring sehingga menyebabkan peningkatan pemahaman pelaku usaha melalui

pelatihan dan bimtek pendaftaran produk yang difasilitasi oleh Balai POM di Pangkalpinang cukup berperan dalam peningkatan capaian indikator ini.

d. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Realisasi anggaran pada indikator ini yaitu 97,95% dan realisasi kinerja sebesar 118,18% dengan tingkat efisiensi 0,21 dengan kesimpulan efisien. Capaian ini didukung dengan kegiatan meningkatkan pelaku usaha yang memahami penerapan pedoman cara produksi pangan olahan yang baik.

e. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Realisasi anggaran pada indikator ini yaitu 99,40% dan realisasi kinerja sebesar 117,75% dengan tingkat efisiensi 0,18 dengan kesimpulan Efisien. Capaian ini didukung dengan penggunaan tools pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian yang memudahkan sarana dalam memahami standar pelayanan kefarmasian, distribusi obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan Makanan yang baik, hal ini juga mengindikasikan pemeriksaan dan pembinaan sarana yang telah dilakukan oleh petugas sudah cukup efektif terhadap peningkatan kualitas sarana distribusi obat dan makanan di Balai POM di Pangkalpinang.

f. Indeks Pelayanan Publik

Realisasi anggaran 99,91% dibandingkan dengan realisasi kinerja sebesar 100,00% menunjukkan adanya Efektivitas dan Efisiensi penggunaan dana dengan Tingkat Efisiensi sebesar 0,07. Beberapa hal yang menimbulkan adanya efisiensi anggaran yaitu ditetapkannya kebijakan layanan, peningkatan profesionalisme SDM, perbaikan dan peningkatan sarana prasarana, adanya sistem informasi pelayanan publik sehingga memudahkan masyarakat memperoleh pelayanan, tersedianya sarana prasarana yang mudah untuk layanan konsultasi dan pengaduan serta selalu meningkatkan inovasi untuk pelayanan publik Balai POM di Pangkalpinang.

g. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik. Realisasi anggaran pada indikator ini yaitu 99,98% sedangkan realisasi kinerjanya sebesar 118,18% dengan tingkat efisiensi 0,18 dan kesimpulan Efisien. Capaian pada indikator ini didukung dengan adanya peran aktif dan kompetensi yang baik dari petugas dalam melakukan

pendampingan pada pelaku usaha sehingga progress prosen pendampingan pelaku usaha semakin baik.

5) Pada Sasaran Strategis 5 **Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang** pada tahun 2022 diperoleh capaian output sebesar 100,20% dan capaian input (anggaran) sebesar 99,98% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 0,00 dengan capaian sebesar 100% dengan keterangan Efisien. Berdasarkan tabel di atas, pencapaian TE sasaran strategis 5 didukung dengan indikator sebagai berikut:

a. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

Realisasi anggaran 100,00% dibandingkan dengan realisasi kinerja sebesar 99,99% menunjukkan adanya Efektivitas dan Efisiensi penggunaan dana dengan Tingkat Efisiensi sebesar 0,01. Beberapa hal yang menimbulkan adanya efisiensi anggaran yaitu Kegiatan KIE secara langsung ternyata masih merupakan kegiatan KIE yang berdampak paling besar pada pencapaian pemberdayaan dan peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Selain itu, kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator nilai Indeks efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah Peningkatan KIE melalui media sosial, media cetak dan media elektronik.

b. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Realisasi anggaran 99,96% dibandingkan dengan realisasi kinerja sebesar 100,00% menunjukkan adanya Efektivitas dan Efisiensi penggunaan dana dengan Tingkat Efisiensi sebesar 0,00. Beberapa hal yang menimbulkan adanya efisiensi anggaran yaitu:

- Advokasi Lintas Sektor PJAS
- Sosialisasi Keamanan Pangan
- Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah
- Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan
- Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah
- Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman
- Pengawasan Sekolah yang sudah diintervensi Tahun sebelumnya

c. Jumlah desa pangan aman

Realisasi anggaran 99,99% dibandingkan dengan realisasi kinerja sebesar 100,00% menunjukkan adanya Efektivitas dan Efisiensi penggunaan dana dengan Tingkat Efisiensi sebesar 0,00. Beberapa hal yang menimbulkan adanya efisiensi anggaran yaitu:

- Advokasi Kelembagaan Desa
- Pengadaan Paket Informasi Keamanan Pangan, rapid test dan lain-lain
- Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa
- Bimtek Komunitas Desa
- Fasilitasi Keamanan Pangan
- Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan
- Monitoring dan Evaluasi
- Lomba Desa Pangan Aman
- Pengawasan Desa terintervensi tahun sebelumnya.

d. Jumlah pasar aman berbasis komunitas

Realisasi anggaran 99,98% dibandingkan dengan realisasi kinerja sebesar 100,00% menunjukkan adanya Efektivitas dan Efisiensi penggunaan dana dengan Tingkat Efisiensi sebesar 0,00. Beberapa hal yang menimbulkan adanya efisiensi anggaran yaitu:

- Survei Pasar
- Advokasi Lintas Sektor
- Bimtek Pengelola Pasar
- Sampling dan Pengujian Tahap I
- Penyuluhan
- Kampanye
- Sampling dan Pengujian Tahap II
- Pengawasan

6) Pada Sasaran Strategis 6 **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang** pada tahun 2022 diperoleh capaian output sebesar 100,00% dan capaian input (anggaran) sebesar 99,62% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 0,00 dengan capaian sebesar

100% dengan keterangan Efisien. Berdasarkan tabel di atas, pencapaian TE sasaran strategis 6 didukung dengan indikator sebagai berikut:

a. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Realisasi anggaran 99,63% dibandingkan dengan realisasi kinerja sebesar 100% menunjukkan adanya EFISIENSI penggunaan dana dengan Indeks Efisiensi sebesar 1,00 dan Tingkat Efisiensi 0,00. Beberapa hal yang dapat menimbulkan efisiensi anggaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- Pembatasan kegiatan berdasarkan urgensinya dapat menurunkan penggunaan anggaran sehingga dapat dialihkan ke kegiatan lain yang mendukung
- Optimalisasi sisa anggaran pada pembelian alat laboratorium sehingga terjadi kenaikan kemampuan uji laboratorium
- Peningkatan kompetensi yang dilakukan secara daring menyebabkan berkurangnya anggaran yang digunakan sehingga dapat dioptimalisasikan untuk kegiatan lain yang mendukung pengujian obat

b. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Realisasi anggaran 99,61% dibandingkan dengan realisasi kinerja sebesar 100% menunjukkan adanya EFISIENSI penggunaan dana dengan Indeks Efisiensi sebesar 1,00 dan Tingkat Efisiensi 0,00. Beberapa hal yang dapat menimbulkan efisiensi anggaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- Pembatasan kegiatan berdasarkan urgensinya dapat menurunkan penggunaan anggaran sehingga dapat dialihkan ke kegiatan lain yang mendukung
- Optimalisasi sisa anggaran pada pembelian alat laboratorium sehingga terjadi kenaikan kemampuan uji laboratorium
- Peningkatan kompetensi yang dilakukan secara daring menyebabkan berkurangnya anggaran yang digunakan sehingga dapat dioptimalisasikan untuk kegiatan lain yang mendukung pengujian obat

7) Pada Sasaran Strategis 7 **Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang** pada tahun 2022 diperoleh capaian output sebesar 110,29% dan capaian input (anggaran) sebesar 97,24% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 0,13 dengan capaian sebesar 100%

dengan keterangan Efisien. Berdasarkan tabel di atas, pencapaian TE sasaran strategis 7 didukung dengan indikator sebagai berikut:

a. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 694.367.544 dengan capaian realisasi anggaran sebesar 97,24% dengan capaian kinerja sebesar 110,29% menunjukkan adanya EFISIENSI penggunaan dana. Anggaran ini digunakan untuk kegiatan Siber, Cegah Tangkal, Intelijen dan Penyidikan beserta sarana penunjangnya. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis pertama adalah efisien karena capaian output yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.

8) Pada Sasaran Strategis 8 **Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal** pada tahun 2022 diperoleh capaian output sebesar 103,96% dan capaian input (anggaran) sebesar 99,82% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 0,04 dengan capaian sebesar 100% dengan keterangan Efisien. Berdasarkan tabel di atas, pencapaian TE sasaran strategis 8 didukung dengan indikator sebagai berikut:

a. Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang

Realisasi anggaran 99,68% dibandingkan dengan realisasi kinerja sebesar 106,43% menunjukkan penggunaan dana yang efisien dengan indeks efisiensi sebesar 1,07 dan tingkat efisiensi 0,07. Beberapa hal yang dapat menimbulkan efisiensi anggaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- Pengoptimalan anggaran operasional dan pemeliharaan kantor, gaji dan tunjangan.
- Pelaksanaan kegiatan peningkatan pemahaman reformasi birokrasi, dan pengoptimalan anggaran-anggaran kegiatan terpadu yang tidak terlaksana secara luring digunakan untuk kegiatan urgensi lainnya.

b. Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang

Realisasi anggaran 99,95% dibandingkan dengan realisasi kinerja sebesar 101,49% menunjukkan penggunaan dana yang efisien dengan indeks efisiensi sebesar 1,02 dan tingkat efisiensi 0,02. Anggaran ini dipergunakan untuk pembayaran kegiatan Rapat Kerja Nasional Badan Pengawas Obat Dan Makanan, Bimtek Sakip dan

Monev Online, Pembinaan Balai Pom Oleh Ka. Badan Atau Eselon I. Indikator ini termasuk ke keterangan Efisien karena capaian kinerja yang dihasilkan melebihi capaian anggaran yang dikeluarkan.

- 9) Pada Sasaran Strategis 9 **Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal** pada tahun 2022 diperoleh capaian output sebesar 100,46% dan capaian input (anggaran) sebesar 99,47% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 0,01 dengan capaian sebesar 100% dengan keterangan Efisien. Berdasarkan tabel di atas, pencapaian TE sasaran strategis 9 didukung dengan indikator sebagai berikut:

a. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang

Realisasi anggaran 99,47% dibandingkan dengan realisasi kinerja sebesar 100,46% menunjukkan penggunaan dana yang efisien dengan indeks efisiensi sebesar 1,01 dan tingkat efisiensi 0,01. Anggaran ini dipergunakan untuk pembayaran Peningkatan Kompetensi Petugas, Pelatihan Lead Auditor di Jakarta, dan beberapa kegiatan terpadu lainnya. Indikator ini termasuk kedalam keterangan Efisien karena pengoptimalan sisa anggaran perjalanan dan bimtek yang sudah terselenggara untuk kegiatan lainnya.

- 10) Pada Sasaran Strategis 10 **Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan** pada tahun 2022 diperoleh capaian output sebesar 107,47% dan capaian input (anggaran) sebesar 99,57% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 0,08 dengan capaian sebesar 100% dengan keterangan Efisien. Berdasarkan tabel di atas, pencapaian TE sasaran strategis 10 didukung dengan indikator sebagai berikut:

a. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

Realisasi anggaran 99,69% dibandingkan dengan realisasi kinerja sebesar 99,39% menunjukkan adanya TIDAK EFISIENSI penggunaan dana dengan Indeks Efisiensi sebesar 1,00 dan Tingkat Efisiensi 0,00. Beberapa kendala pemenuhan GLP yang mempengaruhi penggunaan dana tidak efisien, diantaranya sebagai berikut:

- Beberapa parameter uji obat terbatas karena ada regionalisasi (adanya pembagian kelas terapi kardiovaskular dan sensorik) sehingga harus membeli sampel dan baku untuk meningkatkan ruang lingkup
- Tidak semua sampel yang dibutuhkan ada di wilayah Kepulauan Bangka Belitung sehingga dibutuhkan pembelian secara online
- Pengadaan baku pembanding yang mahal sehingga tidak semua baku pembanding yang dibutuhkan dapat diadakan di tahun 2022
- Adanya regionalisasi membuat kompetensi analisis terbatas, karena hanya mengerjakan parameter sesuai pembagian kelas terapi atau kategori
- Adanya keterbatasan anggaran pengadaan reagen dan media uji
- Adanya perpindahan alat ICP-MS ke Balai Besar POM di Palembang menyebabkan persentase pemenuhan standar peralatan menurun

b. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal

Realisasi anggaran 99,57% dibandingkan dengan realisasi kinerja sebesar 107,47% menunjukkan penggunaan dana yang efisien dengan indeks efisiensi sebesar 1,08 dan tingkat efisiensi 0,08. Beberapa hal yang dapat menimbulkan efisiensi anggaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- Nilai pemanfaatan data dan informasi sudah mencapai nilai optimal (3)
- Nilai indeks data dan informasi yang dimutakhirkan: 0,6 (pemutakhiran spimker sudah memenuhi nilai optimal 3, sedangkan untuk pemutakhiran pada sipt mendapat nilai 2).
- Indikator ini termasuk ke keterangan Efisien karena capaian kinerja yang dihasilkan melebihi capaian anggaran yang dikeluarkan.

11) Pada Sasaran Strategis 11 **Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel** pada tahun 2022 diperoleh capaian output sebesar 97,93% dan capaian input (anggaran) sebesar 100% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) -0,02 dengan capaian sebesar 75% dengan keterangan Tidak Efisien. Berdasarkan tabel di atas, pencapaian TE sasaran strategis 11 didukung dengan indikator sebagai berikut:

a. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang

Realisasi anggaran 100% dibandingkan dengan realisasi kinerja sebesar 97,93% menunjukkan adanya TIDAK EFISIENSI penggunaan dana dengan Indeks Efisiensi sebesar 0,98 dan Tingkat Efisiensi -0,02. Beberapa kendala yang menyebabkan capaian kinerja lebih rendah daripada capaian anggaran dikarenakan nilai dari indikator penilaian EKA dan IKPA rendah. Terdapat beberapa indikator penilaian IKPA seperti nilai penyerapan anggaran, deviasi halaman III DIPA, belanja kontraktual, dan pengelolaan UP dan TUP yang tidak mendapat nilai 100 sehingga berdampak pada nilai total IKPA. Pada perhitungan indikator nilai EKA, rendahnya indikator Nilai Efisiensi yang berpengaruh pada total nilai EKA.

Untuk mencapai efisiensi penggunaan sumber daya tahun berikutnya, Balai POM di Pangkalpinang melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap capaian output dan realisasi anggaran serta melakukan pendataan ulang untuk kegiatan-kegiatan yang memerlukan revisi anggaran. Pengukuran tingkat efisien per sasaran strategis Balai POM di Pangkalpinang tahun 2022 secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

3.5 INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA

Laporan kinerja Balai POM di Pangkalpinang telah menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja termasuk membandingkan data kinerja dengan Balai satu klaster dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja serta solusinya dalam rangka memperbaiki pelaksanaan kegiatan organisasi dan peningkatan kinerja. Laporan kinerja Balai POM di Pangkalpinang juga telah menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja dan analisis efisiensi penggunaan sumber daya pada level kegiatan maupun sasaran strategis.

Balai POM di Pangkalpinang sudah memanfaatkan capaian kinerja yang disajikan dalam Laporan Kinerja yaitu sebagai berikut:

1. Capaian kinerja sudah dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk menyusun tindak lanjut dan langkah-langkah perbaikan kinerja tahun berikutnya
2. Dijadikan dasar dalam menilai dan menyimpulkan kinerja serta dijadikan dasar *reward* dan *punishment*.
3. Tahun 2021, informasi capaian kinerja juga sudah digunakan untuk mengajukan usulan perbaikan perencanaan atas target jangka menengah (2024). Penyesuaian target tersebut tercantum dalam Reviu Renstra Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2020-2024.
4. Tahun 2022 capaian kinerja juga sudah digunakan sebagai pertimbangan untuk Usulan Penyesuaian Target Kinerja Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP.

BAB IV

PENUTUP



BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Secara garis besar, pencapaian kinerja Balai POM di Pangkalpinang dinilai dari 11 sasaran strategis dan 29 Indikator kinerja yang ditetapkan. Berikut hasil pengukuran sasaran strategis pada Triwulan IV Tahun 2022:

1. 10 (sepuluh) sasaran strategis dengan kriteria Efektif yaitu: 1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang, 2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang, 3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang, 4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang, 5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang, 6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang, 7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang, 8. Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal, 9. Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal, dan 10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan.
2. 1 (satu) sasaran strategis dengan kriteria Kurang Efektif yaitu: 1. Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel.

4.2 SARAN

Dengan pencapaian kinerja tersebut, Balai POM di Pangkalpinang telah melakukan upaya-upaya perbaikan secara berkesinambungan guna meningkatkan kinerja pada masa mendatang. Beberapa rencana tindak lanjut yang akan dilakukan Balai POM di Pangkalpinang antara lain adalah.

1. Meningkatkan ruang lingkup pengujian sampel Obat
2. Meningkatkan kompetensi penguji laboratorium
3. Melakukan reviu terhadap target Renstra 2020-2024.
4. BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana dan melaksanakan Forum Konsultasi Publik (FKP) untuk mendapatkan masukan dari Stakeholder dan masyarakat
5. BPOM di Pangkalpinang melanjutkan Intervensi Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman ke Kabupaten lain dan melakukan Pengawasan kepada Sekolah yang sudah diintervensi Tahun sebelumnya sesuai dengan Petunjuk Teknis
6. Peningkatan parameter uji ruang lingkup pengujian sesuai dengan pedoman sampling kedeputian, optimalisasi anggaran untuk pengadaan kebutuhan pengujian baik reagen, media maupun suku cadang di laboratorium pengujian.
7. Meningkatkan koordinasi antar BB/BPOM pada regionalisasi laboratorium untuk kemampuan pengujian balai dan ketepatan pelaporan hasil uji
8. Membuat Kajian untuk memetakan kembali potensi-potensi kerawanan kasus di Wilayah BPOM di Pangkalpinang sehingga di tahun 2023 mendapatkan kinerja yang optimal terkait pemenuhan target perkara
9. Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL per area perubahan serta menyusun justifikasi atas realisasi maupun capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja.

10. Menyusun tindak lanjut pemenuhan kesenjangan kompetensi pegawai.
11. Menyempurnakan penyajian informasi dalam laporan kinerja dengan menambahkan informasi:
12. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya per sasaran;
13. Analisis capaian kinerja maupun analisis hubungan biaya dengan capaian per sasaran (cost outcome);
14. Kesimpulan atas keberhasilan atau kegagalan pencapaian pada periode akhir Renstra.
15. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja dilakukan setiap bulan
16. Hasil monitoring dan evaluasi capaian kinerja akan dibahas dalam rapat evaluasi setiap bulannya untuk perbaikan kedepannya
17. Melakukan penghitungan progres capaian output setiap bulannya
18. Menyusun RPD dengan menyesuaikan target realisasi triwulanan per masing-masing jenis belanja untuk tahun 2023
19. Menyesuaikan kebutuhan UP dan menyampaikan pertanggungjawaban UP/TUP tepat waktu
20. Menyampaikan data kontrak secara tepat waktu
21. Melakukan percepatan kontrak PBJ pada triwulan I

LAMPIRAN



Lampiran 1

Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK)

1. RHPK Sampling dan Pengujian

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Desember													
					Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar		
						TIE/Illegal/Palsu	kedaluarsa	rusak				ms	TMS*					
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																		
1	Obat	sampel	Random	Pangkalpinang	192	192	0	0	0	0	192	192	191	1	1	0	192	
												0	0			0	0	0
				TOTAL	192	192	0	0	0	0	192	192	191	1	1	0	192	
		Targeted	Pangkalpinang	49	49	0	0	0	1	49	49	48	1	1	0	49		
															0	0	0	
			TOTAL	49	49	0	0	0	1	49	49	48	1	1	0	49		
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				241	241	0	0	0	1	241	241	239	2	2	0	241		
2	Obat Tradisional	sampel	Random	Pangkalpinang	135	127	2	0	0	36	125	125	89	36	38	0	127	
												0	0			0	0	0
				TOTAL	135	127	2	0	0	36	125	125	89	36	38	0	127	
		Targeted	Pangkalpinang	59	55	0	0	0	7	55	55	31	24	24	0	55		
															0	0	0	
			TOTAL	59	55	0	0	0	7	55	55	31	24	24	0	55		
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				194	182	2	0	0	43	180	180	120	60	62	0	182		
3	Obat Kuasi	sampel	Random	Pangkalpinang	0	8	0	0	0	8	8	6	2	2	0	8		
												0	0			0	0	0
				TOTAL	0	8	0	0	0	0	8	8	6	2	2	0	8	
		Targeted	Pangkalpinang	0	4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	4		
															0	0	0	
			TOTAL	0	4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	4		
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				0	12	0	0	0	0	12	12	10	2	2	0	12		
4	Suplemen Kesehatan	sampel	Random	Pangkalpinang	34	34	0	0	0	14	34	34	12	22	22	0	34	
												0	0			0	0	0
				TOTAL	34	34	0	0	0	14	34	34	12	22	22	0	34	
		Targeted	Pangkalpinang	15	15	0	0	0	5	15	15	6	9	9	0	15		
															0	0	0	
			TOTAL	15	15	0	0	0	5	15	15	6	9	9	0	15		
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				49	49	0	0	0	19	49	49	18	31	31	0	49		
5	Kosmetik	sampel	Random	Pangkalpinang	255	254	0	0	0	72	254	254	182	72	72	0	254	
												0	0			0	0	0
				TOTAL	255	254	0	0	0	72	254	254	182	72	72	0	254	
		Targeted	Pangkalpinang	109	110	1	0	0	39	109	109	69	40	41	0	110		
															0	0	0	
			TOTAL	109	110	1	0	0	39	109	109	69	40	41	0	110		
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				364	364	1	0	0	111	363	363	251	112	113	0	364		

6	Rokok	sampel	Targeted	Pangkalpinang	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2
											0	0			0	0	0
		TOTAL		0	2	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2
TOTAL	Random	Pangkalpinang	616	615	2	0	0	122	613	613	480	133	135	0	615		
		TOTAL	616	615	2	0	0	122	613	613	480	133	135	0	615		
		Pangkalpinang	232	235	1	0	0	52	234	234	158	76	77	0	235		
	Targeted	TOTAL	232	235	1	0	0	52	234	234	158	76	77	0	235		
		Pangkalpinang	848	850	3	0	0	174	847	847	638	209	212	0	850		
		TOTAL	848	850	3	0	0	174	847	847	638	209	212	0	850		
TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK				848	850	3	0	0	174	847	847	638	209	212	0	850	
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																	
1	Pangan (selain Fortifikasi)	sampel	Random	Pangkalpinang	148	149	0	0	0	12	149	149	132	17	17	0	149
		TOTAL		148	149	0	0	0	12	149	149	132	17	17	0	149	
		0	Targeted	Pangkalpinang	52	94				1	94	94	79	15	15	0	94
TOTAL	52	94		0	0	0	1	94	94	79	15	15	0	94			
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				200	243	0	0	0	13	243	243	211	32	32	0	243	
2	Fortifikasi		Targeted	Pangkalpinang	67	67				17	67	67	63	4	4	0	67
		TOTAL		67	67	0	0	0	17	67	67	63	4	4	0	67	
TOTAL PANGAN	Random			148	149	0	0	0	12	149	149	132	17	17	0	149	
	Targeted			119	161	0	0	0	18	161	161	142	19	19	0	161	
	TOTAL			267	310	0	0	0	30	310	310	274	36	36	0	310	

2. RHPK Pemeriksaan Sarana Produksi

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Pangkalpinang	0		0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Pangkalpinang	0	0	0		
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Pangkalpinang	1	1	1	0	1
		-			0		
		TOTAL	1	1	1	0	1
7	Usaha Mikro Obat Tradisional	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
8	Industri Farmasi (IF) yang	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Pangkalpinang	15	15	13	10	3
		-			0		
		TOTAL	15	15	13	10	3
14	Industri Rumah Tangga Pangan	Pangkalpinang	2029	24	26	16	10
		-			0		
		TOTAL	2029	24	26	16	10
	Pangkalpinang		2045	#REF!	40	26	14
	TOTAL		2045	40	40	26	14

3. RHPK Pemeriksaan Sarana Distribusi

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Pangkalpinang	13	9	10	8	2
		-			0		
		TOTAL	13	9	10	8	2
2	Apotek	Pangkalpinang	168	115	85	66	19
		-			0		
		TOTAL	168	115	85	66	19
3	Toko Obat	Pangkalpinang	49	31	14	11	3
		-			0		
		TOTAL	49	31	14	11	3
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Pangkalpinang	6	6	6	5	1
		-			0		
		TOTAL	6	6	6	5	1
5	Rumah Sakit (RS)	Pangkalpinang	20	13	18	13	5
		-			0		
		TOTAL	20	13	18	13	5
6	Puskemas	Pangkalpinang	45	32	30	28	2
		-			0		
		TOTAL	45	32	30	28	2
7	Klinik	Pangkalpinang	38	21	10	6	4
		-			0		
		TOTAL	38	21	10	6	4
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Pangkalpinang			0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Pangkalpinang	34	15	13	8	5
		-			0		
		TOTAL	34	15	13	8	5
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Pangkalpinang	0	0	8	8	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	8	8	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Pangkalpinang	56	50	47	23	24
		-			0		
		TOTAL	56	50	47	23	24
13	Klinik Kecantikan	Pangkalpinang			0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Pangkalpinang	1200	128	216	163	53
		-			0		
		TOTAL	1200	128	216	163	53
	Pangkalpinang		1629	420	457	339	118
	TOTAL		1629	420	457	339	118

4. RHPK Pendampingan UMKM

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)
								Des
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari		2	10
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi	20%	30%	Maret-April			20
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan	40%	70%	Maret-Oktober			40
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-			20
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			8
								98
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang	10%	10%	Januari		1	10
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor	40%	50%	Februari-Maret			40
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-			20
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputy 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			5
Total Progres								75
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	8	8	10
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			20
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-			40
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-			20
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			10
Total Progres								100
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						8	11	91,00

5. RHPK Sertifikasi

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	s.d Desember		
				Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Pangkal Pinang	0	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Pangkal Pinang	0	0	0
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Pangkal Pinang	19	19	19
			-			
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Pangkal Pinang	65	65	65
			-			
Total			Pangkal Pinang	84	84	84
			0	0	0	0
			-	0	0	0
			Total	84	84	84

6. RHPK Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

A. Keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh UPT

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Desember		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Pangkal Pinang	240	240	
			-			
			TOTAL	240	240	100,00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	5	5	
			-			
			TOTAL	5	5	100,00
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	5	5	
			-			
			TOTAL	5	5	100,00
		Kosmetik	Pangkal Pinang	24	24	
			-			
			TOTAL	24	24	100,00
		Pangan	Pangkal Pinang	101	101	
			-			
	TOTAL	101	101	100,00		
	Pangkal Pinang	375	375	100,00		
	0	0	0	0		
	-	0	0	0		
	Total	375	375	100,00		
2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Pangkal Pinang	19	19	
			-			
			TOTAL	19	19	100,00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	24	24	
			-			
			TOTAL	24	24	100,00
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	7	7	
			-			
			TOTAL	7	7	100,00
		Kosmetik	Pangkal Pinang	12	12	
			-			
			TOTAL	12	12	100,00
		Pangan	Pangkal Pinang	24	24	
			-	24	24	100,00
		86	86	100,00		
		0	0	0		
		0	0	0		
		86	86	100,00		

3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Pangkal Pinang	28	32	
			-			
			TOTAL	28	32	87,50
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	20	22	
			-			
			TOTAL	20	22	90,91
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	20	22	
			-			
			TOTAL	20	22	90,91
		Kosmetik	Pangkal Pinang	20	24	
			-			
			TOTAL	20	24	83,33
		Pangan	Pangkal Pinang	26	37	
			-	26	37	70,27
		114	137	83,21		
		0	0	0		
		0	0	0		
		114	137	83,21		
4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Obat Tradisional	Pangkalpinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Kosmetik	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Pangan	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
	TOTAL	0	0	0		
	Pangkal Pinang	0	0	0		
	0	0	0	0		
	-	0	0	0		
	Total	0	0	0		
TOTAL		Pangkal Pinang	575	598	94,40	
		-				
		total	575	598	94,40	

B. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Desember		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Persentase keputusan/rekomen dasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Pangkal Pinang	106	116	
			-			
			TOTAL	106	116	91,38
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Kosmetik	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Pangan	Pangkal Pinang	6	7	
			-			
	TOTAL	6	7	85,71		
	Pangkal Pinang	112	123	91,06		
	0	0	0	0		
	-	0	0	0		
	Total	112	123	91,06		
2	Persentase keputusan/rekomen dasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Obat Tradisional	Pangkalpinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Kosmetik	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Pangan	Pangkal Pinang	2	8	
			-			
	TOTAL	2	8	25,00		
	Pangkal Pinang	2	8	25,00		
	0	0	0	0		
	-	0	0	0		
	Total	2	8	25,00		
TOTAL			Pangkal Pinang	114	131	58,03
			0	0	0	#DIV/0!
			-	0	0	#DIV/0!
			total	114	131	58,03

7. RHPK Perkara

No	UPT	Target		Total								
				Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
						SPDP	P18/P19	Tahap I	P21	Tahap II	putusan pengadilan	
70	Pangkal Pinang	Tahun n	2	7	1	1	0	0	0	0	0	4.400.000
		Carry over *	2	2	3	0	0	0	0	2	1	0
71	Kabupaten Belitung	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry over *	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				0	0	0	0	0	0	0	0	0
				0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total per masing2 UPT	Pangkal Pinang	4	9	4	1	0	0	0	2	1	4.400.000
	TOTAL SELURUH UPT		4	9	4	1	0	0	0	2	1	4.400.000

UPT		Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. DESEMBER										
				Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
PANGKALPINANG	Pangkal Pinang	SPDP	2	2	2			1,00		0,15	15,00%	100,00%	75,00%	75,00
		Tahap I					1,00	0,67	0,4	40,00%				
		P21					1,00	0,67	0,3	30,00%				
		Tahap II			1	2	1,00	0,67	0,15	15,00%				
		Total			2	2	1	2						
	TOTAL	SPDP	2	2	2	0		1,00		0,15	15,00%	100,00%	75,00%	75,00
		Tahap I			0	0	1,00	0,67	0,4	40,00%				
		P21			0	0	1,00	0,67	0,3	30,00%				
		Tahap II			1	2	1,00	0,67	0,15	15,00%				
		Total			2	2	1	2			0%			

8. RHPK Komunikasi, Informasi, dan Edukasi

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan		BPOM PANGKAL PINANG												Total
			Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Layanan informasi a)	Pangkal Pinang	29	22	26	20	17	17	29	40	69	58	25	22	374
		-													0
2	Layanan pengaduan b)	Pangkal Pinang	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	5
		-													0
3	Jumlah pengaduan yang selesai ditindaklanjuti c)	Pangkal Pinang	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	5
		-													0
4	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat d)	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		-													0
5	KIE di Area <i>Car Free Day</i> (CFD), Pameran, Sosialisasi e)	Pangkal Pinang	1	3	2	1	2	3	2	2	2	1	1	1	21
		-													0
6	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) melalui media sosial f)	Pangkal Pinang	17	24	25	35	34	36	30	26	28	35	28	30	348
		-													0
7	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak g)	Pangkal Pinang	0	1	2	2	1	1	0	1	2	1	1	0	12
		-													0
8	Sebagai Narasumber h)	Pangkal Pinang	1	3	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	20
		-													0
Total	Total	Pangkal Pinang	48	53	56	59	58	62	65	71	103	98	58	54	785
		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			48	53	56	59	58	62	65	71	103	98	58	54	785

B. ANGGARAN NON DIPA

No	Kegiatan		BPOM PANGKAL PINANG												
			Frekuensi/Jumlah											Total	
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November		Desember
1	CFD, Pameran, Sosialisasi, Penyuluhan i)	BB/BPOM di	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak	BB/BPOM di	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sebagai Narasumber k)	BB/BPOM di	0	2	1	0	2	3	1	3	12	4	7	2	37
Total		BB/BPOM di	0	2	1	0	2	3	1	3	12	4	7	2	37
		Loka Kab/Kota	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Loka Kab/Kota	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	2	1	0	2	3	1	3	12	4	7	2	37

9. RHPK Pengawasan Iklan dan Label/Penandaan

Pangkal Pinang															
Komoditi	Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi		Bulan												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
OBAT	Iklan	MK	3	5	1	3	10	6	8	7	0	2	4	2	51
		Pangkal Pinang	3	5	1	3	10	6	8	7	0	2	4	2	51
		-													0
		TMK	0	0	0	0	0	0	2	17	2	0	0	0	21
	Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	2	17	2	0	0	0	21	
	-														0
	Label	MK	23	25	21	16	16	26	25	22	26	24	19	0	243
		Pangkal Pinang	23	25	21	16	16	26	25	22	26	24	19	0	243
-														0	
TMK		0	0	0	1	0	0	0	0	26	0	0	0	27	
Pangkal Pinang	0	0	0	1	0	0	0	0	26	0	0	0	27		
-														0	
OBAT TRADISIONAL	Iklan	MK	0	2	0	5	4	2	1	3	4	4	1	7	33
		Pangkal Pinang	0	2	0	5	4	2	1	3	4	4	1	7	33
		-													0
		TMK	5	13	7	3	2	11	16	9	13	11	16	1	107
	Pangkal Pinang	5	13	7	3	2	11	16	9	13	11	16	1	107	
	-														0
	Label	MK	16	14	13	5	8	16	9	17	19	16	4	0	137
		Pangkal Pinang	16	14	13	5	8	16	9	17	19	16	4	0	137
-														0	
TMK		4	7	7	5	2	4	8	1	2	5	0	0	45	
Pangkal Pinang	4	7	7	5	2	4	8	1	2	5	0	0	45		
-														0	
SUPLEMEN KESEHATAN	Iklan	MK	0	4	4	3	5	1	2	0	3	2	0	1	25
		Pangkal Pinang	0	4	4	3	5	1	2	0	3	2	0	1	25
		-													0
		TMK	2	2	1	0	0	3	8	4	2	1	3	1	27
	Pangkal Pinang	2	2	1	0	0	3	8	4	2	1	3	1	27	
	-														0
	Label	MK	2	6	3	2	2	2	3	3	3	2	2	0	30
		Pangkal Pinang	2	6	3	2	2	2	3	3	3	2	2	0	30
-														0	
TMK		2	0	3	1	1	3	3	1	2	3	0	0	19	
Pangkal Pinang	2	0	3	1	1	3	3	1	2	3	0	0	19		
-														0	
KOSMETIK	Iklan	MK	32	40	14	24	10	28	29	0	22	39	24	14	296
		Pangkal Pinang	32	40	14	24	10	28	29	20	22	39	24	14	296
		-													0
		TMK	6	7	3	2	26	10	9	0	9	7	9	7	103
	Pangkal Pinang	6	7	3	2	26	10	9	8	9	7	9	7	103	
	-														0
	Label	MK	10	21	16	13	16	28	64	56	29	32	19	3	307
		Pangkal Pinang	10	21	16	13	16	28	30	26	29	32	19	3	243
-								34	30					64	
TMK		10	15	19	15	20	2	16	16	9	4	5	0	131	
Pangkal Pinang	10	15	19	15	20	2	10	10	9	4	5	0	119		
-							6	6						12	

PANGAN	Iklan	MK	10	3	2	11	15	15	9	12	41	35	17	7	177
		Pangkal Pinang	10	3	2	11	15	15	9	12	41	35	17	7	177
		-													0
		TMK	0	0	0	1	0	2	1	2	0	1	3	1	11
		Pangkal Pinang	0	0	0	1	0	2	1	2	0	1	3	1	11
	-													0	
	Label	MK	5	19	19	12	18	31	27	21	28	33	24	1	238
		Pangkal Pinang	5	19	19	12	18	31	27	21	28	33	24	1	238
		-					0								0
		TMK	1	6	11	0	1	0	3	1	1	0	4	0	28
Pangkal Pinang		1	6	11	0	1	0	3	1	1	0	4	0	28	
-					0								0		
ROKOK	Iklan	MK	0	0	12	37	0	2	0	0	0	0	0	5	56
		Pangkal Pinang	0	0	12	37	0	2	0	0	0	0	0	5	56
		-													0
		TMK	15	25	16	8	30	28	10	30	30	30	30	5	257
		Pangkal Pinang	15	25	16	8	30	28	10	30	30	30	30	5	257
	-													0	
	Label	MK	4	6	6	4	8	7	0	7	3	2	14	1	62
		Pangkal Pinang	4	6	6	4	8	7	0	7	3	2	14	1	62
		-													0
		TMK	6	6	2	6	5	3	0	5	5	8	6	29	81
Pangkal Pinang		6	6	2	6	5	3	0	5	5	8	6	29	81	
-													0		
TOTAL	Iklan	MK	45	54	33	83	44	54	49	42	70	82	46	36	638
		Pangkal Pinang	45	54	33	83	44	54	49	42	70	82	46	36	638
		-													0
		TMK	28	47	27	14	58	54	46	70	56	50	61	15	526
		Pangkal Pinang	28	47	27	14	58	54	46	70	56	50	61	15	526
	-													0	
	Label	Total iklan	73	101	60	97	102	108	95	112	126	132	107	51	1.164
		MK	60	91	78	52	68	110	94	96	108	109	82	5	953
		Pangkal Pinang	60	91	78	52	68	110	94	96	108	109	82	5	953
		-													0
TMK		23	34	42	28	29	12	24	18	45	20	15	29	319	
Pangkal Pinang	23	34	42	28	29	12	24	18	45	20	15	29	319		
-													0		
Total label	83	125	120	80	97	122	118	114	153	129	97	34	1.272		

11. RHPK DESA

UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa Tahun N	Target Desa s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA) (%)													
						Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember		
Pangkal Pinang	1 Advokasi Kelembagaan Desa	20,00	Januari-April	6	18	0,00	0,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00		
	2 Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5,00	TW1-TW2			0,00	0,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
	3 Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15,00	April-Juli			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
	4 Bimtek Komunitas	15,00	Mei-Oktober			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
	5 Fasilitas Keamanan Pangan	10,00	Juni-November			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
	6 Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10,00	- Pre: Mei-Oktober - Post November			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	10,00	10,00	10,00
	7 Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor)	10,00	November-Desember			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00
	8 Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Desember			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00
	9 Pengawasan	10,00	Juni-Desember			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	10,00
Total		100,00		6	18	0,00	0,00	25,00	25,00	25,00	40,00	40,00	55,00	65,00	75,00	85,00	100,00		

12. RHPK PASAR

UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar Tahun N	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)											
						Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember
Pangkal Pinang	1 Advokasi	20,00	Januari-April			0,00	0,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	
	2 Survei Pasar	5,00	Januari-April			0,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	
	3 Bimtek Pengelola Pasar	15,00	April-Mei			0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	
	4 Sampling dan Pengujian Tahap 1	15,00	April-Mei			0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	
	5 Penyuluhan	10,00	Juni-Juli			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	
	6 Kampanye	10,00	Juni-Juli			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	
	7 Sampling dan Pengujian Tahap 2	15,00	September- Oktober			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	
	8 Pengawalan	10,00	Februari-Oktober			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	
	Total	100,00			0	0	0,00	5,00	25,00	40,00	55,00	55,00	75,00	75,00	75,00	90,00	100,00

Lampiran 2

Rencana Kinerja Tahun 2022 Balai POM di Pangkalpinang



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

NOMOR HK.02.02.10A.10A5.12.21.556 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA KINERJA

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

TAHUN 2022

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

- Menimbang :
- a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang pada tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022 dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2022;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2022;
- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);

8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG TAHUN 2022.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Balai Pengawas Obat dan



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

Makanan di Pangkalpinang dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal dan berlaku surut sejak tanggal 6 Oktober 2021.

Ditetapkan di Pangkalpinang

pada tanggal 17 Desember 2021

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

TEDY WIRAWAN



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
PANGKALPINANG

NOMOR HK.02.02.10A.10A5.10.21.445 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI PANGKALPINANG TAHUN 2022

RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG TAHUN 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	77
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	73
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,3
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	78
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92,3

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	72,36
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,25
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
		Indeks Pelayanan Publik	4,3
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	52
		Jumlah desa pangan aman	18
		Jumlah pasar aman berbasis komunitas	6



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	68
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	83,7
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	78,7
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,5
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,25
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	91,5

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

TEDY WIRAWAN

Lampiran 3

Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Balai POM di Pangkalpinang



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BPOM di Pangkalpinang
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tedy Wirawan, M.Si., Apt.
Jabatan : Kepala Balai POM di Pangkalpinang
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pangkalpinang, 16 Desember 2021

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pihak Pertama

Tedy Wirawan, M.Si., Apt.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BPOM di Pangkalpinang

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	77
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	73
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74
5	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96.3
6	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	78
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92.3
8	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	72.36

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
9	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91.25
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
11	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
14	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
15	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM	4.3
16	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
17	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
18	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	52
19	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	18
20	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6
21	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
22	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
23	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	68
24	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	83.7
25	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	78.7
26	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.5
27	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
28	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
29	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.5

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.
20,982,118,000.00

Pangkalpinang, 16 Desember 2021

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pihak Pertama

Tedy Wirawan, M.Si., Apt.

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		20	37	43	48	54	58	60	63	70	80	91.5	1.016.740.000, 00
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	0	5	25	25	60	60	70	70	70	90	90	6	235.282.000, 00
Total													20.982.118.000, 00	

Pangkalpinang, 16 Desember 2021

Kepala Balai POM di Pangkalpinang



Tedy Wirawan, M.Si., Apt.

Lampiran 5
SK Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 Revisi
Balai POM di Pangkalpinang



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

KEPUTUSAN
KEPALA KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG
NOMOR HK.02.02.10A.10A5.12.21.551 TAHUN 2021

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

NOMOR HK.02.02.97.971.05.20.242 TAHUN 2020

TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2020-2024 DI
LINGKUNGAN BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

- Menimbang : a. bahwa dengan adanya Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024, perlu menetapkan kembali Indikator Kinerja Utama di Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.242 Tahun 2020 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang;
- Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 180)
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

- Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
4. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 446);
 5. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
 6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
 7. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan;
 8. Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.241 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024;
 9. Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.10A.10A5.12.21.546 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024.



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemrov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.242 Tahun 2020 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang.
- Kesatu : Ketentuan dalam Lampiran Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.242 Tahun 2020 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang, diubah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan untuk menyusun rencana kinerja jangka menengah, rencana kinerja tahunan, rencana kinerja dan anggaran, perjanjian kinerja, laporan kinerja, serta melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Pangkalpinang
pada tanggal 16 Desember 2021





BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemrov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

NOMOR HK.02.02.10A.10A5.12.21.551 TAHUN 2021

TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG NOMOR HK.02.02.97.971.05.20.242

TAHUN 2020 TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2020-2024 DI LINGKUNGAN BALAI

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG TAHUN 2020-2024

SS 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat
1.2	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat
1.3	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan
1.4	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan
1.5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat**
SS 2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Indeks Kesadaran Masyarakat (<i>Awareness Index</i>) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu
SS 3	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan
1.2	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
1.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang

SS 4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
1.2	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan
1.3	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu
1.4	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan
1.5	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan
1.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang
1.7	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik***
SS 5	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan
1.2	Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman
1.3	Jumlah Desa Pangan Aman
1.4	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
SS 6	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
1.2	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
SS 7	Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan
SS 8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang yang Efektif
1.1	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang
1.2	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang
SS 9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang Berkinerja Optimal
1.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang
SS 10	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan
1.1	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP
1.2	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

SS 11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel

- 1.1 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang
- 1.2 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Pangkalpinang*

Catatan:

* Indikator Kinerja Utama hanya berlaku pada tahun 2020-2021

** Indikator Kinerja Utama hanya berlaku pada tahun 2021-2024

***Indikator Kinerja Utama hanya berlaku pada tahun 2022-2024



TEDY WIRAWAN

Lampiran 6
Realisasi IKU Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target Tahun 2022	Volume			Anggaran				
				Target sd Desember	Realisasi sd Desember	Capaian (%)	Pagu 2022	Realisasi sd Desember (SPAN)	Realisasi setelah Pengembalian	Capaian (%)	Capaian (%) setelah Pengembalian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	77	77	78,05	101,36%	Rp 185.673.800	Rp 185.431.072	Rp184.989.428	99,87%	99,63%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	73	73	88,59	121,36%	Rp 47.464.950	Rp 47.189.728	Rp46.786.562	99,42%	98,57%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82	82	67,23	81,99%	Rp 99.978.200	Rp 99.847.501	Rp99.609.692	99,87%	99,63%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74	74	84,04	113,57%	Rp 25.558.050	Rp 25.409.853	Rp25.192.764	99,42%	98,57%
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,3	96,3	94,03	97,64%	Rp 39.759.000	Rp 39.500.239	Rp39.115.689	99,35%	98,38%
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	78	-	85,72	109,90%	Rp 60.000.000	Rp 60.000.000	Rp60.000.000	100,00%	100,00%
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92,3	92,3	91,21	98,82%	Rp 26.707.000	Rp 26.662.750	Rp26.662.750	99,83%	99,83%
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	72,36	-	80,84	111,72%	Rp 121.602.000	Rp 121.573.404	Rp121.573.404	99,98%	99,98%
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,25	-	92,46	101,33%	Rp 60.000.000	Rp 60.000.000	Rp60.000.000	100,00%	100,00%

4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	91	94,4	103,74%	Rp	45.062.000	Rp	44.552.281	Rp43.972.326	98,87%	97,58%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55	55	58,03	105,51%	Rp	18.032.000	Rp	18.032.000	Rp18.032.000	100,00%	100,00%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90	90	100	111,11%	Rp	26.707.000	Rp	26.662.750	Rp26.662.750	99,83%	99,83%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	55	65	118,18%	Rp	28.138.000	Rp	27.560.000	Rp27.560.000	97,95%	97,95%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	63	74,18	117,75%	Rp	167.450.000	Rp	167.381.191	Rp166.446.191	99,96%	99,40%
		Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	4,30	-	4,61	107,21%	Rp	212.451.000	Rp	212.250.500	Rp212.250.500	99,91%	99,91%
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	77,00	77,00	91,00	118,18%	Rp	26.655.000	Rp	26.648.987	Rp26.648.987	99,98%	99,98%
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93	93	93,75	100,81%	Rp	481.860.000	Rp	481.813.903	Rp481.813.903	99,99%	99,99%
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	52	52	52	100,00%	Rp	669.029.000	Rp	668.988.072	Rp668.751.712	99,99%	99,96%
		Jumlah desa pangan aman	18	18	18	100,00%	Rp	855.932.000	Rp	855.816.749	Rp855.816.749	99,99%	99,99%
		Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	6	6	6	100,00%	Rp	235.282.000	Rp	235.228.617	Rp235.228.617	99,98%	99,98%

6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100	100,00%	Rp 235.470.000	Rp 234.597.800	Rp234.597.800	99,63%	99,63%	
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100	100,00%	Rp 129.644.000	Rp 129.135.180	Rp129.135.180	99,61%	99,61%	
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	68	68	75	110,29%	Rp 315.799.000	Rp 311.669.386	Rp307.085.779	98,69%	97,24%	
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	83,7	83,7	89,08	106,43%	Rp 8.384.206.000	Rp 8.374.067.454	Rp8.357.710.823	99,88%	99,68%	
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	78,7	78,7		-%	Rp 19.517.000	Rp 19.506.907	Rp19.506.907	99,95%	99,95%	
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,5	84,5	84,89	100,46%	Rp 694.426.000	Rp 694.367.544	Rp690.765.533	99,99%	99,47%	
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82	82	81,5	99,39%	Rp 4.303.299.000	Rp 4.295.015.301	Rp4.289.956.086	99,81%	99,69%	
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,25	2,25	2,6	115,56%	Rp 111.500.000	Rp 110.885.000	Rp110.885.000	99,45%	99,45%	
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	91,5	91,5	89,71	98,04%	Rp 910.505.000	Rp 910.504.400	Rp910.504.400	100,00%	100,00%	
							TOTAL	Rp 18.537.707.000	Rp 18.510.298.569	Rp18.477.261.532	99,85%	99,67%

Lampiran 7

Matriks Tingkat Efisiensi Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		T	R	%	T	R	%				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	77,00	78,05	101,36	185.673.800	184.989.428	99,63	1,02	0,02	100 %	Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	73,00	88,59	121,36	47.464.950	46.786.562	98,57	1,23	0,23	95 %	Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,00	67,23	81,99	99.978.200	99.609.692	99,63	0,82	-0,18	75 %	Tidak Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74,00	84,04	113,57	25.558.050	25.192.764	98,57	1,15	0,15	100 %	Efisien
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,3	94,03	97,64	39.759.000	39.115.689	98,38	0,99	-0,01	75 %	Tidak Efisien
SASARAN STRATEGIS 1				103,18			98,96	1,04	0,04	100 %	Efisien
6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	78,00	85,72	109,90	60.000.000	60.000.000	100,00	1,10	0,10	100 %	Efisien
SASARAN STRATEGIS 2				109,90			100,00	1,10	0,10	100 %	Efisien
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92,3	91,21	98,82	26.707.000	26.662.750	99,83	0,99	-0,01	75 %	Tidak Efisien
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	72,36	80,84	111,72	121.602.000	121.573.404	99,98	1,12	0,12	100 %	Efisien
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,25	92,46	101,33	60.000.000	60.000.000	100,00	1,01	0,01	100 %	Efisien
SASARAN STRATEGIS 3				103,95			99,94	1,04	0,04	100 %	Efisien
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91,00	94,4	103,74	45.062.000	43.972.326	97,58	1,06	0,06	100 %	Efisien
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55,00	58,03	105,51	18.032.000	18.032.000	100,00	1,06	0,06	100 %	Efisien
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90,00	100	111,11	26.707.000	26.662.750	99,83	1,11	0,11	100 %	Efisien
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00	65	118,18	28.138.000	27.560.000	97,95	1,21	0,21	95 %	Efisien
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	74,18	117,75	167.450.000	166.446.191	99,40	1,18	0,18	100 %	Efisien
15	Indeks Pelayanan Publik	4,30	4,61	107,21	212.451.000	212.250.500	99,91	1,07	0,07	100 %	Efisien
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	83,33	108,22	26.655.000	26.648.987	99,98	1,08	0,08	100 %	Efisien
SASARAN STRATEGIS 4				110,24			99,24	1,11	0,11	100 %	Efisien

17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,00	93,75	100,81	481.860.000	481.813.903	99,99	1,01	0,01	100 %	Efisien
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	52	52	100,00	669.029.000	668.751.712	99,96	1,00	0,00	100 %	Efisien
19	Jumlah desa pangan aman	18	18	100,00	855.932.000	855.816.749	99,99	1,00	0,00	100 %	Efisien
20	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	6	6	100,00	235.282.000	235.228.438	99,98	1,00	0,00	100 %	Efisien
SASARAN STRATEGIS 5				100,20			99,98	1,00	0,00	100 %	Efisien
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100	100,00	235.470.000	234.597.800	99,63	1,00	0,00	100 %	Efisien
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100	100,00	129.644.000	129.135.180	99,61	1,00	0,00	100 %	Efisien
SASARAN STRATEGIS 6				100,00			99,62	1,00	0,00	100 %	Efisien
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	68,00	75	110,29	315.799.000	307.085.779	97,24	1,13	0,13	100 %	Efisien
SASARAN STRATEGIS 7				110,29			97,24	1,13	0,13	100 %	Efisien
24	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	83,7	89,08	106,43	8.384.206.000	8.357.710.823	99,68	1,07	0,07	100 %	Efisien
25	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	78,7	79,87	101,49	19.517.000	19.506.907	99,95	1,02	0,02	100 %	Efisien
SASARAN STRATEGIS 8				103,96			99,82	1,04	0,04	100 %	Efisien
26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,5	84,89	100,46	694.426.000	690.765.533	99,47	1,01	0,01	100 %	Efisien
SASARAN STRATEGIS 9				100,46			99,47	1,01	0,01	100 %	Efisien
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82	81,5	99,39	4.303.299.000	4.289.956.086	99,69	1,00	0,00	75 %	Tidak Efisien
28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang	2,25	2,6	115,56	111.500.000	110.885.000	99,45	1,16	0,16	100 %	Efisien
SASARAN STRATEGIS 10				107,47			99,57	1,08	0,08	100 %	Efisien
29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	91,50	89,61	97,93	910.505.000	910.504.400	100,00	0,98	-0,02	75 %	Tidak Efisien
SASARAN STRATEGIS 11				97,93			100,00	0,98	-0,02	75 %	Tidak Efisien
TOTAL PER INDIKATOR				104,44	18.537.707.000	18.477.261.353	99,67	1,05	0,05	100 %	Efisien

Lampiran 8

Matriks Tingkat Efisiensi Output Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022

No	Kegiatan	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		T	R	%	T	R	%				
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	14	100,00	Rp 117.599.000	Rp 112.909.629	96,01	1,04	0,04	100 %	Efisien
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	64	84	131,25	Rp 53.414.000	Rp 53.325.500	99,83	1,31	0,31	95 %	Efisien
3	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	8	8	100,00	Rp 26.655.000	Rp 26.648.987	99,98	1,00	0,00	100 %	Efisien
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100,00	Rp 426.380.000	Rp 425.351.498	99,76	1,00	0,00	100 %	Efisien
5	Layanan publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	32	33	103,13	Rp 120.000.000	Rp 120.000.000	100,00	1,03	0,03	100 %	Efisien
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	100,00	Rp 147.051.000	Rp 147.050.500	100,00	1,00	0,00	100 %	Efisien
7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	14	14	100,00	Rp 111.500.000	Rp 110.885.000	99,45	1,01	0,01	100 %	Efisien
8	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	1	1	100,00	Rp 65.400.000	Rp 65.200.000	99,69	1,00	0,00	100 %	Efisien
9	Layanan Umum	1	1	100,00	Rp 308.704.000	Rp 308.701.348	100,00	1,00	0,00	100 %	Efisien
10	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100,00	Rp 1.691.516.000	Rp 1.678.177.850	99,21	1,01	0,01	100 %	Efisien
11	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM Serang	2	2	100,00	Rp 198.200.000	Rp 194.176.150	97,97	1,02	0,02	100 %	Efisien
12	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	52	52	100,00	Rp 669.029.000	Rp 668.751.712	99,96	1,00	0,00	100 %	Efisien
13	Desa Pangan Aman	18	18	100,00	Rp 855.932.000	Rp 855.816.749	99,99	1,00	0,00	100 %	Efisien
14	Pasar aman dari bahan berbahaya	6	6	100,00	Rp 235.282.000	Rp 235.228.617	99,98	1,00	0,00	100 %	Efisien
15	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	1700	1874	110,24	Rp 481.860.000	Rp 481.813.903	99,99	1,10	0,10	100 %	Efisien
16	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	200	243	121,50	Rp 202.667.000	Rp 201.114.506	99,23	1,22	0,22	95 %	Efisien
17	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	850	850	100,00	Rp 521.122.000	Rp 519.196.920	99,63	1,00	0,00	100 %	Efisien
18	Sampel Pangan Fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	67	67	100,00	Rp 39.759.000	Rp 39.115.689	98,38	1,02	0,02	100 %	Efisien
19	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang diperiksa oleh UPT	40	40	100,00	Rp 51.515.000	Rp 50.719.211	98,46	1,02	0,02	100 %	Efisien
20	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	450	457	101,56	Rp 866.988.000	Rp 861.427.023	99,36	1,02	0,02	100 %	Efisien
21	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100,00	Rp 2.604.389.000	Rp 2.604.384.691	100,00	1,00	0,00	100 %	Efisien
22	Layanan perkantoran	1	1	100,00	Rp 8.742.745.000	Rp 8.717.266.049	99,71	1,00	0,00	100 %	Efisien
	TOTAL			103,08	18.537.707.000	18.477.261.532	99,67	1,03	0,03	100 %	Efisien

Lampiran 9

Nilai IKPA Tahun 2022



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

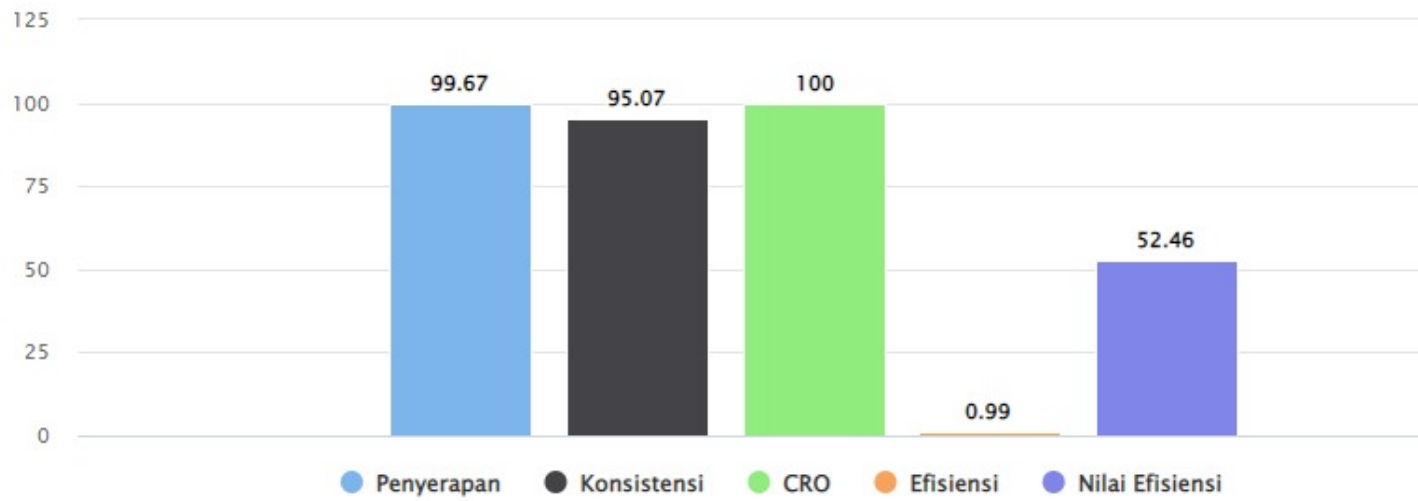
No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	015	063	672842	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG	Nilai	100.00	90.17	87.89	94.60	100.00	97.76	100.00	100.00	95.83	100%	95.83
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	9.02	17.58	9.46	10.00	9.78	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	95.09		96.05					100.00			

Disclaimer:

Sesuai [Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022](#), indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

Lampiran 10
Nilai EKA Tahun 2022

Nilai SMART
85.47
Baik



Lampiran 11

Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2022

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Input (anggaran)		
			Target	Realisasi	%
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Input: Dana	Rp 117.599.000	Rp 112.909.629	96,01
		Input: Jumlah laporan	14	14	
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	Input: Dana	Rp 53.414.000	Rp 53.325.500	99,83
		Input: Jumlah sertifikasi yang diselesaikan	64	84	
3	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Input: Dana	Rp 26.655.000	Rp 26.648.987	99,98
		Input: Jumlah UMKM didampingi	8	8	
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Input: Dana	Rp 426.380.000	Rp 425.351.498	99,76
		Input: Jumlah laporan	1	1	
5	Layanan publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	Input: Dana	Rp 120.000.000	Rp 120.000.000	100,00
		Input: Jumlah layanan	32	33	
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Input: Dana	Rp 147.051.000	Rp 147.050.500	100,00
		Input: Jumlah Paket	1	1	
7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	Input: Dana	Rp 111.500.000	Rp 110.885.000	99,45
		Input: Jumlah Paket	14	14	
8	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	Input: Dana	Rp 65.400.000	Rp 65.200.000	99,69

		Input: Jumlah layanan	1	1	
9	Layanan Umum	Input: Dana	Rp 308.704.000	Rp 308.701.348	100,00
		Input: Jumlah layanan	1	1	
10	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Input: Dana	Rp 1.691.516.000	Rp 1.678.177.850	99,21
		Input: Jumlah Laboratorium	1	1	
11	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM Serang	Input: Dana	Rp 198.200.000	Rp 194.176.150	97,97
		Input: Jumlah perkara	2	2	
12	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Input: Dana	Rp 669.029.000	Rp 668.751.712	99,96
		Input: Jumlah sekolah yang diintervensi	52	52	
13	Desa Pangan Aman	Input: Dana	Rp 855.932.000	Rp 855.816.749	99,99
		Input: Jumlah desa yang diintervensi	18	18	
14	Pasar aman dari bahan berbahaya	Input: Dana	Rp 235.282.000	Rp 235.228.617	99,98
		Input: Jumlah pasar yang diintervensi	6	6	
15	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	Input: Dana	Rp 481.860.000	Rp 481.813.903	99,99
		Input: Jumlah KIE	1700	1874	
16	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Input: Dana	Rp 202.667.000	Rp 201.114.506	99,23
		Input: Jumlah sampel yang diperiksa	200	243	

17	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	Input: Dana	Rp 521.122.000	Rp 519.196.920	99,63
		Input: Jumlah sampel yang diperiksa	850	850	
18	Sampel Pangan Fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	Input: Dana	Rp 39.759.000	Rp 39.115.689	98,38
		Input: Jumlah sampel yang diperiksa	67	67	
19	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang diperiksa oleh UPT	Input: Dana	Rp 51.515.000	Rp 50.719.211	98,46
		Input: Jumlah sarana produksi yang diperiksa	40	40	
20	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Input: Dana	Rp 866.988.000	Rp 861.427.023	99,36
		Input: Jumlah sarana distribusi yang diperiksa	450	457	
21	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Input: Dana	Rp 2.604.389.000	Rp 2.604.384.691	100,00
		Input: Jumlah Paket	1	1	
22	Layanan perkantoran	Input: Dana	Rp 8.742.745.000	Rp 8.717.266.049	99,71
		Input: Jumlah layanan	1	1	
	TOTAL		Rp 18.537.710.523	Rp 18.477.265.300	99,67



**Jl. Pulau Bangka, Air Hitam,
Pangkalpinang**



bpom.pangkalpinang



(0717) 439278, 434705



BPOMBABEL



bpom_pangkalpinang@pom.go.id